Allah pun Ber-SALAWAT kepada Nabi

Rahasia & Keberkahan Salawat atas Nabi Muhammad saw.

"Siapa yang membaca salawat atasku, tidak akan masuk neraka."
(Rasulullah saw.)

Abbas Azizi

Allah pun Ber-Salawat kepada Nabi

Rahasia & Keberkahan Salawat atas Nabi Muhammad saw.

zahra

zahra
PUBLISHING HOUSE
Jl. Batu Ampar III No. 14 Condet, Jakarta 13520
Tel.: (021) 8092269 Faks.: (021) 80871671
Hotline SMS.: 0817 37 37 37
Website: www.pustakazahra.com
E-mail: layanan@pustakazahra.com

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Azizi, Abbas

Allah pun Bersalawat kepada Nabi: Rahasia & Keberkahan Salawat atas Nabi Muhammad saw. / Abbas Azizi ; penerjemah, Ahmad Ghozali ; penyunting, Yudi. — Cet. 1. — Jakarta: Zahra, 2005.

244 hal. ; 11,5 x 17 cm
ISBN 979-3249-93-5 297.5
Anggota IKAPI
Judul Asli : *Atsâr wa Barakât Shalawât*

1. Tasawuf I. Judul
II. Ghozali, Ahmad III. Yudi

Penerjemah: Ahmad Ghozali
Penyunting: Yudi

Cetakan 1, Sya'ban 1426 H/Oktober 2005 M

Pembelian secara *on-line* dapat dilakukan
melalui www.pustakazahra.com

DAFTAR ISI

MUKADIMAH — 17

BAB I. PENGARUH DAN BERKAH SALAWAT DI DUNIA — 21

Memohon Pertolongan dengan Salawat — 21

1. Pemuda yang Terbunuh Kembali Hidup — 21

2. Bani Israil Terselamatkan — 23

3. Banyak Bersalawat — 26

4. Kemenangan Yahudi Berkat Salawat — 26

Para Imam Ahlulbait Bersalawat — 28

1. Tata Cara Menyampaikan Salawat — 28

2. Syarat Diterimanya Doa Umat Nabi Muhammad saw. — 30

3. Salawat Imam Sajjad — 31

4. Salawat Sebanding dengan Arasy — 32

5. Salawat Pemberi Syafaat — 34

6. Membahagiakan Rasulullah saw. — 35

7. Waktu Salawat Imam Ali ar Ridha — 39

8. Diskusi Imam Ali ar Ridha — 39

9. Ibadah Imam Ali ar Ridha dalam Perjalanan — 40

10. Salawat dan Doa Imam Muhammad al Jawad — 41
11. Doa Sebelum Matahari Terbit — 41

Pahala Salawat — 42

1. Salawat dalam Firman Allah SWT — 42
2. Aku Tidak Mampu Menghitung Pahala — 44
3. Rahmat Allah bagi Orang yang Bersalawat — 45
4. Bertanya Pahala Salawat dalam Mimpi — 45
5. Ribuan Pahala Salawat — 47
6. Salawat adalah Doa Terbaik — 49
7. Salawat atas Nabi Muhammad saw. dan Keluarganya — 49
8. Membaca Salawat Satu Kali — 50
9. Salam Para Malaikat bagi Pembaca Salawat — 50
10. Salawat dan Salam Para Malaikat — 50
11. Pahala Salawat — 52
12. Salawat Satu Kali, Sepuluh Kesalahan Diampuni — 52
13. Zikir Sempurna — 53
14. Salawat di Awal Doa — 53
15. Amalan yang Paling Dicintai — 53
16. Amalan Terbaik di Akhirat — 53
16. Membaca Salawat ketika Mengingat Nama Allah SWT — 54
17. Bersama Para Malaikat — 54
18. Petunjuk Nabi Muhammad saw. — 56
19. Ketika Kehilangan Sesuatu — 57
20. Salawat Allah — 57
21. Salawat Bermakna Perjanjian — 57

Berkah Salawat — 58

1. Hujan Emas dari Langit — 58
2. Tiga Kali Salawat dan Madu pun Menjadi Manis — 61
3. Sayap Malaikat Tumbuh Kembali dengan Perantaraan Salawat — 62
4. Mencegah Kefakiran — 63
5. Membayar Utang — 63
6. Wajah Bersinar Berkat Salawat — 66
7. Wangi Mulut Seorang Fakir — 67
8. Salawat Rahasia — 67
9. Mengatasi Lupa — 70
10. Ini adalah Berkah Salawat — 70
11. Sayap Tumbuh Berkat Salawat — 72
12. Mencegah Kemiskinan dengan Salawat — 74
13. Menghilangkan Kemunafikan — 74
14. Kebutuhan Terpenuhi — 75
15. Seratus Kali Membaca Salawat — 75
16. Terbebas dari Kesulitan — 75
17. Ketika Lupa — 76
18. Permohonan Diterima — 78
19. Cahaya Hati — 78
20. Kesehatan dan Keselamatan — 79
21. Doa Sebelum Matahari Terbit — 79
22. Tak Terbakar Berkat Salawat — 80

Salawat dan Dosa Diampuni — 82

1. Melebur Dosa-dosa — 82
2. Dosa-dosa Terdahulu dan Akan Datang Diampuni — 82
3. Salawat Malaikat bagi Pembaca Salawat — 82

4. Bersalawat ketika Mencium Bunga — 84
5. Dosa-dosa Diampuni — 85
6. Memohon Ampunan dengan Semua Bahasa — 85
7. Dosa-dosa Terhapus — 86
8. Berbahagialah Kalian yang Telah Diampuni — 86
9. Menulis Salawat — 88
10. Dosa-dosa Sebanyak Pasir di Gurun Diampuni — 88
11. Sepuluh Dosa Terhapus — 89
12. Dosa-dosa Terampuni — 89
13. Tiada Dosa yang Tersisa — 90
14. Bersih dari Dosa Selama Tiga Hari — 90
15. Dosa-dosa Gugur — 90
16. Raihlah Kasih Sayang Allah dalam Pekerjaanmu — 90
17. Pahala 72 Orang Syahid — 93
18. Pahala Terbiasa Menulis Salawat — 93
19. Mencegah Gibah — 93

Menjaga Harta dan Jiwa — 95

1. Menjaga Keluarga — 95
2. Mulla Husain Kasyani Terselamatkan — 97
3. Kesaksian Seekor Unta — 100
4. Cahaya di Surga — 102
5. Menghilangkan Kegundahan — 102
6. Penumpang Kapal Terselamatkan — 104

Pengaruh Salawat dalam Salat — 106

1. Salawat ketika Rukuk dan Sujud — 106
2. Membaca Salawat antara Salat Zuhur dan Asar — 106

3. *Penyempurna Salat — 107*
4. *Dosa Selama Satu Tahun Terhapus — 107*
5. *Syarat Diterimanya Salat — 107*
6. *Menjumpai Imam Zaman (Imam Mahdi) — 108*
7. *Salawat Setelah Salat Jumat — 108*
8. *Salawat Setelah Salat Subuh atau Magrib — 110*

Doa Dikabulkan — 111

1. *Doa Diterima — 111*
2. *Allah Lebih Dermawan dari yang Dikira — 112*
3. *Syarat-syarat Dikabulkannya Doa — 112*
4. *Pintu-pintu Langit Terbuka bagi Orang yang Berdoa — 114*
5. *Antara Dua Salawat — 115*
6. *Salawat Sebelum Doa — 116*
7. *Doa Terkabul — 117*
8. *Doa Naik ke Langit — 117*
9. *Syarat Diterimanya Doa — 118*
10. *Salawat adalah Doa — 118*
11. *Makna Salawat — 118*
12. *Menyebutkan Nama Nabi Muhammad saw. dalam Doa — 120*
13. *Menghilangkan Halangan dan Rintangan — 120*
14. *Salawat atas Nabi Muhammad saw. dan Keluarganya — 121*
15. *Berusahalah Menjaganya! — 121*
16. *Doa yang Diterima — 121*
17. *Tidak Ada Doa yang Naik ke Langit Kecuali... — 122*

Salawat dan Mimpi yang Menjadi Kenyataan — 122

1. Salawat dan Mimpi-mimpi yang Benar — 122
2. Berkah Salawat — 125
3. Melihat Nabi Muhammad saw. dalam Mimpi — 126
4. Kebutuhan Terpenuhi dalam Mimpi — 126
5. Amalan Agar Mimpi Berjumpa Rasulullah saw. — 128
6. Salawat adalah Rahasia Memimpikan Nabi Muhammad saw. — 131
7. Kemunculan Rasulullah saw. dalam Mimpi — 131
8. Salawat dalam Bentuk yang Indah — 134
9. Kami Juga Banyak Bersalawat — 136
10. Selalu Bersalawat adalah Rahasia Memimpikan Nabi Muhammad saw. — 136
11. Nabi Pun Selalu Bersalawat — 137
12. Mencium Mulut Pembaca Salawat — 139

Salawat Sampai kepada Nabi Muhammad saw. — 140

1. Kebahagiaan Nabi Muhammad saw. — 140
2. Jawaban Salawat dari Nabi Muhammad saw. — 141
3. Malaikat Thahlil Diperintahkan untuk Menyampaikan Salawat — 141
4. Aku Mendengar dan Mengetahui Salawat — 141
5. Sepuluh Salawat untuk Satu Salawat — 142

6. Malaikat Penyampai Salawat atas Nabi Muhammad saw. — 142

Meninggalkan Salawat — 142

1. Sengsaralah Orang Itu — 142
2. Tempat Salawat — 144
3. Perhatian dari Nabi Muhammad saw. — 145
4. Manusia Paling Kikir — 146
5. Pertemuan yang Penuh Kerugian — 146
6. Pembicaraan Tanpa Berkah — 146
7. Orang yang Merugi — 148
8. Sengaja Tidak Menulis Salawat — 148
9. Jika Seorang Hamba Meninggalkan Salawat — 148
10. Tidak Akan Mencium Bau Surga — 150
11. Manusia Paling Sesat — 150
12. Manusia Sengsara — 150
13. Kikir yang Sebenarnya — 152
14. Kehilangan Jalan Menuju Surga — 152

Adab Menyampaikan Salawat — 152

1. Salawat yang Tidak Sempurna — 152
2. Menjaga Kesucian Salawat — 153
3. Memulai Salawat dengan Nama Nabi Muhammad saw. — 153
4. Suara Keras — 154
5. Zikir yang Diikuti Salawat — 154
6. Keluarga Nabi Muhammad saw. — 154
7. Salawat atas Keluarga Muhammad saw. — 156
8. Salawat ketika Tasyahud dalam Salat — 156
9. Pengaruh Salawat atas Muhammad saw. dan Keluarga Beliau — 157

Waktu Salawat — 159

1. Para Pencatat Salawat — 159
2. Disunahkan Bersalawat pada Hari Jumat — 159
3. Amalan Paling Utama di Hari Jumat — 160
4. Pesan untuk Bersalawat di Hari Jumat — 161
5. Terlindungi Selama Satu Minggu — 162
6. Salawat Setelah Salat Asar di Hari Jumat — 162
7. Jaminan atas Dosa Setahun — 163
8. Pengaruh Seribu Kali Salawat di Hari Jumat — 164
9. Menolak Keburukan — 164
10. Amalan Terbaik di Hari Jumat — 166
11. Banyak Bersalawat di Hari Jumat — 166
12. Salawat di Saat Mengingat Allah — 166
13. Salawat di Hari Mab'ats (Diangkat Menjadi Nabi) — 167
14. Salawat di Bulan Sya'ban — 167
15. Timbangan Amal — 168
16. Membaca Salawat Setelah Salat Subuh — 169
17. Kekayaan Batin — 169

Tempat Salawat — 170

1. Salawat saat Berlalu dari Masjid — 170
2. Salawat ketika Masuk Masjid — 172
3. Salawat ketika Berada di Masjid — 172
4. Bersalawatlah atas Diriku — 172
5. Bersalawat di Setiap Tempat — 173
6. Salawat di Semua Keadaan Sekalipun dalam Khotbah Nikah — 173

Salawat sebagai Amalan — 173
1. Mengakhiri dengan Salawat — 173
2. Amalan dengan Kesucian (Wudu) — 174
3. Amalan Salawat yang Mujarab — 174
4. Amalan Salawat untuk Menyembuhkan Orang Sakit — 176
5. Seratus Keinginan Terpenuhi — 176
6. Aku Menemuinya — 178
7. Dua Rakaat Salat Hajat — 178
8. Keinginan Terwujud di Samping Makam Rasulullah saw. — 178
9. Salawat dan Tiga Pertolongan Ilahi — 180
10. Tawasul pada Rasulullah saw. ketika Sedih dan Gundah — 180
11. Doa Daimul-Fadhl di Malam Idul Fitri — 181
12. Salawat Selama 40 Hari Berturut-turut — 182
13. Tawasul pada Rasulullah saw. dengan Salawat — 182
14. Salawat Agar Terbebas dari Belenggu Kesulitan — 183
15. Untuk Memudahkan Masalah — 183

BAB II. PENGARUH DAN BERKAH SALAWAT DI ALAM BARZAKH (KUBUR) — 185
1. Meniadakan Siksa Kubur — 185
2. Amalan Terbaik di Alam Barzakh — 186
3. Karamah Rasulullah saw. di Dalam Kubur — 187
4. Menghilangkan Siksa bagi Seluruh Penghuni Kubur — 188

5. Timbangan Pahala Salawat Lebih Berat
daripada Dosa — 190
6. Teriakan Salawat dalam Kubur — 190
7. Wajah yang Bercahaya di Alam Barzakh — 191
8. Karamah Salawat di Alam Barzakh — 193
9. Cahaya dalam Kubur — 194
10. Selamat dari Rasa Sakit Akibat
Sakratulmaut — 194
11. Ketika Nyawa Dicabut — 195

BAB III. PENGARUH DAN BERKAH SALAWAT DI
HARI KIAMAT — 197

Kedudukan Para Pembaca Salawat
di Hari Kiamat — 197

1. Jumat di Hari Kiamat — 197
*2. Orang Terdekat dengan Nabi Muhammad
saw. di Hari Kiamat — 198*
*3. Tujuh Puluh Harapan Terwujud
di Hari Kiamat — 198*
4. Cahaya di Hari Kiamat — 200
*5. Tiga Puluh Kebutuhan Terwujud
di Akhirat — 200*
6. Di Bawah Arasy Ilahi — 200

Beratnya Salawat di Timbangan Amal — 201

1. Salawat di Bulan Ramadhan — 201
*2. Amal yang Paling Berat
di Hari Kiamat — 201*
3. Timbangan Kebaikan Menjadi Berat — 202
4. Amalan yang Paling Utama — 202
*5. Salawat Tersimpan untuk
Hari Kiamat — 202*
6. Amalan Terberat dalam Timbangan — 205

Melintasi *Shirâth* — 206

1. Petunjuk Meniti Shirâth — 206
2. Cahaya di Atas Shirâth — 206
3. Cahaya pada Shirâth — 207
Syafaat Nabi Muhammad saw. bagi Pembaca Salawat — 207
1. Aku adalah Pemberi Syafaatmu di Hari Kiamat — 207
2. Syafaat Nabi Muhammad saw. di Hari Kiamat — 208
3. Keniscayaan Syafaat — 210
4. Syafaat Seribu Nabi — 210
Terjaga dari Api Neraka — 211
1. Terlindung dari Panas Neraka — 211
2. Selamat dari Neraka — 211
3. Perlindungan dari Api Neraka — 213
4. Kemudahan dalam Menghadapi Kematian — 213
5. Beristrikan Bidadari — 213
6. Hilang Rasa Haus di Hari Kiamat — 214
7. Tercegah dari Api Neraka — 214
8. Terhalang Masuk ke Neraka — 216
Kedudukan Para Pembaca Salawat di Surga — 216
1. Teman Nabi Muhammad saw. di Surga A'la — 216
2. Derajat Pembaca Salawat — 220
3. Diberi 70 Ribu Istana Surga — 221
4. Hadiah di Surga — 221
5. Minuman dari Telaga Salsabila — 222
6. Salawat Amirul Mukminin Ali di Hari Jumat — 222
7. Berhak Mendapatkan Kenikmatan Surga — 224

8. Pohon Mahbubah di Surga — 225
9. Keridhaan Allah SWT — 225
10. Pahala Surga — 225
11. Termasuk Sahabat Nabi Muhammad saw. di Surga — 226
12. Amalan Lain — 228

CATATAN — 229

INDEKS — 235

MUKADIMAH

Apa arti salawat?

Apa pengaruh salawat pada roh manusia?

Bagaimana bentuk zikir itu?

Apa pengaruh salawat di dunia, di alam kubur, dan di hari kiamat?

Salawat adalah Nabi saw. dan keluarga beliau.

Salawat adalah hadiah terbaik Allah kepada manusia.

Salawat adalah anugerah dari surga.

Salawat mengagungkan roh.

Salawat adalah wewangian yang mengharumkan mulut manusia.

Salawat adalah cahaya di surga.

Salawat adalah cahaya di *shirâth* (titian).

Salawat adalah pemberi syafaat bagi manusia.

Salawat adalah zikir Ilahi.

Salawat menyempurnakan salat.

Salawat menyempurnakan dan mengabulkan doa.

Salawat mendekatkan manusia (kepada Allah).

Salawat adalah pelindung dari api neraka.

Salawat adalah teman penyejuk bagi manusia di alam kubur dan hari akhirat.

Salawat adalah izin masuk surga.

Salawat menjamin manusia di tiga alam.

Salawat dari Allah adalah rahmat, dari para malaikat adalah penghapus dosa-dosa, dan dari umat adalah doa.

Salawat adalah amal terbaik di hari kiamat.

Salawat adalah sesuatu yang paling memberatkan timbangan di hari kiamat.

Salawat adalah perbuatan yang paling dicintai.

Salawat memadamkan api neraka.

Salawat adalah hiasan salat.

Salawat menghapus dosa-dosa.

Salawat menghilangkan kemiskinan dan kemunafikan.

Salawat adalah obat terbaik bagi jiwa.

Alangkah baiknya jika manusia senantiasa membaca salawat karena Nabi saw. pun selalu membaca salawat. Betapa indah jika setiap lidah selalu disibukkan dengan membaca salawat. Sungguh nyaman jika kondisi

Salawat adalah zikir Ilahi.

masyarakat dan lingkungan kerja senantiasa kita harumkan dengan salawat. Sudah berapa umur yang berlalu dari kita? Berapa banyak pembicaraan sia-sia yang keluar dari mulut kita sehingga menghitamkan hati kita? Membaca salawat lebih baik daripada diam, berkhayal yang sia-sia atau berbicara yang tidak memiliki arti. Oleh karena itu, jika lidah disibukkan dengan membaca salawat, berarti kita telah memberikan makna pada umur kita, mengagungkan jiwa, dan memberi cahaya pada lingkungan sekitar kita. Dengan salawat, kita telah menyenangkan Allah SWT, Nabi saw., dan Ahlulbait.[1] []

BAB I
PENGARUH DAN BERKAH SALAWAT DI DUNIA

Memohon Pertolongan dengan Salawat

1. Pemuda yang Terbunuh Kembali Hidup

Di tengah masyarakat bani Israil, seorang pemuda telah terbunuh dan pembunuh pemuda tersebut tidak diketahui. Allah SWT mewahyukan agar menyembelih seekor sapi dengan ciri-ciri tertentu. Setelah itu, bagian dari sapi tersebut harus dipukulkan pada tubuh pemuda yang terbunuh sehingga pemuda itulah yang akan memberitahukan siapa pembunuhnya.

Sebelum kejadian tersebut, ada seorang pemuda di kalangan bani Israil yang mendapatkan *inayah* (pertolongan) dari Allah SWT dan Dia mengajarkannya salawat. Pemuda tersebut bermimpi bahwa ia

diperintahkan untuk tidak menjual sapi yang dimilikinya kecuali dengan perintah ibunya. Ia terbangun dari mimpinya.

Bani Israil mendatangi pemuda tersebut untuk membeli sapi miliknya. Ibu pemuda tersebut berujar, "Kalian harus memenuhi kulit sapi ini dengan emas, baru aku mau menjual sapi ini."

Mereka pun setuju untuk membeli sapi tersebut. Kemudian, sapi itu disembelih dan salah satu bagian dari sapi itu dipukulkan pada tubuh pemuda yang terbunuh. Pemuda yang terbunuh pun hidup kembali dan ia memberitahukan bahwa pembunuh dirinya adalah anak pamannya.

Bani Israil berkata, "Kami tidak mengetahui mana yang lebih aneh, hidup kembalinya pemuda ini atau menjadi kayanya dia."

Allah SWT mewahyukan pada Nabi Musa as., *"Sampaikan pada bani Israil, jika mereka ingin hidup bahagia di dunia dan di akhirat mendapat surga, bacalah zikir yang selalu dibaca oleh pemuda tersebut, yaitu salawat atas Muhammad saw. dan keluarga Muhammad."*

Pemuda yang telah kaya tersebut bertanya pada Nabi Musa as., "Bagaimana aku menjaga hartaku dari kejahatan orang-orang yang hasud dan berniat jahat padaku?" Nabi Musa as. menjawab, "Agar Allah SWT

menjaga hartamu dari kejahatan musuhmu, bersalawatlah atas Muhammad dan keluarganya yang suci."

Bani Israil mendatangi Nabi Musa as. dan berkata, "Seluruh harta kami telah kami berikan pada pemuda ini, doakanlah agar Allah memberi kami rezeki yang banyak." Nabi Musa berkata, "Kalian hendaknya bertawasul[1] dengan cahaya-cahaya suci Ahlulbait, dan bacalah salawat atas Muhammad dan keluarganya."

Mereka pun melaksanakan perintah tersebut. Allah SWT mewahyukan pada Nabi Musa as., *"Di sebuah tempat, yang tinggal puing-puing bangunan, terdapat ribuan dinar (uang emas). Bagikanlah di antara kalian."*

Harta yang berlimpah, semua itu berkah dari salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau.

2. Bani Israil Terselamatkan

Dalam tafsir Imam Hasan al Askari[2] ketika menjelaskan ayat:

وَإِذْ أَنْجَيْنَاكُمْ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ يُذَبِّحُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ وَفِي ذَالِكُمْ بَلَاءٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ

"Dan (ingatlah) ketika Kami selamatkan kalian dari (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya; mereka menimpakan kepada kalian siksaan yang seberat-beratnya, mereka menyembelih anak-anak kalian yang laki-laki dan membiarkan hidup anak-anak kalian yang perempuan. Dan pada yang demikian itu terdapat cobaan-cobaan yang besar dari Tuhanmu" (Q.S. al Baqarah: 49),

disebutkan bahwa salah satu siksaan berat yang dialami oleh bani Israil adalah mereka dipaksa untuk mendirikan bangunan. Kaki-kaki mereka dirantai. Mereka diperintahkan untuk mengambil tanah liat dan membawanya menaiki tangga yang tinggi. Terkadang ada yang jatuh dan meninggal, atau terjatuh membentur tanah.

Kemudian, Allah SWT mewahyukan pada Nabi Musa as., *"Katakan pada bani Israil, sebelum memulai pekerjaan bacalah salawat atas Muhammad dan keluarganya yang suci sehingga memudahkan dan meringankan pekerjaan mereka."*

Bani Israil melaksanakan perintah tersebut dan pekerjaan yang mereka lakukan menjadi mudah dan ringan. Mereka juga diperintahkan jika ada di antara mereka yang memulai pekerjaan dan lupa membaca salawat lalu jatuh membentur tanah, bacalah salawat. Jika

ia tidak mampu membacanya, orang lain hendaknya membacakan untuknya. Mereka melakukan yang diperintahkan dan akhirnya semua itu terbukti.

Adapun sebab dibunuhnya anak-anak lelaki mereka adalah informasi yang diterima Fir'aun bahwa dari bani Israil akan lahir seorang bayi laki-laki yang akan menghancurkan kekuasaan Fir'aun. Fir'aun memerintahkan untuk membunuh setiap anak laki-laki dan melakukan sesuatu pada wanita-wanita bani Israil agar tidak dapat hamil.

Wanita-wanita bani Israil yang telah melahirkan membawa anak mereka ke padang pasir atau lembah-lembah dan menyembunyikannya dari tentara Fir'aun. Mereka juga membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya sebanyak sepuluh kali. Kemudian, Allah SWT mengirimkan malaikat untuk menjaga bayi-bayi mereka. Salah satu jari bayi mengeluarkan air susu dan jari yang lain mengeluarkan makanan yang lembut. Sedikit sekali bayi laki-laki yang bisa selamat. Kebanyakan dari mereka mati dibunuh oleh tentara Fir'aun. Para wanita yang telah melahirkan dan masih hidup dijadikan budak.

Bani Israil mendatangi Nabi Musa as. dan berkata, "Tentara-tentara Fir'aun menzalimi anak-anak perempuan dan saudara-saudara perempuan kami."

Nabi Musa as. memerintahkan mereka, "Jika ada tentara yang hendak menghampiri kalian, bacalah salawat atas Muhammad dan keluarganya."

Kaum wanita bani Israil pun membaca salawat. Allah SWT memalingkan setiap tentara yang menuju mereka dan menyibukkan tentara itu dengan sesuatu atau menimpakan penyakit, membenamkannya ke tanah, atau membuatnya merasa iba terhadap wanita-wanita tersebut dan akhirnya membebaskan mereka. Akhirnya, tidak seorang pun dari mereka yang jatuh ke tangan tentara Fir'aun. Allah SWT menolong mereka dan menyelamatkan bani Israil dengan perantaraan salawat.

3. Banyak Bersalawat

Allah SWT berfirman, *"Apakah engkau ingin Aku lebih dekat padamu daripada pembicaraan atas lidahmu, penglihatan atas kedua matamu, roh atas jasadmu, pikiran atas hatimu? Maka perbanyaklah bersalawat atas kekasih-Ku, Muhammad al Mushthafa saw."*

4. Kemenangan Yahudi Berkat Salawat

Allah SWT mewahyukan pada orang-orang Yahudi, *"Setiap kali mengalami musibah, tolonglah diri kalian dengan membaca salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya."*

Sepuluh tahun sebelum kemunculan Nabi Muhammad saw. sebagai utusan Allah, ada dua kabilah—kabilah Asad dan Gatfan—yang membentuk aliansi pasukan yang terdiri dari tiga ribu tentara. Mereka ingin memerangi orang-orang Yahudi yang jumlah mereka tidak lebih dari tiga ratus orang. Orang-orang musyrik dari kedua suku tersebut mengepung orang-orang Yahudi dan tidak memberi mereka makanan, air, dan kebutuhan lainnya.

Orang-orang musyrik berkata pada mereka, "Kami akan membunuh kalian semua, menawan anak-anak dan wanita-wanita kalian, dan akan kami rampas seluruh harta kalian."

Kali ini pun orang-orang Yahudi menyelamatkan diri mereka dengan membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya. Setelah mereka membaca salawat, pada saat itu meskipun musim panas Allah menurunkan hujan lebat. Dengan sembunyi-sembunyi, para pembawa bahan makanan memasuki benteng Yahudi sementara orang-orang musyrik tertidur lelap.

Ketika orang-orang musyrik bangun dari tidur, mereka berkata, "Kita harus mempercepat penyerangan karena saat ini orang-orang Yahudi pastilah tengah kelaparan dan kehausan."

Orang-orang Yahudi menukas, "Allah telah mengirimkan makanan dan air untuk kami. Kami bisa saja membunuh kalian di saat kalian terlelap tidur, tetapi kami tidak melakukannya."

Mengetahui hal itu, orang-orang musyrik tetap saja mengumandangkan peperangan terhadap orang-orang Yahudi. Orang-orang Yahudi berbekal dan berpegangan pada salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya. Akhirnya, mereka mampu mengalahkan orang-orang musyrik yang berjumlah tiga ribu orang sementara mereka hanya tiga ratus orang. Inilah pertolongan Allah SWT pada orang-orang Yahudi atas orang-orang musyrik. Hal itu dikarenakan mereka membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau.

Para Imam Ahlulbait Bersalawat

1. Tata Cara Menyampaikan Salawat

Abdurrahman ibnu Katsir meriwayatkan bahwa ia bertanya kepada Imam Ja'far ash Shadiq, "Ketika kami ingin bersalawat, apa yang harus kami ucapkan?"

Imam menjawab, "Ucapkanlah: اَللّٰهُمَّ اِنَّا نُصَلِّ عَلَى مُحَمَّد نَبِيِّكَ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّد كَمَا اَمَرْتَنَا بِهِ وَكَمَا اَنْتَ صَلَّيْتَ عَلَيْــــه (*Allahumma innâ nushalli 'ala mu<u>h</u>ammadin nabiyyika wa 'ala âli mu<u>h</u>ammad kamâ amartanâ bihi wa kamâ anta shallaita*

"Setiap kali mengalami musibah, tolonglah diri kalian dengan membaca salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya."
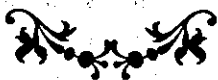
'alaihi; Ya Allah, kami bersalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad seperti yang Engkau perintahkan pada kami dan sebagaimana Engkau bersalawat atas mereka)."

Kemudian ia (Abdurrahman) berkata, "Seperti itulah kami menyampaikan salawat."

2. Syarat Diterimanya Doa Umat Nabi Muhammad saw.

Seorang Yahudi mendatangi Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib menanyakan tentang keutamaan Nabi Muhammad saw. atas seluruh nabi. Ia berkata bahwa para malaikat diperintahkan oleh Allah SWT untuk sujud pada Nabi Adam as.

Amirul Mukminin berujar, "Nabi Muhammad lebih utama dari Nabi Adam as. karena Allah sendiri bersalawat atas beliau, memerintahkan malaikat-Nya untuk bersalawat atas beliau, dan menjadikan salawat atas Nabi Muhammad sebagai ibadah hamba-hamba-Nya. Allah berfirman, '*Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.*'[3] Setiap orang yang bersalawat atas beliau semasa beliau hidup atau setelah beliau wafat, jika ia membaca salawat satu

kali, maka Allah bersalawat atasnya sebanyak sepuluh kali dan menganugerahinya sepuluh kebaikan. Siapa yang bersalawat atas beliau setelah beliau wafat, sesungguhnya beliau mengetahui dan bersalawat serta membalas ucapan salam orang tersebut seperti salawat dan salam yang ia sampaikan. Allah SWT tidak menerima setiap doa yang dipanjatkan oleh umat Nabi Muhammad saw. sampai mereka bersalawat atas Nabi Muhammad dan keluarganya. Hal tersebut lebih mulia dan lebih utama dari apa yang telah Allah berikan pada Nabi Adam as."

3. Salawat Imàm Sajjạd

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فِى كُلِّ اَوَانٍ وَكُلِّ وَقْتٍ

وَعَلٰى كُلِّ حَالٍ عَدَدَ مَا صَلَّيْتَ عَلٰى مَنْ صَلَّ عَلَيْهِ

وَاضْعَفْ ذَالِكَ كُلَّهُ بِالاٴِضْعَفِ الَّتِى لاَيُحْصِيهَا

غَيْرُكَ اِنَّكَ فَعَّالٌ لِمَا تُرِيدُ

Allahumma shalli 'ala muhammadin wa âlihi fî kulli awânin wa kulli waqtin wa 'ala kulli hâlin 'adada mâ shallaita 'ala man shalla 'alaihi wadh'âf dzalika kullahu

bil-`idh'âfil-latî lâ yuhshîhâ ghairuka innaka fa'âlun limâ turîd(u).

"Wahai Tuhanku, sampaikanlah salawat pada Muhammad dan keluarganya di setiap tempat, di setiap waktu, dan di setiap keadaan sebanyak salawat (rahmat) yang Engkau curahkan pada orang-orang yang bersalawat padanya. Lipat gandakan semua itu dengan kelipatan yang tidak seorang pun mampu menghitungnya kecuali diri-Mu. Sesungguhnya Engkau mampu melakukan apa yang Engkau kehendaki."[4]

4. Salawat Sebanding dengan Arasy

رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِم زِنَّهُ عَرْشَكَ وَمَا دُونَهُ وَمَلاَ سَمَوَاتِكَ وَمَا فَوقَهُنَّ وَعَدَدَ اَرْضِيكَ وَمَا تَحْتَهُنَّ وَمَا بَيْنَهُنَّ صَلَوةً تُقَرِّبُهُم مِنكَ زُلْفَى وَتَكُونُ لَكَ وَلَهُمْ رِضَى مُتَّصِلَةً بِنَظَائِرِ هِنَّ اَبَدًا

Rabbi shalli 'alaihim zannahu 'arsyaka wamâ dûnahu wa malâ samâwâtika wa mâ fauqahunna wa 'adada ardhîka wa mâ tahtahunna wa mâ baina

"Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya."

| Q.S. al Ahzab: 56. |

hunna shalâtan tuqarribuhum minka zulfâ wa takûnu laka wa lahum ridhâ muttashilatan bi nazhâ`iri hinna abadâ(n).

"Tuhanku, sampaikanlah salawat dan salam pada mereka (Muhammad dan keluarganya) yang sebanding dengan arasy-Mu dan apa-apa selainnya (seluruh alam). Penuhilah langit-langit-Mu dan apa yang berada di atasnya sebanyak bumi-Mu dan apa yang berada di bawahnya dan segala yang berada di antara keduanya (langit dan bumi) dengan salawat yang mendekatkan mereka kepada-Mu, hanya pada-Mu. Menjadikan Engkau dan mereka ridha. Sampaikanlah selalu salawat yang demikian."[5]

5. Salawat Pemberi Syafaat

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ كَمَا هَدَيْتَنَا بِهِ وَ صَلِّ عَلٰى
مُحَمَّدٍ وَآلِهِ كَمَا اسْتَنْقَذْتَنَا بِهِ وَ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ
صَلٰوةً تَشْفَعُ لَنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَوْمَ الْفَاقَةِ اِلَيْكَ
اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَهُوَ عَلَيْكَ يَسِيْرٌ

Allahumma shalli 'alâ muhammadin wa âlihi kamâ hadaitanâ bihi, wa sahlli 'alâ muhammadin wa âlihi kamâ istanqadz tanâ bihi, wa shalli 'alâ muhammadin wa âlihi shalâwatan tasyfa'u lanâ yaumal-qiyâmati wa yaumal-fâqati ilaika. Innaka 'alâ kulli syai'in qadîr wa huwa 'alaika yasîr.

"Ya Allah, sampaikanlah salawat dan salam pada Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau beri kami petunjuk karenanya. Sampaikanlah salawat dan salam pada Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau angkat kami dari kegelapan dan kebodohan dengan perantaraan beliau. Sampaikanlah salawat dan salam pada Muhammad dan keluarganya, salawat yang akan memberi syafaat pada kami di hari kiamat dan di hari di mana kami memerlukan (apa yang ada) pada-Mu. Sesungguhnya Engkau berkuasa atas segala sesuatu dan hal itu amatlah mudah bagi-Mu."[6]

6. *Membahagiakan Rasulullah saw.*

Diriwayatkan dari Imam Ja'far ash Shadiq, beliau berkata, "Siapa yang ingin membahagiakan Muhammad saw. dan keluarga beliau—semoga salawat dan salam tercurah pada mereka—hendaknya bersalawat seperti ini:

اَللّٰهُمَّ يَا اَجْوَدَ مَنْ اَعْطٰى وَيَا خَيْرَ مَنْ سُئِلَ وَيَا اَرْحَمَ مَنْ اِسْتُرْحِمَ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ فِى الْاَوَّلِيْنَ وَ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ فِى الْاٰخِرِيْنَ وَ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ فِى الْمَلَاءِ الْاَعْلٰى وَ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ فِى الْمُرْسَلِيْنَ اِعْطِ اَللّٰهُمَّ مُحَمَّدًا وَ آلَهُ الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَ الشَّرَفَ وَ الرِّفْعَةَ وَ الدَّرَجَةَ الْكَبِيْرَةَ اَللّٰهُمَّ اِنِّى اٰمَنْتُ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهِ وَلَمْ اَرَاهُ فَلَا تَحْرِمْنِى يَوْمَ الْقِيَامَةِ رُؤْيَتَهُ وَارْزُقْنِى صُحْبَتَهُ وَ تَوَفَّنِى عَلٰى مِلَّتِهِ وَ اسْقِنِى مِنْ حَوْضِهِ مَشْرَبًا رَوِيًّا سَائِغًا هَنِيْئًا لَا اَظْمَاءَ بَعْدَهُ اَبَدًا اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ اَللّٰهُمَّ اِنِّى اٰمَنْتُ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ لَمْ اَرَاهُ فَعَرِّفْنِى فِى الْجِنَانِ وَجْهَهُ اَللّٰهُمَّ بَلِّغْ مُحَمَّدًا صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ مِنِّى تَحِيَّةً وَ سَلَامًا

Allahumma yâ ajwada man a'thâ wa yâ khaira man su'ila wa yâ arhama man istarhama, Allahumma shalli 'alâ Muhammadin wa âlihi fil-awwalîna wa shalli 'alâ Muhammadin wa âlihi fil-akhirîna wa shalli 'alâ Muhammadin wa âlihi fil-malâil-a'lâ wa shalli 'alâ Muhammadin wa âlihi fil-mursalîna. I'thil-lahumma Muhammadan wa âlahul-wasîlata wal-fadhîlata was-syarafa war-raf'ata wad-darajatal-kabîrata. Allahumma innî amantu bi Muhammadin shallallâhu 'alaihi wa âlihi wa lam arâhu fa lâ tahrimnî yaumal-qiyâmati rawaitahu war-zuqnî shuhbatahu wa tawaffanî 'alâ millatihi was-qinî min haudhihi masyraban rûyan sâ'ighan hanî'an lâ izhma'a ba'dahu abadan. Innaka 'alâ kulli syai'in qadîr. Allhumma innî amantu bi Muhammadin shallallahu 'alaiihi wa âlihi wa lam arâhu fa 'arrifnî fil jinâni wajhahu. Allahumma balligh Muhammadan shallallahu 'alaihi wa âlihi minnî tahiyyatan wa salâman.

('Ya Allah, wahai Yang Maha Dermawan atas pemberian, wahai Yang Mahabaik atas permintaan, wahai Yang Maha Penyayang pada yang memohon balas kasihan. Ya Allah, sampaikanlah salawat pada Muhammad dan keluarganya dari permulaan. Sam-

paikanlah salawat pada Muhammad dan keluarganya di tempat tertinggi. Sampaikanlah salawat pada Muhammad dan keluarganya di antara utusan-utusan-Mu. Ya Allah, berilah karunia pada Muhammad dan keluarganya sebagai perantara, keutamaan, kemuliaan, ketinggian, dan kedudukan yang agung. Ya Allah, aku beriman pada Muhammad—semoga salawat tercurah pada beliau dan keluarga beliau—sementara aku tidak melihatnya, maka jangan Engkau cegah aku untuk menatapnya di hari kiamat. Karuniakanlah padaku [kesempatan] untuk bersamanya, matikan aku dalam ajarannya, tuangkan bagiku minuman dari telaganya, minuman yang melegakan, menyegarkan, dan menenangkan sehingga tidak ada lagi kehausan setelahnya. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Wahai Tuhanku, aku beriman pada Muhammad—salam sejahtera baginya dan keluarganya—dan aku belum pernah melihatnya. Tunjukkan dan kenalkanlah padaku wajahnya kala kebingungan [merasukiku]. Ya Allah, sampaikanlah pada Muhammad—salawat atasnya dan keluarganya—salam sejahtera dariku').”

7. Waktu Salawat Imam Ali ar Ridha

Imam Ridha di waktu subuh seusai melaksanakan salat Subuh tetap duduk di tempatnya. Setelah salam, beliau membaca tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil serta membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya sampai matahari terbit.[7]

8. Diskusi Imam Ali ar Ridha

Pada sebuah pertemuan yang diadakan oleh Khalifah Makmun dan dihadiri oleh Imam Ridha, terjadi sebuah pembicaraan tentang hadis yang mengatakan bahwa para sahabat berkata pada Nabi saw., "Kami tahu bagaimana memberi salam pada Anda, tetapi kami tidak tahu bagaimana bersalawat pada Anda." Nabi menjawab, "Ucapkanlah:

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَ بَارَكْتَ
عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيدٌ

Allahumma shalli 'ala Mu<u>h</u>ammadin wa âli Mu<u>h</u>ammad kamâ shallaita wa bârakta 'ala Ibrâhîm wa âli Ibrâhîm innaka <u>h</u>amîdun majîd.

('Ya Allah, sampaikanlah salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau bersalawat dan memberkahi Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Mahamulia')."

Makmun berkata pada semua yang hadir yang merupakan para ulama dari berbagai mazhab Islam. Ia berkata, "Apakah dalam hal ini (salawat atas Nabi dengan bentuk seperti di atas) ada perbedaan (di antara kalian)?"

Mereka menjawab, "Tidak. Dalam masalah ini, seluruh mazhab Islam bersepakat."

Makmun berkata pada Imam Ridha, "Apakah dalam masalah keluarga Nabi, Anda memiliki penjelasan?"

Imam berkata, "Katakan padaku siapa yang dimaksud dengan يس وَ القُرْآنِ الحَكِيمِ (*yâsîn wal qur-ânil-hakîm*)?"

Mereka (para ulama) berkata, "Tidak ada keraguan bahwa yang dimaksud adalah Muhammad saw. dan keluarga beliau."[8]

9. Ibadah Imam Ali ar Ridha dalam Perjalanan

Khalifah memerintahkan Abi Dahhak untuk memimpin pasukan yang ditugaskan untuk mengawal

dan membawa Imam Ridha ke Khurasan. Dalam penjelasannya mengenai ibadah Imam Ridha kala siang dan malam, Abi Dahhak berkata, "Ketika masuk waktu subuh, Imam melaksanakan salat Subuh. Setelah salam, beliau tetap duduk di tempatnya membaca tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil pada Allah serta bersalawat atas Muhammad dan keluarganya sampai matahari terbit."[9]

10. Salawat dan Doa Imam Muhammad al Jawad

Imam Jawad di hari-hari bulan suci Ramadhan berdoa, "Wahai Zat Yang Ada sebelum segala sesuatu, lalu menciptakan segala sesuatu. Wahai Yang Kekal setelah hancurnya segala sesuatu. Wahai Zat Yang tiada sesuatu pun menyerupai-Nya. Wahai Yang tidak ada di atas langit, di bumi, di bawahnya, dan di antara keduanya tuhan yang patut disembah selain-Nya. Aku memuji-Mu dengan pujian yang tidak seorang pun mampu menghitungnya. Sampaikan salawat dan salam pada Muhammad dan keluarganya dengan salawat yang tak seorang pun sanggup menghitungnya."[10]

11. Doa Sebelum Matahari Terbit

Imam Hasan al Askari sebelum matahari terbit selalu membaca doa, "Wahai Yang Awal, tidak ada sesuatu pun yang lebih awal dari-Nya. Wahai Yang Akhir

dan tidak ada apa pun yang lebih akhir dari-Nya. Wahai Yang Mahamulia yang tidak terputus kemuliaan-Nya. Wahai Yang Mahakuasa dan Mahaperkasa dan tidak ada kelemahan sedikit pun pada kekuasaan-Nya. Wahai Yang Maha Pemberi yang tak pernah terhenti nikmat-Nya. Di hadapan-Mu kusampaikan segala kebutuhanku dan aku ingin sampaikan salawat dan salamku pada Muhammad dan keluarganya."[11]

Pahala Salawat

1. Salawat dalam Firman Allah SWT

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

"Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya."[12]

Imam Musa al Kazhim menjelaskan makna salawat Allah, para malaikat, dan orang-orang Mukmin dalam ayat tersebut, "Salawat Allah adalah satu bentuk rahmat Allah, sedangkan salawat dari para malaikat adalah pujian

"Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya."

| Q.S. al Ahzab: 56. |
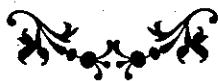
mereka pada Rasulullah saw., dan salawat orang-orang Mukmin adalah doa mereka bagi Nabi Muhammad saw."

Mengenai ayat ini, Imam Ja'far ash Shadiq mengatakan, "Pujilah Nabi Muhammad saw. dan sampaikan salam padanya (atau jalankanlah perintahnya)."

2. Aku Tidak Mampu Menghitung Pahala

Rasulullah saw. bersabda, "Ketika aku *mi'râj*, aku menyaksikan malaikat yang memiliki sejuta tangan dan setiap tangannya memiliki sejuta jari. Setiap jarinya memiliki sejuta ruas jari. Malaikat itu berkata, 'Aku mengetahui jumlah tetes air hujan, berapa yang menetes di padang pasir dan berapa yang jatuh ke lautan. Aku mengetahui jumlah curah hujan yang jatuh sejak pertama kali hujan diciptakan sampai saat ini.' Kemudian, malaikat tersebut melanjutkan ucapannya, 'Namun, ada satu hal yang tidak mampu kuhitung.' Aku (Rasulullah saw.) bertanya, 'Apa itu?' Malaikat tersebut menjawab, 'Setiap kali segolongan dari umatmu bersama-sama membaca salawat atasmu, aku tidak mampu untuk menghitung pahala salawat mereka.'"

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Allahumma shalli 'ala Muhammad wa âli Muhammad.

"Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad."

3. Rahmat Allah bagi Orang yang Bersalawat

Ahmad bin Hanbal dalam *Musnad*-nya meriwayatkan dari Abdurrahman bin Auf:

Suatu hari Rasulullah saw. keluar dari kota Madinah memasuki sebuah kebun kurma. Tiba-tiba beliau bersujud. Begitu lamanya beliau bersujud sampai-sampai aku khawatir jangan-jangan beliau meninggal. Aku mendatangi beliau, dan memperhatikannya. Beliau mengangkat kepalanya dan berkata, "Ada apa?"

Aku menceritakan kekhawatiranku. Beliau bersabda, "Jibril telah datang kepadaku, dan berkata, 'Aku ingin memberi kabar gembira padamu. Sesungguhnya Allah SWT berfirman, *'Siapa yang bersalawat padamu, Aku akan bersalawat (memberi rahmat) padanya, dan siapa yang mengucapkan salam padamu, Aku pun akan mengucapkan salam padanya.'''"*

4. Bertanya Pahala Salawat dalam Mimpi

Dalam kitab *Darus-salam,* Muhaddits Nuri—semoga Allah merahmati beliau—berkata:

Aku bermimpi, aku menunggang seekor kuda bersama serombongan besar orang dari atas sebuah bukit yang tinggi menuju kaki bukit. Tiba-tiba aku melihat Rasulullah saw. berada di depan rombongan kami dan juga menunggang kuda. Kami bergerak di belakang Rasulullah saw. Jarak yang memisahkan kami dengan beliau sangat dekat. Tidak ada seorang pun yang bersama Rasulullah saw. Kemudian, Rasulullah saw. turun dari kuda. Aku berjalan mendahului orang-orang agar bisa mendekati beliau. Aku mengambil tali kekang kuda Rasulullah saw. lalu memberi salam pada beliau.

Aku bertanya pada beliau, "Apa pahala seseorang yang membaca ... (setelah bangun aku lupa. Yang jelas adalah salah satu zikir yang sangat terkenal dari tahlil[13] dan *hauqalah*[14]) serta salawat?"

Rasulullah saw. dengan tersenyum memandangku dan bersabda, "Bagi siapa?"

Aku menyadari maksud dari pertanyaan Rasulullah saw. Aku berkata, "Bagi orang-orang yang beriman pada Allah, diri Anda, dan para imam."

Beliau bersabda, "Allah SWT akan memberinya lima harta tersimpan. Tambang yang satu mengeluarkan emas dan tambang kedua berupa *yaqut* (jenis batu mulia)."

Kemudian, Rasulullah menjelaskan yang lainnya dan serupa dengan hal tersebut tetapi aku lupa akan urutannya. Lalu Rasulullah saw. terdiam sementara kami terus berjalan di belakang beliau....

Begitu senang dan bahagianya diriku, dan tidak ada seorang pun tahu selain Allah betapa bahagianya diriku saat itu. Akhirnya, kami tiba di kaki gunung.

Selang satu bulan dari mimpi tersebut, Allah SWT menganugerahkan padaku karunia untuk berziarah ke *Baitullah* dan menziarahi makam Rasulullah saw.

5. Ribuan Pahala Salawat

Seseorang mendatangi Raja Mahmud Sabaktakin dan berkata, "Sudah lama aku mendambakan bermimpi melihat Rasulullah saw. Aku ingin menyampaikan keinginanku, kebutuhanku, kebahagiaanku, dan meminta pertolongan pada beliau. Kemarin malam aku tiba di negeri ini, aku menyaksikan keindahan dan kesempurnaan beliau dalam mimpi. Saat kulihat beliau dengan wajah yang ceria, kuberanikan diri untuk mendekati beliau. Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, aku memiliki utang seribu dirham (uang perak) dan aku tidak mampu untuk melunasinya. Aku takut ajal menjemputku sedang utangku membebaniku.' Beliau bersabda,

'Temuilah Mahmud Sabaktakin, mintalah padanya sejumlah uang untuk membayar utangmu.' Aku berkata, 'Mungkin ia tidak mempercayaiku dan meminta bukti dariku.' Beliau bersabda, 'Katakan padanya, pada permulaan malam ia bersandar dan bersalawat padaku tiga ribu kali, dan pada akhir malam ketika terbangun ia membaca salawat tiga ribu kali.'"

Ketika Raja mendengar cerita itu, ia menangis dan mempercayai orang tersebut. Raja melunasi utangnya dan memberinya seribu dirham. Para pembesar kerajaan terkejut dan berkata, "Wahai Raja, lelaki ini tidak bisa dipercaya. Padahal kami bersamamu. Kami tidak melihatmu sibuk membaca salawat. Pun jika seseorang menghabiskan waktunya sehari semalam untuk membaca salawat, dia tidak akan mampu membaca enam ribu salawat. Lalu bagaimana Anda mampu melakukannya hanya di awal dan di akhir malam saja?"

Raja berkata, "Aku mendengar dari para ulama bahwa siapa yang membaca salawat, telah ditentukan bahwa satu kali membaca salawat bagaikan membaca salawat seribu kali. Pada permulaan malam aku membaca salawat tiga kali dan di akhir malam aku membaca tiga kali. Aku meyakini bahwa aku membaca salawat enam ribu kali. Oleh karena itu, aku

mempercayai ucapan laki-laki ini yang membawa pesan dari Rasulullah saw. dan aku menangis karena aku bahagia."

6. Salawat adalah Doa Terbaik

Abdussalam bin Abdurrahman bin Naim berkata pada Imam Ja'far ash Shadiq, "Aku memasuki Ka'bah dan tidak satu pun doa yang terlintas di benakku kecuali salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya."

Imam berujar, "Ketahuilah, orang-orang sepertimu tidak akan keluar dari rumah Allah kecuali mendapatkan pahala dan keutamaan."[15]

7. Salawat atas Nabi Muhammad saw. dan Keluarganya

Imam Ja'far ash Shadiq mengatakan bahwa siapa yang bersalawat pada Nabi Muhammad saw. dan keluarganya, Allah SWT akan menulis di catatan amalnya seratus kebaikan. Dan siapa yang bersalawat pada Nabi Muhammad saw. dan keluarganya seperti ini: صَلَّ اللّٰهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ اَهْلِ بَيتِه (*Shallallahu 'ala Muhammadin wa ahli baitihi*; Semoga Allah bersalawat atas Muhammad dan ahlulbaitnya), maka Allah SWT akan mencatatkan baginya seribu kebaikan."[16]

8. Membaca Salawat Satu Kali

Imam Ja'far ash Shadiq berkata, "Ketika nama Rasulullah saw. disebut, banyaklah bersalawat padanya, karena siapa yang bersalawat padanya satu kali, Allah SWT bersama seribu barisan malaikat akan bersalawat seribu kali pada orang tersebut. Karena Allah dan para malaikat bersalawat kepada orang yang bersalawat, maka janganlah berpaling dari pahala ini dan janganlah mengabaikannya. Tidakkah kalian ketahui, jika kalian berpaling dan tidak peduli, kalian berarti telah mengganggu Allah dan Rasul."

Yang dimaksud dengan salawat Allah dan para malaikat yaitu diturunkannya rahmat, berkah, kasih sayang, kemuliaan, dan kenikmatan oleh Allah pada hamba-Nya.

9. Salam Para Malaikat bagi Pembaca Salawat

Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang bersalawat kepadaku, Allah dan para malaikat-Nya akan bersalawat padanya. Siapa yang ingin sedikit dan siapa yang ingin memperbanyak perbuatan ini, silakan."

10. Salawat dan Salam Para Malaikat

Ishak bin Furukh meriwayatkan dari Imam Ja'far ash Shadiq yang berkata, "Wahai Ishak, siapa yang

"Siapa yang bersalawat kepadaku, Allah dan para malaikat-Nya akan bersalawat padanya.

| Rasulullah saw. |

bersalawat atas Muhammad dan keluarganya sebanyak sepuluh kali, maka Allah dan para malaikat-Nya bersalawat atas orang tersebut sebanyak seratus kali. Siapa yang bersalawat atas Muhammad dan keluarganya sebanyak seratus kali, maka Allah dan para malaikat-Nya bersalawat atasnya sebanyak seribu kali. Tidakkah kau mendengar firman Allah, 'Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). Dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman'[17]?"[18]

11. Pahala Salawat

Imam Ali ar Ridha mengatakan, "Salawat atas Muhammad dan keluarganya adalah tambang pahala seperti membaca tasbih dan takbir."

12. Salawat Satu Kali, Sepuluh Kesalahan Diampuni

Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang menyampaikan salawat dan salam padaku satu kali, Allah SWT akan bersalawat atasnya sepuluh kali dan akan mengampuni sepuluh kesalahannya serta meninggikannya sepuluh derajat."

13. Zikir Sempurna

Imam Ali ar Ridha mengatakan bahwa salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya sebanding dengan zikir سُبْحَانَ اللّٰهِ وَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللّٰهُ وَ اللّٰهُ اَكْبَرُ (*Subhânallah wal-hamdulillâh wa lâ ilaha illallâh wa allâhu akbar*).

14. Salawat di Awal Doa

Imam Ja'far ash Shadiq berkata, "Setiap kali kalian ingin mengungkapkan segala kebutuhan kalian di hadapan Allah SWT, hendaknya kalian memuji-Nya terlebih dahulu, mengagungkan-Nya, lalu bersalawat atas Muhammad dan keluarganya, mengakui kesalahan serta dosa yang telah dilakukan, setelah itu baru sampaikan kebutuhan kalian."[19]

15. Amalan yang Paling Dicintai

Rasulullah saw. bersabda, "Aku bertanya pada Jibril, 'Amalan apa yang paling dicintai?' Jibril menjawab, 'Menyampaikan salawat dan salam padamu, wahai Muhammad....'"

16. Amalan Terbaik di Akhirat

Rasulullah saw. bersabda, "Amalan terbaik di akhirat ada tiga:

1) salawat atas Muhammad dan keluarganya;
2) memberi minum kepada orang yang kehausan;
3) mencintai Ali bin Abi Thalib."

16. Membaca Salawat ketika Mengingat Nama Allah SWT

Seorang laki-laki bertanya pada Imam Ali ar Ridha tentang tafsir dari ayat وَ ذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (*Wa dzakarasma rabbihi fa shalla*).[20]

Imam menjawab, "Yang dimaksud ayat itu adalah setiap kali nama Allah SWT disebut, hendaknya membaca salawat atas Muhammad dan keluarga beliau."[21]

17. Bersama Para Malaikat

Rasulullah saw. bersabda, "Sekumpulan malaikat atas perintah Allah selalu bergerak bersama alam raya. Ketika menjumpai majelis yang berzikir dan membaca salawat atas Muhammad dan keluarganya, mereka saling berkata, 'Mari kita turun.' Ketika turun mereka mengamini setiap doa yang dipanjatkan oleh orang-orang di majelis tersebut, dan ketika orang-orang itu bersalawat, para malaikat juga membaca salawat bersama mereka dan pada akhirnya para malaikat saling

Setiap kali nama Allah SWT disebut, hendaknya membaca salawat atas Muhammad dan keluarga beliau.

| Imam Ali ar Ridha |

berkata, 'Berbahagialah orang-orang yang berada di majelis ini, Allah telah mengampuni dosa-dosa mereka.'"

18. Petunjuk Nabi Muhammad saw.

Abu Said Khudri meriwayatkan:

Ammar bin Yasir berkata pada Rasulullah saw., "Aku senang jika engkau hidup di tengah-tengah kami bagaikan Nabi Nuh as. (berumur panjang—*penerj.*)."

Nabi Muhammad saw. berkata, "Wahai Ammar, hidupku di tengah-tengah kalian adalah kebaikan, kematianku pun kelak bukanlah keburukan. Karena selama hidupku, mereka datang padaku, mengadukan masalah mereka padaku, dan aku pun memohon pengampunan dari Allah bagi mereka. Namun, sepeninggalku jagalah ketakwaanmu pada Allah dan bersalawatlah atasku dan keluargaku dengan sebaik-baiknya salawat, karena namamu, ayahmu, dan ibumu serta kaummu akan dipaparkan di hadapanku. Jika dalam daftar nama tersebut tercatat amalan-amalan baikmu, maka aku akan senang dan bersyukur pada Allah. Jika tidak demikian (tidak tercatat amalan-amalan baik), aku akan memohon ampunan pada Allah bagimu."[22]

19. Ketika Kehilangan Sesuatu

Rasulullah saw. bersabda, "Ketika kehilangan sesuatu ucapkanlah,

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Allahumma shalli 'ala muhammadin wa âli Muhammad.

'Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad.'"

20. Salawat Allah

Rasulullah saw. bersabda, "Jibril datang padaku dan berkata (menyampaikan kalam Ilahi—*peny.*), *'Setiap orang yang bersalawat atasmu, Aku dan para malaikat-Ku akan bersalawat atasnya sepuluh kali. Siapa yang mengucapkan salam padamu, maka Aku dan para malaikat-Ku sepuluh kali memberi salam padanya.'"*

21. Salawat Bermakna Perjanjian

Imam Musa al Kazhim meriwayatkan dari kakeknya, "Setiap orang yang bersalawat atas Nabi Muhammad saw., berarti ia tetap berada pada janjinya. Janji itu adalah

saat Allah SWT di alam *dzar* berfirman, '*Bukankah Aku Tuhan kalian?*' Semua berkata, 'Ya, benar.'"

Berkah Salawat

1. Hujan Emas dari Langit

Dalam kitab *Hikayat ash Shalihin* diceritakan seorang laki-laki miskin dan memiliki keluarga keluar dari rumahnya untuk mencari uang. Ia tidak tahu ke mana harus pergi. Ia terus berjalan dan tiba di sebuah majelis peringatan. Orang-orang yang hadir dalam majelis tersebut sedang membaca salawat. Laki-laki miskin itu berdiri mendengarkan pembicara yang sedang berceramah, "Salawat memberi pengaruh yang sangat besar. Jika seorang yang mampu (kaya) membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya, Allah akan memberkati hartanya. Jika seorang yang tidak mampu (miskin) membaca salawat, Allah akan menurunkan rezeki dari langit."

Laki-laki miskin tersebut keluar dari majelis, lalu menyibukkan diri membaca salawat. Setelah tiga hari, ia berjalan melalui sebuah bangunan tua yang tinggal puing-puing. Kakinya tersandung batu. Batu tersebut terpental. Sebuah kantong penuh dengan emas tampak

di bawah batu yang terpental. Ia berkata, "Menurut janji-Nya, rezekiku akan turun dari langit. Aku tidak ingin rezeki dari bumi." Akhirnya, ia letakkan kembali batu itu di tempat semula dan kembali ke rumah. Ia menceritakan kejadian itu pada istrinya.

Laki-laki miskin tersebut mempunyai tetangga seorang Yahudi. Ketika ia bercerita pada istrinya, orang Yahudi itu berada di atap rumahnya dan mendengarkan cerita laki-laki miskin tersebut. Si Yahudi cepat-cepat turun dari atap rumahnya dan bergegas menuju bangunan tua yang diceritakan. Ia mengambil kantong di bawah batu dan membawanya ke rumah. Ketika membuka kantong tersebut, ternyata kantong itu penuh berisi ular dan kalajengking. Karena kesal, dia berkata pada tetangga-tetangga sebelahnya bahwa tetangganya yang Muslim adalah musuh mereka.

"Orang Muslim itu punya pikiran jahat saat aku berada di atap rumah. Aku mengerti bahwa ia ingin agar aku termakan ketamakan, lalu membawa kantong tersebut ke rumah sehingga aku mendapat bahaya. Sekarang, aku akan membawa kantong itu ke atap rumah dan akan aku tumpahkan semua isinya ke rumahnya agar bahaya yang ia tujukan padaku berbalik padanya," gumam orang Yahudi tersebut.

Si Yahudi naik ke atap rumah. Di saat yang sama istri si laki-laki miskin berkata pada suaminya, "Kau menemukan kantong yang berisi emas lalu kau membiarkannya saja dan kita tetap dalam kemiskinan?" Laki-laki miskin itu berkata, "Aku berharap rezeki kita turun dari langit."

Orang Yahudi yang sudah berada di atap rumah membuka kantong itu lalu menumpahkan isinya. Laki-laki miskin mendengar suara dan mendongakkan kepala ke atas. Ia melihat emas jatuh dari atap rumahnya. Ia berteriak pada istrinya, "Istriku, lihatlah... emas jatuh dari langit!" Ia mengumpulkan emas tersebut lalu bersalawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya.

Ketika si Yahudi mengetahui bahwa dirinya menumpahkan emas, ia berhenti sejenak. Kemudian, ia melihat sisa isi kantong, tetapi ternyata isinya tetap berupa ular dan kalajengking. Ia tumpahkan semua isi kantong ke rumah laki-laki miskin itu, dan semuanya berubah menjadi emas.

Si Yahudi tersadar, ini adalah satu rahasia di antara rahasia-rahasia yang ditampakkan. Ia teringat akan apa yang terjadi di Sungai Nil di zaman Nabi Musa as. yang berubah menjadi darah di mata orang-orang Mesir namun tetap air di mata orang-orang Yahudi.

Akhirnya, orang Yahudi meminta laki-laki miskin tadi untuk naik ke atap dan ia pun memeluk Islam. Berkat salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya, laki-laki Muslim itu menjadi kaya dan si Yahudi berbahagia mendapat karunia memeluk Islam.

2. Tiga Kali Salawat dan Madu pun Menjadi Manis

Suatu hari, Rasulullah saw. berteduh di sebuah kebun kurma. Bersama beliau ada Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib. Tiba-tiba seekor lebah terbang menghampiri dan mengitari Rasulullah saw. Rasulullah saw. berkata pada Amirul Mukminin, "Lebah ini ingin mengundang dan menjamu kita."

Si lebah berkata, "Aku telah meletakkan madu di sebuah tempat. Perintahkanlah Amirul Mukminin Ali untuk mengambil dan membawanya kemari."

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib mengambil madu dan menghidangkannya untuk Rasulullah saw. Rasulullah saw. berkata pada lebah itu, "Makanan kalian adalah sari bunga yang pahit, bagaimana bisa menjadi manis dalam tubuh kalian?"

Si lebah berkata, "Semua itu berkat dirimu. Karena setiap kali kami mengisap sari bunga dan menyimpannya di dalam tubuh kami, Allah memberi ilham pada kami

agar membaca salawat atasmu sebanyak tiga kali. Dengan berkah salawat tersebut, sari bunga yang pahit berubah menjadi manis dalam tubuh kami."

3. Sayap Malaikat Tumbuh Kembali dengan Perantaraan Salawat

Allah SWT memerintahkan pada malaikat untuk menghancurkan sebuah kota. Ketika malaikat tersebut tiba di kota itu, ia mendengar jerit tangis anak-anak kecil, rintihan para wanita, dan pekikan hewan-hewan. Malaikat itu merasa iba pada mereka dan urung menghancurkan kota tersebut. Angin kemarahan Allah berhembus kencang, mematahkan sayap-sayap malaikat tersebut. Akhirnya, malaikat itu tidak mampu lagi terbang.

Suatu hari Jibril melihat malaikat itu sedang terduduk di bumi sambil menangis dan merintih. Hati Jibril terenyuh menyaksikan sayap-sayap patah dan hancur milik malaikat itu. Jibril mengadukan pada Allah kondisi yang sangat memprihatinkan yang dialami oleh malaikat itu.

Turunlah perintah dari Allah, *"Katakan padanya, bersalawatlah atas kekasih-Ku Muhammad saw. Sehingga dengan berkah salawat, sayap-sayapnya akan kembali seperti semula."*

Malaikat itu menjalankan perintah Allah dan sayap-sayapnya kembali seperti semula.

4. Mencegah Kefakiran

Rasulullah saw. bersabda, "Membaca salawat akan menghilangkan kefakiran."

5. Membayar Utang

Dalam sejarah kota Dehlawi, ada seorang laki-laki baik hati yang memiliki utang sebanyak tiga ribu asyrafi (nama mata uang) pada pemilik kebun. Pemilik kebun mengadukan laki-laki tersebut pada hakim. Akhirnya lelaki itu diberi kesempatan satu bulan untuk melunasi utang-utangnya. Laki-laki itu berdoa pada Allah SWT dan mengadu pada Rasulullah saw. Pada malam ke-27, ia bermimpi seseorang berkata padanya, "Allah telah membayar utang-utangmu. Temuilah seorang menteri bernama Ibnu Isa dan katakan padanya, 'Rasulullah saw. menyuruhmu membayar utangku sebesar tiga ribu asyrafi.'"

Laki-laki tersebut bangun dan gembira. Namun, ia berpikir jika ia mengatakan hal itu pada sang menteri, ia pasti akan ditanya, "Apa bukti ucapanmu?" Lalu apa yang bisa ia sampaikan sebagai bukti? Ia pun mengurungkan niatnya mendatangi sang menteri.

Malam kedua ia kembali bermimpi tentang hal yang serupa. Ia terbangun dan gembira. Namun, kali ini pun rasa malu menyelimuti dirinya dan hari itu ia tidak mendatangi sang menteri.

Malam ketiga ia kembali bermimpi melihat Rasulullah saw. Beliau menanyakan sebab urungnya laki-laki menemui sang menteri. Laki-laki itu berkata, "Aku perlu bukti atas kejadian ini."

Rasulullah saw. memakluminya dan bersabda, "Katakan pada menteri itu, 'Engkau telah bersalawat sebanyak enam ribu kali atasku setelah salat Subuh sampai matahari terbit sebelum berbicara dengan seorang pun, dan tidak ada seorang pun yang mengetahui selain Allah dan malaikat pencatat amal.'"

Pada hari ketiga itu, laki-laki tersebut mendatangi sang menteri dengan membawa bukti. Menteri itu pun bergembira dan berkata, "*Marhaban,* wahai Rasulullah saw."

Menteri itu melunasi utang-utangnya bahkan memberi tambahan tiga ribu asyrafi untuk biaya hidup keluarganya dan tiga ribu asyrafi lagi untuk modal kerja. Menteri itu ingin bersahabat dengannya dan berharap agar ia tidak segan-segan meminta bantuan setiap kali ada kebutuhan.

"Membaca salawat akan menghilangkan kefakiran."

| Rasulullah saw. |

Lelaki itu menyerahkan tiga ribu asyrafi kepada hakim. Ia melihat pemilik kebun kecewa di dekat hakim. Ia menceritakan semua yang terjadi. Hakim berkata, "Mengapa semua kebaikan selalu dilakukan oleh menteri? Aku telah membayar utang-utangmu." Pemilik kebun pun berkata, "Aku yang lebih layak. Aku telah membebaskannya dari utang ini demi Allah dan Rasulullah saw." Hakim berkata, "Aku tidak akan mengambil kembali sesuatu yang telah kuberikan di jalan Allah." Keduanya bersikeras untuk melunasi utang lelaki tersebut. Akhirnya, laki-laki itu membawa seluruh uang itu dan ia keluarkan di jalan Allah sebagai tanda syukur kepada-Nya dan salawat atas nabi-Nya.[23]

6. *Wajah Bersinar Berkat Salawat*

Dalam kitab *Syifa al Asqam* diriwayatkan oleh Muhammad bin Said:

Aku telah berjanji pada diriku sendiri untuk membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dalam jumlah tertentu sebelum tidur. Suatu malam, aku bersama keluargaku tidur di sebuah kamar. Aku bermimpi Rasulullah saw. masuk ke kamar dan dinding-dinding rumah menjadi terang karena cahaya keagungan beliau saw. Beliau bersabda, "Mana mulut yang sering membaca salawat atasku, aku ingin menciumnya?"

Aku merasa malu, tetapi aku sodorkan juga wajahku. Beliau pun mencium wajahku. Karena gembira dan bahagia, aku terbangun. Kubangunkan pula keluargaku. Semerbak wewangian masih tersebar di kamar, seolah-olah kamar itu dipenuhi oleh wewangian misik. Sampai delapan hari semerbak wewangian itu masih tercium dari wajahku, dan orang lain pun mencium wangi tersebut.[24]

7. Wangi Mulut Seorang Fakir

Salah seorang syekh (ulama) bercerita, "Suatu malam di kota Isfahan aku mencium aroma wewangian yang belum pernah aku cium sebelumnya. Aku berdiri dan mencari asal wangi tersebut. Aku berlari ke sana kemari dan akhirnya kutemukan sumbernya. Wangi itu berasal dari sudut sebuah rumah. Aku menengoknya. Aku melihat seorang fakir yang duduk di sudut rumah sedang membaca sesuatu. Ketika aku mendengarkan dengan saksama, ternyata orang fakir tersebut sedang membaca salawat, dan aroma wangi yang membangkitkan jiwa tersebut berasal dari mulutnya."[25]

8. Salawat Rahasia

Salawat ini merupakan sebuah rahasia. Jika salawat ini dibaca untuk akhirat maka akan mendatangkan nilai

maknawiyah (spiritualitas), dan jika dibaca untuk kepentingan dunia maka akan mendatangkan harta yang melimpah. Salawat ini dibaca sepuluh kali di waktu Subuh, sepuluh kali di waktu Asar, sepuluh kali menjelang Magrib, dan sepuluh kali di waktu Isya. Untuk mengakhirinya, harus dibaca sebanyak 99 kali. Salawat tersebut adalah:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَحَبِيْبِنَا وَشَفِيْعِنَا
مُحَمَّدٍ بِحَاءِ الرَّحْمَةِ وَمِيْمِ الْمُلْكِ وَدَالِ الدَّوَامِ أَسْيَدِ
الْكَامِلِ الْفَاتِحِ الْخَاتِمِ كُلَّمَا ذَكَرَكَ وَذَكَرَهُ الذَّاكِرُوْنَ
وَكُلَّمَا سَهِيَ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ وَذِكْرِهِ الْغَافِلُوْنَ
صَلٰوةً دَائِمَةً بِدَوَامِكَ بَاقِيَةً بِبَقَائِكَ لَا مُنْتَهَى
لَهَا ذٰلِكَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ كَذٰلِكَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَبِالْإِجَابَةِ جَدِيْرٌ

Allahuma shalli 'ala sayyidinâ wa habîbinâ wa syafî'inâ muhammadin bi hâ`ir-rahmati wa mîmil-mulki wa dâlid-dawâmi asyadil-kâmilil-fâtihil-khâtimi kullamâ

*dzakaraka wa dzakarahudz-dzâkirûn(a) wa kullamâ sahiya wa ghafala 'an dzikrika wa dzikrihil-ghâfilûn(a) shalâtan dâ`imatan bi dawâmika bâqiyatan bi baqâ`ika lâ muntahâ lahâ dzalika wa 'ala âlihi wa ash**h**âbihi kadzâlika innaka 'ala kulli syai`in qadîr(un) wa bil-ijâbati jadîr(un).*

"Ya Allah, limpahkanlah salawat kepada pemimpin kami, kekasih kami, dan pemberi syafaat kami, Muhammad, di mana huruf ح (*h̲a*)-nya adalah *rah̲mah* (kasih sayang), م (*mim*)-nya adalah *mulk* (kekuasaan), dan د (*dal*)-nya adalah *dawâm* (keabadian); penghulu yang sempurna serta sebagai pembuka dan penutup (bagi syariat Islam), yaitu selama masih ada orang-orang yang mengingat-Mu dan mengingatnya serta orang-orang yang lalai dari mengingat-Mu dan mengingatnya. (Engkau limpahkan) salawat yang kekal bersama dengan kekekalan-Mu yang tiada akhir baginya. (Dan Engkau limpahkan pula) atas keluarga serta para sahabatnya. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu dan Engkau begitu mudah untuk mengabulkan doa."

9. Mengatasi Lupa

Rasulullah saw. bersabda, "Jika kalian lupa akan sesuatu, bersalawatlah atasku. *Insya Allah*, kalian akan diingatkan kembali pada sesuatu tersebut."

10. Ini adalah Berkah Salawat

Seorang wanita hamil berhijrah sendirian dari kota Makkah ke Madinah. Oleh karena itu, wanita tersebut disebut *muhajirah*. Di tengah perjalanan, wanita itu melahirkan seorang bayi. Namun, bayi yang baru lahir tersebut bagaikan seonggok daging karena tidak memiliki tangan dan kaki. Wanita tersebut merasa sedih. Ia berkata pada kaumnya, "Aku rela dan pasrah pada ketentuan Allah. Namun, aku tidak kuat dan merasa sedih atas hinaan dan ejekan orang-orang kafir Makkah. Mereka akan mengatakan, 'Lihatlah Fulanah (sebutan bagi wanita yang namanya tidak disebutkan), dia keluar dari kota kita dan menerima agama Islam. Akibatnya, berhala-berhala kita mengambil kaki dan tangan anaknya.'"

Kaumnya berkata, "Dalam masalah ini lebih baik kita kembali pada hukum yang lebih tinggi, yaitu Nabi Muhammad saw."

"Jika kalian lupa akan sesuatu, bersalawatlah atasku.

| Rasulullah saw. |

Wanita tersebut mendatangi Rasulullah saw. dan menceritakan masalah yang dihadapinya. Rasulullah saw. bersabda, "Bacalah:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ

Allahumma shalli 'ala mu<u>h</u>ammadin wa âli mu<u>h</u>ammadin kamâ bârakta 'ala ibrâhîm.

'Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau memberkati Ibrahim.'"

Wanita *muhajirah* tersebut melaksanakan perintah Nabi dan langsung melantunkan salawat sepanjang perjalanan menuju rumah. Ketika tiba di rumah, ia menyaksikan anaknya telah memiliki kaki dan tangan. Kemudian, kabar itu segera disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Beliau bersabda, "Ini adalah salah satu berkah membaca salawat atasku."

11. Sayap Tumbuh Berkat Salawat

Suatu hari malaikat Jibril mendatangi Rasulullah saw. dan berkata, "Wahai Rasulullah saw., hari ini aku menyaksikan hal yang aneh. Ketika aku turun dari langit, aku berada di Gunung Qaf. Di sana, aku mendengar

rintihan yang memilukan dan jeritan yang menyayat hati. Aku tahu bahwa rintihan itu disebabkan kesedihan yang mendalam. Jeritan yang aku dengar adalah jeritan yang membutuhkan pertolongan. Dari balik jeritan dan rintihan itu, aku melihat malaikat yang sebelumnya berada di langit dengan segala keagungannya duduk di atas cahaya dan 70 ribu malaikat duduk berkeliling di sekitarnya. Ketika ia bernapas, dari napasnya tercipta sebuah makhluk. Kini, aku melihatnya dengan hati yang terluka dan sayap yang patah duduk bersimpuh di atas tanah. Aku bertanya tentang keadaannya, ia berkata, 'Pada malam *mi'râj* Al Mushthafa Muhammad saw. aku duduk di tempatku ,dan tidak belajar pada beliau dan tidak menyambut serta menghormati beliau sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, aku menerima akibatnya seperti ini. Aku terhempas dari ketinggian langit jatuh pada kerendahan bumi. Saat ini engkaulah penolongku. Mintalah pengampunan bagiku pada Allah SWT, Zat Yang Mahaagung.' Aku pun menghadap pada Zat Yang Maha Esa, bersimpuh pada-Nya, dan memohon pengampunan baginya. Datanglah perintah dari Allah, *'Katakan padanya, jika ia menginginkan pengampunan atas kesalahan-kesalahannya, bacalah salawat atas kekasih-Ku sehingga ia dapat kembali pada kedudukannya.'* Aku sampaikan perintah Allah pada malaikat yang patah

sayapnya. Ia pun membaca salawat atas dirimu, wahai Rasulullah. Saat itu sayap kesempurnaan kembali tumbuh. Ia pun terbang dari kehinaan bumi menuju kemuliaan langit. Dan berkat salawat, ia kini mencapai tingkat kedekatan dengan Allah."

12. Mencegah Kemiskinan dengan Salawat

Diriwayatkan dari Sahal bin Said bahwa seorang laki-laki menjumpai Rasulullah saw. demi mengadukan kemiskinan yang dialaminya. Nabi Muhammad saw. bersabda, "Ketika memasuki rumahmu, ucapkanlah salam, baik di rumah ada orang maupun tidak. Kemudian, ucapkan salam padaku dan bacalah Surah al Ikhlash."

Laki-laki tersebut melaksanakan perintah itu. Tidak berapa lama laki-laki itu telah menjadi orang kaya sampai-sampai melebihi tetangga-tetangga dan keluarganya.

13. Menghilangkan Kemunafikan

Rasulullah saw. bersabda:

الصَّلاَةُ عَلَيَّ وَعَلَى آهْلِ بَيْتِى تُذْهِبُ النِّفَاقَ

"Salawat atasku dan atas ahlulbaitku menghilangkan kemunafikan."

14. Kebutuhan Terpenuhi

Diriwayatkan oleh Imam Ja'far ash Shadiq bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Bacaan salawat kalian atasku menyebabkan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan kalian, dan Allah ridha pada kalian serta membersihkan perbuatan-perbuatan kalian."

15. Seratus Kali Membaca Salawat

Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ صَلَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ مِئَةَ مَرَّةٍ قَضَى اللّٰهُ تَعَالَى لَهُ مِئَةَ حَاجَةٍ

"Siapa yang bersalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebanyak seratus kali, niscaya Allah akan mengabulkan seratus kebutuhannya."

16. Terbebas dari Kesulitan

Dalam tafsir ayat *"Dan (ingatlah) ketika Kami selamatkan kalian (bani Israil) dari (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya"*[26] dijelaskan bahwa bani Israil dengan membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya, dapat terbebas dari masalah dan kesulitan yang ditimbulkan oleh Fir'aun. Selamat dari siksaan dan

penyiksaan para bawahan Fir'aun. Bani Israil sebelumnya berada di bawah tekanan dan siksaan Fir'aun sampai Allah menurunkan wahyu kepada Nabi Musa as. untuk mengajarkan pada mereka (bani Israil) agar membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau sehingga meringankan beban penderitaan yang mereka alami.[27]

17. Ketika Lupa

Imam Ja'far ash Shadiq mengatakan, "Iblis memerintahkan salah seorang anak buahnya untuk melalaikan manusia dan melupakan apa yang ada dalam benaknya. Tentara Iblis itu bernama Khalas dan bertugas demi tujuan itu. Oleh karenanya, jika seseorang ingin menyampaikan sesuatu lalu merasa lupa akan apa yang ingin ia sampaikan, berdoalah agar diingatkan kembali apa yang ingin ia sampaikan dan bersalawatlah atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau lalu laknatlah Khalas (anak buah Iblis itu). Hal ini akan mengembalikan ingatan akan apa yang ingin disampaikan. Jika belum ingat juga, Allah memberi pahala baginya atas zikir dan salawat yang ia baca sebagai pengganti sesuatu yang ingin ia sampaikan."[28]

"Siapa yang bersalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebanyak seratus kali, niscaya Allah akan mengabulkan seratus kebutuhannya."

| Rasulullah saw. |

18. Permohonan Diterima

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib mengatakan, "Siapa yang mengucapkan اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّــدٍ (*Allahumma shalli 'ala muhammadin wa âli Muhammad*; Ya Allah, sampaikanlah salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad) sebanyak tiga kali, maka Allah telah menerima permohonannya."

19. Cahaya Hati

Nabi Khidhir as. menjumpai Imam Hasan al Mujtaba. Lalu terjadilah dialog serta tanya-jawab di antara mereka. Salah satu pertanyaan yang dilontarkan adalah: mengapa manusia terkadang lupa pada sesuatu yang telah diketahui sebelumnya?

Imam menjawab, "Hati manusia berlandaskan kebenaran, dan cenderung pada kebenaran serta terikat pada kebenaran. Jika ia menyampaikan salawat dan salam secara sempurna pada Muhammad dan keluarga beliau, hatinya memancarkan cahaya tertentu. Sesuatu yang terlupakan, kembali teringat. Jika ia tidak membaca salawat atas Muhammad dan keluarga beliau atau membaca salawat yang tidak sempurna, maka sesuatu yang diketahui tersebut akan tetap terikat dan menempel pada kebenaran. Pada saat itulah manusia mengalami lupa."[29]

20. Kesehatan dan Keselamatan

Rasulullah saw. bersabda, "Seseorang yang membaca salawat dan salam atasku satu kali, Allah akan bersalawat (memberi rahmat) atas orang tersebut sepuluh kali. Siapa yang bersalawat atasku sepuluh kali, Allah bersalawat atasnya seratus kali. Jika seratus kali bersalawat, Allah membalas seribu kali. Jika seseorang membaca seribu kali salawat atasku, maka ia tidak akan merasakan azab Allah. Juga ditambahkan bahwa siapa yang bersalawat atasku satu kali, Allah akan membukakan pintu rahmat dan keselamatan baginya. Begitu pula, orang yang membaca salawat atasku, Allah akan mengampuni dosa-dosanya."[30]

21. Doa Sebelum Matahari Terbit

Imam Hasan al Askari sebelum matahari terbit membaca doa ini:

> "Wahai Yang Awal dan tiada sesuatu pun yang mendahului-Nya. Wahai Yang Akhir dan tiada sesuatu pun yang terputus dari-Nya bagi kemuliaan-Nya. Wahai Yang Mahaperkasa dan Mahakuasa, tiada kelemahan sedikit pun pada kekuasaan-Nya. Wahai Yang Maha Memberi yang kenikmatan-Nya tiada henti, di hadapan-Mu kuhaturkan segala kebutuhanku.

Aku ingin sampaikan salawat dan salam pada Muhammad dan keluarganya."[31]

22. Tak Terbakar Berkat Salawat

Seorang laki-laki membeli seekor ikan di pasar dan membawanya pulang ke rumah lalu menyerahkan ikan tersebut pada istrinya. Sang istri menyalakan api untuk memanggang ikan tersebut. Ketika ikan diletakkan di atas api, api tidak bisa membakar ikan. Suami-istri itu terheran-heran. Akhirnya, sang suami membawa ikan itu ke hadapan Rasulullah saw. dan menceritakan apa yang baru saja ia dan istrinya saksikan.

Rasulullah saw. berbicara pada ikan itu dan bertanya, "Mengapa api tidak membekas dan membakar dirimu?"

Dengan kebesaran Allah dan kekuasaan-Nya, ikan tersebut dapat berbicara, "Wahai Rasulullah, ini semua atas berkahmu dan keluargamu sehingga api tidak dapat membakar tubuhku. Begini, suatu hari aku berada di lautan, sebuah perahu melintas, di atas perahu tersebut ada seorang laki-laki yang membaca salawat atasmu dan keluargamu. Aku meniru laki-laki tersebut membaca salawat atasmu dan keluargamu. Terdengar seruan, 'Wahai ikan, api telah diharamkan bagimu. Berkat Muhammad dan ahlulbaitnya, api tidak akan pernah bisa membakar tubuhmu.'"[32]

Jika seseorang membaca seribu kali salawat atasku, maka ia tidak akan merasakan azab Allah.

| Rasulullah saw. |

Salawat dan Dosa Diampuni

1. Melebur Dosa-dosa

Imam Ali ar Ridha berujar, "Setiap orang yang tidak mampu membayar kafarat (tebusan; denda) atas dosa-dosanya, hendaknya banyak bersalawat atas Muhammad dan keluarganya agar dapat melebur dosa-dosa tersebut."

2. Dosa-dosa Terdahulu dan Akan Datang Diampuni

Rasulullah saw. bersabda, "Dua orang hamba yang saling mencintai karena Allah, saling berjabat tangan dan membaca salawat atasku, maka selama kedua orang tersebut belum berpisah, Allah SWT mengampuni dosa-dosa mereka baik yang terdahulu maupun yang akan datang."

Pada hadis yang lain beliau bersabda, "Siapa yang berjabat tangan dengan sesama Muslim dan mengucapkan, اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ (*Allahumma shalli 'ala muhammad wa âli Muhammad*; Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad), maka tidak akan tersisa sedikit pun dosa padanya."

3. Salawat Malaikat bagi Pembaca Salawat

Rasulullah saw. bersabda, "Allah SWT menciptakan malaikat yang memiliki dua sayap, satu di *masyriq* (arah

"Setiap orang yang tidak mampu membayar kafarat atas dosa-dosanya, hendaknya banyak bersalawat atas Muhammad dan keluarganya agar dapat melebur dosa-dosa tersebut."

| Imam Ali ar Ridha |

timur) dan satu lagi di *maghrib* (arah barat). Kakinya berada di lapisan bumi ketujuh dan kepalanya berada di bawah arasy. Malaikat tersebut memiliki bulu sayap yang jumlahnya sama dengan jumlah seluruh makhluk dari manusia, jin, hewan darat dan laut serta sejumlah napas makhluk-makhluk tersebut. Begitu pula sejumlah tetes air hujan, daun-daun, bintang di langit dan butiran-butiran pasir. Jika ada seorang dari umatku bersalawat atasku, Allah SWT memerintahkan malaikat tersebut untuk menyelam di lautan cahaya—lautan di bawah arasy—lalu timbul kembali dan menggerakkan sayapnya. Setiap tetes yang jatuh dari sayap malaikat tersebut Allah SWT menciptakan malaikat dan Allah memerintahkan mereka semua untuk memohon ampun bagi hamba tersebut sampai hari kiamat."[33]

4. Bersalawat ketika Mencium Bunga

Malik Juhni berkata, "Aku memberi setangkai bunga kepada Imam Ja'far ash Shadiq. Imam menerimanya dan mencium bunga tersebut lalu meletakkannya di hadapan beliau. Kemudian, Imam berujar, 'Siapa yang memetik bunga dan menciumnya lalu meletakkan di hadapannya kemudian membaca اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ(*Allahumma shalli 'ala muhammad wa âli muhammad*; Ya Allah sampaikan salawat pada Muhammad dan keluarga

Muhammad), niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosanya selama kelopak bunga tersebut belum jatuh ke bumi.'"

5. Dosa-dosa Diampuni

Dalam kitab *'Uyunul Majalis* diriwayatkan bahwa saat seorang hamba bersalawat atas Rasulullah saw., terdengar seruan bahwa Allah SWT bersalawat atas hamba tersebut sepuluh kali. Seruan tersebut terdengar oleh penghuni langit pertama. Mereka pun bersalawat seribu kali bagi hamba tersebut. Begitu pula ketika terdengar oleh penghuni langit kedua dan seterusnya hingga *Sidratul Muntaha* sehingga berjumlah tujuh ribu kali. Kemudian, Allah SWT berfirman pada para malaikat, *"Kalian tidak terlepas dari janji salawat hamba-Ku, serahkan semuanya pada-Ku sehingga Aku memberi balasan padanya, dan balasan bagi hamba-Ku adalah Aku mengampuni dosa-dosanya."*

6. Memohon Ampunan dengan Semua Bahasa

Dalam riwayat dijelaskan bahwa ketika seorang hamba bersalawat atas Rasulullah saw., Allah menciptakan sebuah tiang dari cahaya yang pangkalnya berada di bumi dan ujungnya ada di langit. Tiang tersebut memiliki 70 ribu cabang, di setiap cabang duduk di

atasnya 70 ribu malaikat, dan setiap malaikat memiliki 70 ribu kepala, setiap kepala memiliki 70 ribu mulut, setiap mulut memiliki 70 ribu lidah, dan setiap lidah mampu berbicara dengan 70 ribu bahasa. Seluruh malaikat tersebut dengan seluruh lidah dan bahasa yang mereka miliki memohon ampun bagi si pembaca salawat sampai hari kiamat.

7. Dosa-dosa Terhapus

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib mengatakan, "Menyampaikan salawat kepada Nabi Muhammad saw. dan keluarganya lebih baik daripada air yang memadamkan api. Salawat menghapus dosa-dosa. Salawat dan salam lebih utama ketimbang membebaskan sejumlah hamba sahaya. Mencintai Rasulullah saw. lebih baik daripada menghilangkan nyawa dan mengalirkan darah." (Dalam riwayat lain dijelaskan lebih baik daripada menggunakan pedang di jalan Allah SWT.)

8. Berbahagialah Kalian yang Telah Diampuni

Nabi Muhammad saw. bersabda, "Allah SWT memerintahkan sekelompok malaikat untuk menyebar ke seluruh bumi. Ketika mereka menyaksikan majelis yang mengingat Nabi dan keluarganya yang suci nan mulia, para malaikat berkata satu sama lain, 'Mari kita

Salawat menghapus dosa-dosa. Salawat dan salam lebih utama ketimbang membebaskan sejumlah hamba sahaya.

| Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib |

turun.' Para malaikat mengamini setiap doa yang dipanjatkan orang-orang yang hadir di majelis tersebut serta menyertai mereka dalam bersalawat atas Nabi Muhammad saw. Setelah usai, para malaikat berkata kepada orang-orang yang hadir di majelis tersebut, 'Berbahagialah kalian karena dosa-dosa kalian telah diampuni.'"

9. Menulis Salawat

Nabi Muhammad saw. bersabda:

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي كِتَابٍ لَمْ تَزَلْ مَلَائِكَةٌ تَسْتَغْفِرُ لَهُ
مَادَامَ اِسْمِي فِي ذَلِكَ الكِتَاب

"Siapa yang bersalawat atasku dalam bentuk tulisan, selama namaku masih tercatat dalam buku tersebut, malaikat senantiasa memohon ampunan baginya."

10. Dosa-dosa Sebanyak Pasir di Gurun Diampuni

Dinukil dari Imam Ali an Naqi, Nabi Muhammad saw. bersabda, "Siapa yang mencium bunga dan meletakkan di hadapannya lalu bersalawat atasku dan para imam (Imam Ahlulbait), niscaya Allah SWT akan memberi kebaikan baginya seluas gurun pasir yang

terbentang antara Makkah, Syam, dan Irak. Semua dosanya juga akan diampuni sebanyak pasir di gurun tersebut."

11. Sepuluh Dosa Terhapus

Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang bersalawat atasku satu kali, Allah bersalawat baginya sepuluh kali dan akan menghapus sepuluh dosa pada dirinya serta menuliskan sepuluh kebaikan baginya, dan dua malaikat yang ditugaskan untuk menyampaikan salawat, masing-masing ingin bergegas menyampaikannya padaku."

12. Dosa-dosa Terampuni

Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ قَالَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ أَعْطَاهُ اللَّهُ أَجْرَ اِثْنَيْنِ وَ سَبْعِيْنَ شَهِيْدًا خَرَجَ مِنْ ذُنُوْبِهِ كَيَوْمَ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ

"Siapa yang mengucapkan اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ (*Allahumma shalli 'ala mu<u>h</u>ammad wa âli mu<u>h</u>ammad;* Ya Allah sampaikan salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad), Allah akan memberinya pahala 72 orang syahid dan terbebas dari dosa seperti baru dilahirkan dari rahim ibunya."

13. Tiada Dosa yang Tersisa

Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang menyampaikan salawat padaku satu kali, Allah SWT akan membukakan baginya satu pintu keselamatan."

Dalam riwayat lain dijelaskan bahwa beliau bersabda, "Siapa yang bersalawat atasku satu kali, maka tidak akan tersisa sedikit pun dosa baginya."

14. Bersih dari Dosa Selama Tiga Hari

Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang bersalawat atasku satu kali, maka dua malaikat yang menjaganya tidak akan mencatat dosa-dosanya selama tiga hari."

15. Dosa-dosa Gugur

Rasulullah saw. bersabda, "Setiap kali umatku menyampaikan salawat padaku dan diikuti dengan salawat atas ahlulbaitku, maka pintu langit akan terbuka untuknya, malaikat akan bersalawat untuknya sebanyak tujuh puluh kali meskipun ia pendosa dan sering melakukan kesalahan, dan dosa-dosanya akan gugur bagaikan dedaunan yang gugur dari pohonnya."

16. Raihlah Kasih Sayang Allah dalam Pekerjaanmu

Dalam kitab *Jadzbul Qulub Ila Diyaril Mahbub* karya Syekh Abdul Haq Dehlawi disebutkan bahwa seorang

"Siapa yang menyampaikan salawat padaku satu kali, Allah SWT akan membukakan baginya satu pintu keselamatan."

| Rasulullah saw. |

laki-laki ketika tawaf tidak membaca doa dan zikir apa-apa selain salawat atas Nabi Muhammad saw.

Seseorang bertanya padanya, "Mengapa engkau tidak membaca zikir lain selain salawat?"

Laki-laki itu menjawab, "Aku telah berjanji pada Allah tidak akan membaca wirid (zikir) selain salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau karena setelah ayahku meninggal dunia, aku melihat wajah ayahku seperti wajah keledai. Aku merasa sedih dan iba. Aku pun tidur dalam kegelisahan lalu aku bermimpi bertemu Rasulullah saw. Aku bersimpuh di hadapan beliau dan memohon agar beliau memberi syafaat kepada ayahku. Aku bertanya pada Rasulullah saw., 'Mengapa wajah ayahku berubah?' Rasulullah saw. menjawab, 'Ayahmu adalah seorang yang memakan uang riba. Setiap orang yang semasa hidupnya di dunia memakan uang riba, maka pada hari kiamat Allah mengubah wajahnya dengan wajah keledai. Namun, karena ayahmu setiap malam menjelang tidur selalu membaca salawat atasku seratus kali, maka aku mengabulkan permohonanmu dan akan memberikan syafaat serta mengembalikan wajahnya seperti sediakala.' Aku terjaga dari mimpi. Ketika aku menengok wajah ayahku, aku melihat wajahnya bagaikan bulan yang bersinar. Kemudian, aku kebumikan ayahku. Di saat

menguburkan ayahku, aku mendengar bisikan, 'Pertolongan dan pengampunan Allah SWT atas ayahmu disebabkan salawatnya atas Nabi Muhammad saw.'"[34]

17. Pahala 72 Orang Syahid

Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang membaca salawat atasku dan keluargaku, Allah memberinya pahala 72 orang mati syahid dan ia akan terlepas dari dosa bagaikan bayi yang baru lahir dari rahim ibunya."[35]

18. Pahala Terbiasa Menulis Salawat

Dikisahkan, "Dalam kitab *Mi'rajun-Nubuwah* dijelaskan bahwa seorang laki-laki menulis sebuah kitab untuk masyarakat. Ketika menggarap kitab itu, ia selalu menuliskan salawat atas Nabi Muhammad saw. saat menulis nama beliau. Saat laki-laki tersebut meninggal, aku melihatnya dalam mimpi dan menyuruhku untuk menulis salawat saat menulis nama Nabi Muhammad saw. Katanya, karena hal inilah dosa-dosaku akan diampuni."[36]

19. Mencegah Gibah

Suatu hari seorang wali Allah mengadu pada Nabi Ilyas as. dan Nabi Khidhir as. bahwa masyarakat saat ini banyak melakukan gibah (menggunjingkan orang lain) yang merupakan dosa besar.

"Aku telah banyak menasihati mereka, mencegah mereka, tetapi ucapan-ucapanku tidak pernah mereka dengar dan mereka tidak meninggalkan perbuatan tercela itu," ujarnya.

Nabi Ilyas as. bersabda, "Cara mengatasi masalah ini adalah, setiap orang yang datang ke sebuah majelis (pertemuan) hendaknya mengucapkan, بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ صَلَّ اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّد (*Bismillâhir-rahmânir-rahîm shallallâhu 'ala muhammadin wa âli muhammad*; Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, semoga Allah menyampaikan salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad). Allah SWT akan menempatkan satu malaikat pada majelis tersebut yang akan mencegah seseorang membicarakan keburukan orang lain dan malaikat tersebut akan berdoa pada Allah agar orang-orang yang berada di majelis tersebut terjaga dari gibah."

Nabi Khidhir as. bersabda, "Jika seseorang keluar dari majelis tersebut dan membaca, بِسمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ صَلَّ اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّد (*Bismillâhir-rahmânir-rahîm shallallahu 'ala muhammadin wa âli muhammad*; Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, semoga Allah menyampaikan salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad), Allah akan mengutus malaikat

untuk menjaga agar orang-orang yang berada di majelis tersebut tidak membicarakan keburukannya."

Menjaga Harta dan Jiwa

1. Menjaga Keluarga

Diriwayatkan dari Imam Hasan al Askari:

Seorang laki-laki pencinta Imam Ali bin Abi Thalib menulis sebuah surat yang isinya, "Aku memiliki harta yang banyak juga sanak famili yang siap membantu Anda."

Imam membalas surat itu, "Kumpulkanlah hartamu di suatu tempat, kemudian bacalah salawat atas Muhammad saw. dan keluarga beliau lalu berdoalah, 'Ya Allah, semua ini atas perintah hamba-Mu Ali bin Abi Thalib. Aku mengamanatkannya pada-Mu.'"

Laki-laki tersebut menjalankan apa yang diperintahkan oleh Imam Ali, kemudian ia berangkat ke kota Kufah untuk menjumpai Imam. Berita ini terdengar oleh Muawiyah. Ia memerintahkan anak buahnya untuk merampas seluruh harta laki-laki tersebut dan menjadikan laki-laki tersebut sebagai budak.

Ketika tentara Muawiyah memasuki rumah laki-laki tersebut, mereka tidak melihat apa-apa kecuali sanak famili Muawiyah dan Yazid (anak Muawiyah) yang telah

berada di sana. Keluarga Muawiyah dan Yazid memerintahkan tentara-tentara tersebut untuk pergi dan berkata, "Pergilah kalian! Kami telah mengambil seluruh harta yang ada dan telah menjual seluruh keluarganya ke pasar budak."

Tentara-tentara Muawiyah akhirnya kembali. Seperti itulah Allah menjaga sanak famili laki-laki tersebut.

Dalam kesempatan lain, sekelompok pencuri bersepakat untuk mencuri harta yang ditinggalkan laki-laki itu. Dengan izin dan kekuasaan Allah, para pencuri melihat harta laki-laki tersebut berubah menjadi ular dan kalajengking. Di antara para pencuri tersebut ada yang mati terkena gigitan ular dan sebagian lain ada yang sakit karena racun kalajengking.

Keluarga laki-laki tersebut menceritakan semua yang terjadi, bagaimana keluarga Muawiyah dan Yazid bisa terlihat berada di rumah mereka dan bagaimana para pencuri tewas terkena gigitan ular dan bisa kalajengking.

Imam berkata:

إِنَّ اللّٰهَ رُبَّمَا أَظْهَرَ آيَةً لِبَعْضِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزِيدَ فِي بَصِيرَتِهِ

"Allah SWT terkadang menunjukkan tanda-tanda kebesaran-Nya bagi orang-orang Mukmin agar keimanan mereka bertambah."

2. Mulla Husain Kasyani Terselamatkan

Mulla Husain Kasyani dalam satu karyanya menceritakan:

Suatu ketika saya terpaksa bepergian bersama keluarga saya dan tidak ada seorang pun yang dapat menemani keberangkatan kami. Tiba-tiba datang serombongan orang menuju ke arah kami. Dari raut wajah mereka terpancar ketakutan dan kegelisahan yang sangat. Mereka berkata bahwa setelah mereka melihat-lihat keadaan, di jalur ini ada kawanan perampok yang jumlahnya banyak dan bersenjata lengkap.

"Meskipun jumlah kami banyak, kami harus bersusah payah untuk bisa lari dari kawanan perampok itu. Sementara Anda tanpa pengawal, bagaimana mungkin Anda bisa selamat dari mereka? Lebih baik Anda kembali," saran mereka.

Pada saat itu, tidak ada kebaikan jika kami kembali. Kami pun bingung. Tiba-tiba rasa kantuk mulai menyerang kami lalu kami pun tertidur. Dalam tidur, saya bermimpi seseorang menyuruh saya membaca salawat ini:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ وَ اٰلِهِ كَمَا اَمَرْتَنَا اَنْ نُصَلِّيَ

عَلَيهِمْ وَ صَلِّ عَلَى النَّبِى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ كَمَا يَنبَغِى اَنْ

نُصَلِّيَ عَلَيهِمْ وَ صَلِّ عَلَى النَّبِى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ بِعَدَدِ

مَنْ صَلَّى عَلَيهِمْ وَ صَلِّ عَلَى النَّبِى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ بِعَدَدِ

مَنْ لَمْ يُصَلِّ عَلَيهِم وَ صَلِّ عَلَى النَّبِى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ

كَمَا تُحِبُّ اَنْ تُصَلِّيَ عَلَيهِمْ

Allahumma shalli 'alan-nabi mu<u>h</u>ammadin wa âlihi kamâ amartanâ an nushalliya alaihim wa shalli 'alan-nabi mu<u>h</u>ammadin wa âlihi kamâ yanbaghi an nushalliya 'alaihim wa shalli 'alan-nabi mu<u>h</u>ammadin wa âlihi bi 'adadi man shalla 'alaihim wa shalli 'alan-nabi mu<u>h</u>ammadin wa âlihi bi 'adadi man lam yushalli 'alaihim wa shalli 'alan-nabi mu<u>h</u>ammadin wa âlihi kamâ tuhibbu an tushalliya 'alaihim.

"Ya Allah, sampaikan salawat pada Nabi Muhammad saw. dan keluarganya sebagaimana perintah-Mu pada kami agar kami bersalawat atas mereka. Sampaikan salawat pada Nabi Muhammad saw. dan keluarganya sebagaimana layaknya kami bersalawat atas mereka. Sampaikan salawat pada Nabi Muhammad saw. dan

"Allah SWT terkadang menunjukkan tanda-tanda kebesaran-Nya bagi orang-orang Mukmin agar keimanan mereka bertambah."

| Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib |
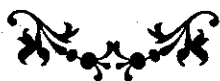
keluarganya sebanyak orang-orang yang bersalawat atas mereka. Sampaikan salawat pada Nabi Muhammad saw. dan keluarganya sejumlah orang-orang yang tidak bersalawat atas mereka. Sampaikan salawat pada Nabi Muhammad saw. dan keluarganya sebagaimana Engkau cinta bersalawat atas mereka."

Saya tidak pernah membaca salawat seperti ini dalam kitab mana pun dan tidak pernah mendengar dari siapa pun. Ketika saya terbangun, salawat ini dengan lancar dapat saya baca. Mereka yang bersama saya pun bersama-sama membaca salawat ini. Kemudian, kami melanjutkan perjalanan. Tidak lama berselang kami bertemu dengan para perampok. Aku melihat mereka dan mendengar pembicaraan mereka. Namun, mereka sama sekali tidak melihat kami. Kami pun berlalu dari mereka. Berkat salawat akhirnya kami selamat dari kebinasaan, perampokan, dan penyanderaan. Akhirnya, kami pun sampai ke tempat tujuan dengan selamat.

3. Kesaksian Seekor Unta

Syekh Thusi dalam kitab *Amali* dengan sanadnya meriwayatkan dari Zaid bin Tsabit:

Suatu hari kami bersama Rasulullah dalam sebuah *gajwah* (peperangan yang dihadiri oleh Rasulullah). Di

tengah perjalanan, kami menjumpai seorang Badui (orang Arab pegunungan) yang membawa seekor unta. Orang Badui itu menjumpai Rasul dan mengucapkan, "Salam sejahtera bagimu, wahai Rasulullah, semoga rahmat dan berkah Allah tercurah padamu." Rasul menjawab salam orang Badui itu. Orang Badui berkata, "Ayah dan ibuku sebagai tebusanmu, wahai Rasulullah, bagaimana kabarmu?" Rasul menjawab, "Alhamdulillah, bagaimana denganmu?"

Di belakang unta, ada seorang laki-laki. Laki-laki itu berkata, "Wahai Rasulullah, orang Badui ini telah mencuri untaku." Tiba-tiba si unta mengeluarkan suara dan Rasulullah saw..terdiam mendengarkan suara unta itu. Tidak lama kemudian Rasulullah mendatangi laki-laki itu dan berkata, "Pergilah, unta telah bersaksi bahwa engkau adalah pembohong."

Laki-laki itu pun pergi. Kemudian, Rasul bertanya pada orang Badui, "Ketika engkau tiba tadi, engkau mengatakan apa?"

Orang Badui itu menjawab, "Aku berkata:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ حَتَّى لَا تَبْقَى صَلٰوةٌ اَللّٰهُمَّ بَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ حَتَّى لَا تَبْقَى بَرَكَةٌ اَللّٰهُمَّ سَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ حَتَّى
لَا تَبْقَى سَلَامٌ اَللّٰهُمَّ ارْحَمْ مُحَمَّدًا حَتَّى لَا تَبْقَى رَحْمَةٌ

Allahumma shalli 'ala muhammadin hattâ lâ tabqâ shalâtun. Allahumma bârik 'ala muhammadin hattâ lâ tabqâ barakatun. Allahuma shallam 'ala muhammadin hattâ lâ tabqâ salâmun. Allahumar-ham muhammadan hattâ lâ tabqâ rahmatun.

'Ya Allah, sampaikanlah salawat pada Muhammad hingga tidak tersisa satu salawat pun. Ya Allah, berkahilah Muhammad hingga tidak tersisa satu berkah pun. Ya Allah, sampaikan salam pada Muhammad hingga tidak tersisa satu salam pun. Ya Allah, rahmatilah Muhammad hingga tidak tersisa satu rahmat pun.'"[37]

4. Cahaya di Surga

Rasulullah saw. bersabda:

الصَّلاةُ عَلَيَّ نُورٌ فِي الجَنَّةِ

"Salawat atasku kelak akan menjadi cahaya di surga."

5. Menghilangkan Kegundahan

Rasulullah saw. bersabda, "Wahai Ali, jika engkau mengalami atau menghadapi sesuatu yang membuatmu gundah dan sedih, maka ucapkanlah, 'Wahai Tuhanku, dengan cahaya 'mata'-Mu yang tidak pernah tidur, aku

"Salawat atasku kelak akan menjadi cahaya di surga."

| Rasulullah saw. |

memohon jagalah aku. Jadikan aku selalu dalam lindungan-Mu dan jangan jadikan aku di luar lindungan-Mu. Aku memohon pada-Mu, sampaikanlah salawat dan salam pada Muhammad dan keluarganya. Dengan kekuatan-Mu yang tak pernah hilang, hancurkanlah tipu daya musuh-musuh-Mu.'"[38]

6. *Penumpang Kapal Terselamatkan*

Dalam kitab *Mirajun-Nubuwwah* dikisahkan:

Kami bersama rombongan tengah berada di sebuah kapal di tengah lautan. Tiba-tiba ombak, badai, dan topan datang mengombang-ambingkan kapal sampai-sampai para penumpang kapal yakin bahwa mereka semua akan tenggelam. Masing-masing mengucapkan selamat tinggal. Dalam kondisi seperti itu, aku terserang kantuk yang sangat. Akhirnya, aku tertidur. Di dalam tidur, aku bermimpi melihat Rasulullah dan beliau bersabda padaku, "Katakanlah pada para penumpang kapal, setiap orang hendaknya membaca salawat seribu kali atasku." Kemudian, Rasul pun mengajarkan salawat kepadaku.

Aku terbangun dan menceritakan mimpiku pada para penumpang kapal. Para penumpang kapal segera membaca salawat itu. Belum sampai selesai, kira-kira

baru tiga ratus kali salawat itu dibaca, gelombang dan topan pun reda. Salawat itu adalah:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ صَلَاةً تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الأَهْوَالِ وَالآفَاتِ وَ تُطَهِّرُنَا بِهَا مِن جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَ تَرْفَعُنَا بِهَا عِندَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَ تُبَلِّغُنَا بِهَا الغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الخَيرَاتِ فِي الحَيَاةِ وَ بَعدَ المَمَاتِ

Allahumma shalli 'ala sayyidinâ muhammadin wa âlihi shalâtan tunjînâ bihâ min jamî'il ahwâli wal-afât wa tuthahhirunâ bihâ min jamî-'is sayyi`ât wa tarfa'unâ bihâ 'indaka `a'lad-darajât wa tuballighunâ bihâ al-ghâyât min jamî'il khairât fil-hayât wa ba'dal mamât

"Ya Allah, sampaikan salawat kepada pemimpin kami yaitu Muhammad saw. dan keluarganya, salawat yang menyelamatkan kami dari seluruh ketakutan dan kehancuran, menyucikan kami dari segala keburukan, mengangkat kami ke derajat yang tinggi di sisi-Mu, serta menyampaikan kami pada tujuan dari seluruh kebaikan dalam kehidupan dan setelah kematian."[39]

Pengaruh Salawat dalam Salat

1. Salawat ketika Rukuk dan Sujud

Imam Muhammad al Baqir mengatakan:

مَنْ قَالَ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ وَقِيَامِهِ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَتَبَ لَهُ ذٰلِكَ بِمِثْلِ الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ وَالقِيَامِ

"Siapa yang membaca, اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ (*Allahumma shalli 'ala muhammadin wa âli muhammadin*) dalam rukuk, sujud, dan berdirinya, maka Allah akan mencatat baginya pahala seperti pahala rukuk, sujud, dan berdiri."[40]

2. Membaca Salawat antara Salat Zuhur dan Asar

Imam Ja'far ash Shadiq berkata:

مَنْ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فِيمَا بَيْنَ الظُّهْرَيْنِ عَدَلَ سَبْعِينَ رَكْعَةً

"Siapa yang bersalawat atas Muhammad saw. dan keluarga beliau antara salat Zuhur dan Asar, pahalanya sama dengan pahala mengerjakan salat tujuh puluh rakaat."[41]

3. Penyempurna Salat

Imam Ja'far ash Shadiq berujar, "Sesungguhnya mengeluarkan zakat fitrah (pada akhir Ramadhan) adalah penyempurna puasa. Sementara salawat atas Muhammad saw. dan keluarga Muhammad adalah penyempurna salat."[42] (Puasa sempurna dengan zakat, salat sempurna dengan salawat.)

4. Dosa Selama Satu Tahun Terhapus

Imam Ja'far ash Shadiq berkata, "Setiap orang yang membaca, اَللَّهُمَّ اجْعَلْ صَلَوَاتَكَ وَ صَلَوَاةَ مَ لاَ ئِكَتِكَ وَ رُسُلِكَ عَلَى مُحَمَّــد وَ آلِ مُحَمَّدٍ (*Allahummaj-'al shalawâtaka wa shalawâta malâ`ikatika wa rusulika 'ala muhammadin wa âli muhammad*; Ya Allah, jadikanlah salawat-Mu, salawat malaikat-Mu, dan salawat utusan-utusan-Mu atas Muhammad dan keluarga Muhammad) setelah salat Zuhur, maka dosa-dosanya tidak akan dicatat selama satu tahun."

5. Syarat Diterimanya Salat

Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ صَلَّى صَلاَةً لَمْ يَصِلْ فِيهَا عَلَيَّ وعَلَى أَهْلِ بَيْتِى لَمْ تُقْبَلْ مِنْهُ

"Siapa yang mengerjakan salat namun tidak bersalawat atasku dan ahlulbaitku, maka Allah tidak akan menerima salatnya."

6. *Menjumpai Imam Zaman (Imam Mahdi)*

Diriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq, "Siapa yang mengucapkan اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ عَجِّلْ فَرَجَهُمْ (*Allahumma shalli 'ala Muhammad wa âli muhammad wa 'ajjil farajahum*; Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad, dan cepatkanlah kemunculan *faraj* [penolong] mereka) setelah salat Subuh dan Zuhur, ia tidak akan meninggal kecuali Imam Zaman dari keluarga Rasulullah saw. akan mendatangi dan menjumpainya."

7. *Salawat Setelah Salat Jumat*

Hendaknya setelah salat Jumat kita membaca salawat ini:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ حَتَّى لاَ تَبْقَى صَلَوةٌ اَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ حَتَّى لاَ تَبْقَى بَرَكَةٌ اَللّٰهُمَّ سَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ حَتَّى لاَ تَبْقَى سَلاَمٌ اَللّٰهُمَّ ارْحَمْ مُحَمَّدًا حَتَّى لاَ تَبْقَى رَحْمَةٌ

"Sesungguhnya mengeluarkan zakat fitrah adalah penyempurna puasa. Sementara salawat atas Muhammad saw. dan keluarga Muhammad adalah penyempurna salat."

| Imam Ja'far ash Shadiq |

Allahumma shalli 'ala muhammadin hattâ lâ tabqâ shalâtun. Allahumma bârik 'ala muhammadin hattâ lâ tabqâ barakatun. Allahumma shallam 'ala muhammadin hattâ lâ tabqâ salâmun. Allahummar-ham muhammadan hattâ lâ tabqâ rahmatun

"Ya Allah, sampaikanlah salawat pada Muhammad saw. hingga tidak tersisa satu salawat pun. Ya Allah, berkatilah Muhammad saw. hingga tidak tersisa satu berkah pun. Ya Allah, sampaikan salam pada Muhammad saw. hingga tidak tersisa satu salam pun. Ya Allah, rahmatilah Muhammad saw. hingga tidak tersisa satu rahmat pun."

8. Salawat Setelah Salat Subuh atau Magrib

Imam Ali ar Ridha mengatakan, "Setiap orang yang mengucapkan:

إِنَّ اللّٰهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ وَ ذُرِّيَّتِهِ

Innallâha wa malâ'ikatahu yushallûna 'alan-nabi yâ ayyuhal-ladzîna âmanû shallû 'alaihi wa sallimû taslîman. Allahumma shalli 'ala mu<u>h</u>ammadin-nabi wa dzurriyyatihi.

'Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat atas Nabi Muhammad saw. Wahai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kalian atasnya dan sampaikan salam dengan sepenuh hati. Ya Allah, sampaikan salawat dan salam pada Nabi Muhammad dan keturunan beliau'

setelah salat Subuh atau salat Magrib sebelum bangun dari tempatnya dan sebelum berbicara pada siapa pun, maka Allah akan mewujudkan 100 keinginannya, 70 keinginan di dunia dan 30 harapan di akhirat."[43]

Doa Dikabulkan

1. Doa Diterima

Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang mengucapkan, لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ اَللَّهُمَّ صَلِّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَلِ مُحَمَّدٍ (*Lâ ilaha illallâh wa<u>h</u>dahu lâ syarîka lahu. Allahumma shalli 'ala mu<u>h</u>ammadin wa âli mu<u>h</u>ammad*; Tiada Tuhan selain Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad), niscaya seekor burung hijau akan terbang dari mulutnya,

burung yang memiliki dua sayap dihiasi dengan mutiara dan *yaqut* (batu mulia). Ketika membentangkan kedua sayapnya, sayapnya itu akan terbentang dari *masyrik* (arah timur) sampai *maghrib* (arah barat). Burung itu mengeluarkan suara seperti suara tawon kurma. Kemudian, Allah SWT berfirman padanya (burung tersebut), *'Engkau telah memuji-Ku dan utusan-Ku. Sekarang tenanglah.'* Burung berkata, 'Bagaimana aku bisa tenang sementara ia (pengucap) kalimat *lailaha illa allah* belum Engkau ampuni?' Terdengar seruan, *'Tenanglah, Aku telah mengampuninya.'"*

2. Allah Lebih Dermawan dari yang Dikira

Dalam kitab *Jamalul-Usbu* diriwayatkan dari Imam Ja'far ash Shadiq bahwa jika seorang hamba mengucapkan, أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ (*Allahumma shalli 'ala muhammadin wa 'ala ahli baitihi*; Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan ahlulbaitnya), maka setiap doa yang dipanjatkan setelah salawat itu akan dikabulkan, karena Allah amat dermawan sehingga tidak akan menolak sebagian doa dan mengabulkan sebagian yang lain.

3. Syarat-syarat Dikabulkannya Doa

Seorang laki-laki mendatangi Imam Ja'far ash Shadiq dan berkata, "Ada dua ayat dalam Alquran yang

aku tidak temukan jawabannya dan aku tidak memahaminya."

Imam bertanya, "Ayat yang mana?"

Laki-laki itu berkata, "Ayat pertama adalah firman Allah, *'Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu.'*[44] Aku telah meminta pada Allah, tetapi Allah tidak mengabulkan doa-doaku."

Imam bertanya, "Apakah engkau berpikir Allah akan mengingkari janji-janji-Nya?"

Ia menjawab, "Tidak."

Imam bertanya lagi, "Lalu apa sebabnya?"

"Aku tidak tahu," kata laki-laki tersebut.

Imam mengatakan, "Sekarang aku beri tahu padamu. Seseorang yang taat pada Allah SWT atas apa yang Allah perintahkan, lalu ia berdoa dan menjaga adab berdoa, niscaya Allah mengabulkan doanya."

Laki-laki itu bertanya, "Bagaimanakah adab berdoa?"

Imam menjawab, "Pertama pujilah Allah, ingatlah segala kenikmatan yang telah Dia berikan lalu bersyukurlah. Kemudian, sampaikan salawat pada Nabi Muhammad saw. dan keluarganya. Setelah itu, ingatlah dan akuilah dosa-dosamu, mohonlah perlindungan dari-Nya, dan mintalah ampunan pada-Nya. Itulah adab berdoa."

Kemudian, Imam bertanya, "Lalu apa ayat lainnya?"

Laki-laki tersebut menjawab, "Ayat yang kedua adalah firman Allah, *'Dan apa saja yang kalian nafkahkan di jalan Allah, maka Dia akan menggantinya. Dialah sebaik-baiknya Pemberi rezeki.'*[45] Aku telah berinfak di jalan Allah. Tetapi, apa yang telah aku infakkan tidak pernah ada gantinya."

Imam menjelaskan, "Jika seorang dari kalian menginfakkan harta yang halal di jalan Allah, maka tidak satu dirham pun yang diinfakkan kecuali Allah akan menggantinya." (Ini artinya, ada kemungkinan harta yang diinfakkan oleh lelaki itu adalah harta syubhat atau bahkan haram.)

4. Pintu-pintu Langit Terbuka bagi Orang yang Berdoa

Suatu hari Rasulullah saw. bersabda pada Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib, "Maukah engkau kuberi hadiah?"

Amirul Mukminin Ali menjawab, "Dengan senang hati, ayah dan ibuku sebagai tebusanmu! Engkau adalah pemberi kabar gembira dari setiap kebaikan."

Rasulullah saw. bersabda, "Jibril baru saja memberi kabar gembira padaku. Kabar itu adalah, setiap orang dari umatku yang bersalawat atasku dan menyertakan nama ahlulbaitku (keluargaku), maka pintu-pintu langit

terbuka lebar untuk menerima doa dan ibadahnya. Para malaikat akan bersalawat tujuh puluh kali atasnya, dan ini adalah pencegah dosa. Dosa-dosanya bagaikan dedaunan yang berguguran dari pohon, dan Allah SWT berfirman, *'Labbaik wahai hamba-Ku, Aku telah menerimamu, berbahagialah.'* Kemudian, Allah berfirman pada para malaikatnya, *'Kalian telah bersalawat tujuh puluh kali atasnya. Aku bersalawat (memberi rahmat) baginya tujuh ratus kali.'* Namun, jika ia bersalawat hanya atasku dan tidak mengikutsertakan ahlulbaitku, antara doanya dan pintu langit akan ada tujuh penghalang, dan Allah SWT berfirman padanya, *'La labbaik, Aku tidak menerimamu, bersedihlah dan sengsaralah dirimu.'* Kemudian, Allah berfirman pada para malaikatnya, *'Wahai para malaikat-Ku, jangan kalian bawa doanya ke langit sampai ia bersalawat atas keluarga Nabi ketika ia bersalawat atas Nabi.'"*

Demikianlah, doanya tidak akan diterima dan tidak akan naik ke langit sampai ia bersalawat atas Ahlulbait Nabi Muhammad saw.[46]

5. Antara Dua Salawat

Imam Ja'far ash Shadiq mengatakan, "Setiap orang yang memiliki permohonan pada Allah SWT, hendaknya memulai doanya dengan membaca salawat atas

Muhammad saw. dan keluarganya. Kemudian, menyampaikan permohonannya dan mengakhiri doanya dengan bersalawat lagi atas Muhammad saw. dan keluarganya. Karena Allah Mahamulia dan tak akan menolak doa sementara Dia menerima kedua sisi (dua salawat) yang mengapit doa itu. Salawat atas Muhammad dan keluarganya tidak pernah ditolak oleh-Nya."[47]

6. *Salawat Sebelum Doa*

Seorang laki-laki menjumpai Rasulullah saw. dan berkata, "Wahai Rasulullah saw., sepertiga dari doaku aku tujukan bagimu."

Rasul menjawab, "Itu adalah kebaikan."

Laki-laki tersebut berkata, "Separuh dari doaku aku khususkan bagimu."

Rasul menjawab, "Ini lebih baik."

"Aku berikan semua doaku hanya padamu," kata laki-laki tersebut.

Rasulullah saw. bersabda, "Jika demikian, Allah akan mencukupi segala kebutuhanmu baik di dunia maupun di akhirat."

Seorang laki-laki bertanya pada salah seorang Imam Ahlulbait, "Allah telah melimpahkan ilmu pada kalian, apa yang dimaksud dengan 'doa sepenuhnya ditujukan pada Rasulullah saw.'?"

Imam menjawab, "Setiap memanjatkan permohonan apa pun pada Allah, ia (si pedoa) selalu memulainya dengan salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya."[48]

7. Doa Terkabul

Imam Ja'far ash Shadiq berkata:

لاَ يَزَالُ الدُّعَاءُ مَحْجُوبًا حَتَّى يُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ

"Doa senantiasa terhalang sampai ia (si pedoa) bersalawat atas Muhammad saw. dan keluarga Muhammad."[49]

8. Doa Naik ke Langit

Imam Ja'far ash Shadiq mengatakan:

مَنْ دَعَا وَلَمْ يَذْكُرِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ رَفْرَفَ الدُّعَاءُ عَلَى رَأْسِهِ فَإِذَا ذَكَرَ النَّبِيَّ رَفَعَ الدُّعَاءُ

"Siapa yang berdoa tetapi ia tidak mengingat nama Nabi Muhammad saw. (tidak membaca salawat), maka doa itu akan berputar di atas kepalanya. Ketika ia mengingat nama Nabi Muhammad saw. (dengan membaca salawat), maka doa itu akan naik ke langit."[50]

9. Syarat Diterimanya Doa

Imam Ali bin Abi Thalib berujar:

كُلُّ دُعَاءٍ مَحْجُوبٌ حَتَّى يُصَلَّى عَلَى النَّبِي وَآلِهِ

"Semua doa akan terhalang hingga ia (si pedoa) bersalawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya."[51]

10. Salawat adalah Doa

Imam Ja'far ash Shadiq bertutur:

الصَّلاَةُ مِنَ اللّٰهِ رَحْمَةٌ وَمِنَ المَلاَئِكَةِ تَزْكِيَةٌ وَمِنَ النَّاسِ دُعَاءٌ

"Salawat dari Allah adalah rahmat, sedangkan salawat dari para malaikat adalah penyucian. Adapun salawat dari manusia adalah doa."[52]

11. Makna Salawat

Diriwayatkan dari Imam Musa al Kazhim mengenai makna salawat Allah, para malaikat, dan orang-orang Mukmin dalam ayat:

اِنَّ اللّٰهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِى يَا أَيُّهَا

"Semua doa akan terhalang hingga ia (si pedoa) bersalawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya."

| Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib |
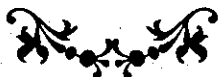
ٱلَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kalian untuk Nabi dan sampaikan salam penghormatan kepadanya."[53]

Imam berkata, "Salawat Allah adalah rahmat dari Allah; salawat malaikat adalah permohonan ampunan dari malaikat bagi Nabi; sedangkan salawat orang-orang Mukmin adalah doa mereka untuk Nabi Muhammad saw."[54]

12. Menyebutkan Nama Nabi Muhammad saw. dalam Doa

Rasulullah saw. bersabda, "Janganlah kalian jadikan aku seperti kantong minum penunggang unta, karena penunggang unta hanya memenuhi kantong minum untuk dirinya. Saat ia haus, ia akan meminumnya sendiri. Jadikanlah aku berada di awal, di tengah, dan di akhir doa kalian."[55]

13. Menghilangkan Halangan dan Rintangan

Dalam riwayat dijelaskan tidak ada satu doa pun yang tiada penghalangnya untuk naik ke langit. Ketika

dibacakan salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya, maka penghalang tersebut akan lenyap dan doa pun akhirnya dikabulkan. Tanpa salawat, doa tidak akan diterima."[56]

14. Salawat atas Nabi Muhammad saw. dan Keluarganya

Raja' bin Dahhak berkata, "Imam Ali ar Ridha memulai doanya di dalam salat dengan membaca salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya, dan selainnya (selain waktu-waktu salat—*peny.*) beliau juga banyak membaca salawat."[57]

15. Berusahalah Menjaganya!

Diriwayatkan dari Imam Ali bin Abi Thalib, "Sampaikanlah salawat pada Muhammad saw. dan keluarganya, karena ketika kalian mengingat Muhammad saw. dan keluarganya, kalian telah mendoakan mereka dan telah berusaha menjaga mereka. Oleh karena itu, Allah akan mengabulkan doa kalian."

16. Doa yang Diterima

Imam Ja'far ash Shadiq meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Salawat yang kalian sampaikan padaku menyebabkan diterimanya doa kalian dan membersihkan amalan-amalan kalian."

17. Tidak Ada Doa yang Naik ke Langit Kecuali...

Tidak ada doa yang naik ke langit kecuali si pedoa membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau.[58]

Salawat dan Mimpi yang Menjadi Kenyataan

1. Salawat dan Mimpi-mimpi yang Benar

Diriwayatkan dari Imam Ali bin Abi Thalib bahwa jika seseorang ingin agar Allah mewujudkan apa yang ia harapkan dalam mimpinya, hendaknya sebelum tidur mendirikan salat enam rakaat. Pada rakaat pertama, membaca Surah al Fatihah satu kali dan membaca Surah asy Syams tujuh kali. Pada rakaat kedua setelah membaca Surah al Fatihah satu kali, membaca Surah al Lail tujuh kali. Pada rakaat ketiga setelah membaca Surah al Fatihah satu kali, membaca Surah adh Dhuhâ tujuh kali. Pada rakaat ke empat, membaca Surah al Fatihah satu kali dan Surah Alam Nasyrah tujuh kali. Di rakaat kelima, membaca Surah al Fatihah satu kali dan Surah at Tîn tujuh kali. Rakaat keenam, Surah al Fatihah satu kali dan Surah al Qadr tujuh kali. Setelah selesai salat, pujilah Allah dan bacalah salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya lalu bacalah doa berikut:

“Salawat yang kalian sampaikan padaku menyebabkan diterimanya doa kalian dan membersihkan amalan-amalan kalian.”

| Rasulullah saw. |
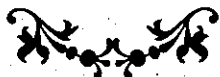
أَللَّهُمَّ رَبُّ مُحَمَّدٍ وَ رَبُّ إِبْرَاهِيمَ وَ مُوسَى وَرَبُّ إِسْحَاقَ وَ يَعْقُــوبَ وَ رَبُّ جِبْرَائِيــلَ وَ مِيكَائِيــلَ وَ إِسْــرَفِيلَ وَ عِزْرَائِيــلَ وَ مُنْــزِلُ التَّــورَاتَ وَ الإِنْجِيــلَ وَ الــزَّبُورَ وَ الفُرْقَــانَ العَظِيــمَ أَرِنِــى فِــى مَنَــامِى اللَّيْلَــة مَ أَنْــتَ أَعْلَمُ مِنِّى

Allahumma rabbu Muhammadin wa rabbu Ibrâhîm wa Mûsâ wa rabbu Ishâq wa Ya'qûb wa rabbu Jibrâ'îl wa Mîkâ'îl wa Isrâfîl wa 'Izrâ'îl wa munzilut-Taurâta wal-Injîl waz-Zabûr wal-Furqânal-'azhîm. Arinî fi manâmî al-lailah mâ anta a'lamu minnî.

"Ya Allah, Tuhannya Muhammad, Ibrahim, Musa, Ishaq, dan Ya'qub. Wahai Tuhannya Jibril, Mikail, Israfil, dan Izrail. Wahai Zat Yang menurunkan Taurat, Injil, Zabur, dan Al Furqan yang agung, tampakkan dalam tidurku di malam ini apa yang Engkau lebih ketahui dariku."

Jika pada malam pertama sampai malam ketiga ia bermimpi, itu baik. Jika tidak, sebelum sampai hari ketujuh, ia akan meraih apa yang diinginkannya.[59]

2. Berkah Salawat

Seseorang mengadu pada Imam Muhammad al Jawad, "Ayahku telah meninggal dunia. Ia meninggalkan sejumlah harta benda di suatu tempat namun aku tidak tahu di mana."

Imam berkata padanya, "Malam ini setelah salat Isya bacalah salawat atas Muhammad saw. dan keluarga beliau. *Insya Allah* engkau akan bermimpi melihat ayahmu dan ia akan menunjukkan padamu tempat penyimpanan harta itu."

Laki-laki tersebut mengamalkan apa yang diperintahkan oleh Imam. Malam itu ia bermimpi bertemu ayahnya yang berkata padanya, "Anakku, harta benda itu ada di ... (ayahnya menyebutkan nama suatu tempat). Sampaikan pada cucu Rasulullah saw. (maksudnya, Imam al Jawad—*peny.*) bahwa engkau telah diberi petunjuk tempat penyimpanan harta tersebut."

Laki-laki itu terbangun dari tidurnya. Ia pergi ke tempat yang disebutkan dan mengambil hartanya. Lalu ia menceritakan semua kejadian pada Imam al Jawad. Imam berkata, "Bersyukurlah pada Allah, Allah telah memuliakanmu."

3. Melihat Nabi Muhammad saw. dalam Mimpi

Imam Ja'far ash Shadiq mengatakan, "Siapa yang ingin bermimpi berjumpa dengan Rasulullah saw., mandilah dengan sempurna setelah salat Isya. Lakukan salat empat rakaat dengan membaca Ayat Kursi sebanyak empat ratus kali (setiap rakaat setelah membaca Surah al Fatihah satu kali, membaca Ayat Kursi seratus kali) dan bacalah salawat seribu kali. Kemudian, kenakan pakaian yang baru yang belum pernah dipakai siapa pun. Setelah itu, tidurlah dengan meletakkan tangan kanan di bawah pipi kanan lalu bacalah tasbih *Arba'ah* سُبْحَانَ اللهِ وَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَ لاَ إِلَهَ الاَّ اللهُ وَ اللهُ أَكْبَرُ (*Subhânallah wal hamdulillâh wa lâ ilaha ilallâh wa allâhu akbar*; Mahasuci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Mahabesar) tanpa kalimat لاَ حَوْلَ وَ لاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ (*lâ haula wa lâ quwwata illâ billâh*; Tiada daya dan kekuatan kecuali Allah). Serta ucapkan مَا شَاءَ اللهُ , (*masyâ Allah*; Betapa berkuasanya Allah) sebanyak seratus kali."[60]

4. Kebutuhan Terpenuhi dalam Mimpi

Di dalam kitab *Majmu' ad Da'awat* karya Tali al Kubra diriwayatkan bahwa siapa yang ingin melihat apa yang ia kehendaki di dalam mimpi dan ingin mendapat kejelasan, maka tulislah Surah al Fatihah, al Falaq, an Nâs, al Ikhlash, al Qadr, dan Ayat Kursi di telapak tangan

kanan dalam kondisi telah berwudu. Ketika hendak tidur, bacalah أهيا شرا هيا (*Ahiyâ syarâ hiyâ*; Tunjukkanlah padaku dalam mimpiku begini dan begini (sebutkan keinginan Anda), lalu bacalah:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ سَادَتِي وَ مَوَالِي وَ أَرِنِي ذٰلِكَ بِقُدْرَتِكَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Allahumma shalli 'ala Muhammadin wa âlihi sâdatî wa mawâlî wa arinî dzalika bi qudratika innaka 'ala kulli syai`in qadîrun.

"Ya Allah, sampaikan salawat pada pemimpinku dan tuanku Muhammad saw. dan keluarganya. Tampakkan padaku hal itu dengan kekuasaan-Mu. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu."

Kemudian, dilanjutkan dengan membaca Surah asy Syams, al Lail, dan at Tîn masing-masing tujuh kali. Setelah itu, ucapkan:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْ لِي مِنْ أَمْرِي فَرَجًا وَ مَخْرَجًا

Allahuma shalli 'ala Muhammadin wa âli Muhammad waj'al lî min amrî farajan wa makhraja(n).

"Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarganya, serta berikanlah kemudahan dan jalan keluar bagi urusanku ini."

Tidurlah dengan mengenakan pakaian yang bersih dan dalam kondisi berwudu. *Insya Allah*, Allah akan menjelaskan keinginan Anda dalam tidur Anda. Lakukan amalan tersebut selama tujuh malam berturut-turut. Mungkin di salah satu malam, baik malam pertama, kedua, kelima, maupun ketujuh, Anda akan bermimpi dan Allah memberi jalan keluar atas keinginan Anda tersebut.[61]

5. Amalan Agar Mimpi Berjumpa Rasulullah saw.

Dalam kitab *Ad Da'awat* karya Tali al Kubra dijelaskan bahwa jika seseorang ingin berjumpa dengan Rasulullah saw. dalam mimpi, hendaknya ia mengamalkan hal-hal berikut ini secara terus menerus.

Pada malam Jumat di antara salat Magrib dan Isya, bacalah salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau dan jangan berbicara dengan siapa pun. Kemudian, lakukan salat dua rakaat. Setiap rakaat setelah membaca Surah al Fatihah, bacalah Surah al Ikhlash tiga kali.

Kemudian, kerjakan salat dua rakaat lagi. Setiap rakaat setelah Surah al Fatihah, bacalah Surah al Ikhlash sebanyak tujuh kali. Selesai salat, sujudlah dengan membaca salawat sebanyak tujuh kali, tasbih *Arba'ah* tujuh kali, lalu duduk dan angkatlah kedua tangan dan berdoa dengan doa ini:

يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ يَا ذَى الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَا إِلَهَ
الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ يَا رَحْمَانَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرَحِيمَهُمَا
يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا عَظِيمَ الْجَلَالِ يَا
عَظِيمَ الْجَلَالِ يَا عَظِيمَ الْجَلَالِ يَا بَدِيعَ الْكَمَالِ يَا
كَرِيمَ الْفِعَالِ يَا كَثِيرَ النَّوَالِ يَا دَائِمَ الْأَفْضَالِ
يَا كَرِيمُ يَا مُتَعَالُ يَا أَوَّلُ بِلَا مِثَالٍ يَا قَيُّومُ
بِغَيْرِ زَوَالٍ يَا وَاحِدُ بِلَا انْتِقَالٍ يَا شَدِيدَ الْمِحَالِ
يَا رَازِقَ الْخَلَائِقِ عَلَى كُلِّ حَالٍ أَرِنِي وَجْهَ حَبِيبِي
وَحَبِيبِكَ مُحَمَّدٍ– صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ– فِي مَنَامِي
يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Yâ hayyu yâ qayyûm, yâ dzal jalâli wal ikrâm. Yâ ilahal awwalîna wal akhirîn. Yâ rahmanad-dunya wal-akhirah wa rahimahuma, yâ rabbi, yâ rabbi, yâ rabbi, yâ rabbi yâ 'azhîmal jalâl, yâ 'azhîmal jalâl, yâ 'azhîmal jalâl, yâ badî'al kamâl, yâ karîmal fi'al, yâ katsiran nauli, yâ dâ'imal afdhâl, yâ karîm, yâ muta'al, yâ awwal bila mitsâl. Yâ qayyûm bighairi zawâl, yâ wâhidu bilâ intiqâl, yâ syadîdal mihâl, yâ râziqa khalâ'iq 'ala kulli hâl arinî wajha habibî wa habîbika Muhammadin shallallâhu 'alaihi wa âlih fi manâmî yâ dzal jalâli wal ikrâm.

"Wahai Zat Yang Hidup dan Berdiri Sendiri, wahai Zat Yang Agung dan Mulia, Wahai Tuhan Yang Awal dan Yang Akhir, wahai Yang Mengasihi dunia dan akhirat serta merahmati keduanya, wahai Zat Yang Maha Mengatur, wahai Zat Yang Maha Mengatur, wahai Zat Yang Maha Mengatur, wahai Zat Yang Maha Mengatur. Wahai Yang Mahaagung, Wahai Yang Mahaagung, Wahai Yang Mahaagung, wahai Yang mendahului kesempurnaan, wahai Zat Yang perbuatan-Nya mulia, wahai Zat Yang penuh kelembutan dan selalu baik, wahai Yang Mahamulia dan Mahatinggi, wahai Zat Yang Awal tanpa ada keserupaan, wahai Zat Yang Berdiri Sendiri tanpa akhir, wahai Zat Yang Tunggal tanpa berbilang, wahai Yang pembalasan-Nya sangat berat, wahai Zat Pemberi rezeki pada seluruh makhluk dalam setiap

kondisi, tampakkanlah padaku wajah kekasihku dan kekasih-Mu, yaitu Muhammad saw. dalam tidurku, wahai Zat Yang Mahaagung dan Mahamulia."

Kemudian, tidurlah dengan posisi membaringkan tubuh sebelah kanan dan menghadap kiblat. Teruslah membaca salawat sampai tertidur, *insya Allah* Anda akan bermimpi menjumpai Rasulullah saw.

6. *Salawat adalah Rahasia Memimpikan Nabi Muhammad saw.*

Pada catatan kaki kitab *Misbah Kaf'ami,* yaitu kitab *Khawasul Qur'an*, saya melihat penjelasan bahwa siapa saja yang pada malam Jumat setelah salat Isya membaca Surah al Kautsar seribu kali serta salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya seribu kali, ia akan melihat Rasulullah saw. dalam mimpinya.[62]

7. *Kemunculan Rasulullah saw. dalam Mimpi*

Dalam *Majmu' ad Da'awat*, Syekh Abi Muhammad Harun bin Musa Tali al Kubra menjelaskan bahwa siapa yang ingin melihat Nabi Muhammad saw. di dalam mimpi, pada malam Jumat setelah mendirikan salat Magrib hendaknya ia terus salat sampai ia mendirikan salat Isya tanpa berbicara dengan siapa pun di antara salat-salatnya. Selepas salat Isya, lakukan salat dua rakaat.

Setiap rakaat setelah membaca Surah al Fatihah, bacalah Surah al Ikhlash tiga kali. Lakukan kembali salat dua rakaat. Setiap rakaat setelah membaca Surah al Fatihah, bacalah Surah al Ikhlash sebanyak tujuh kali. Selesai salat, bersujud dan membaca salawat atas Rasulullah saw. dan keluarganya sebanyak tujuh kali, tasbih *Arba'ah* (سُبْحَانَ اللهِ وَ الْحَمْدُ للهِ وَ لاَ إِلَهَ الاَّ اللهُ وَ اللّــهُ أَكْبَــرْ) yang ditambah dengan لاَ حَوْلَ وَ لاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ (*lâ <u>h</u>aula wa lâ quwwata illâ billâh*) tujuh kali. Kemudian, bangun dari sujud dan duduk. Angkatlah kedua tangan dan berdoa dengan doa berikut:

يَـا حَــيُّ يَـا قَيُّــومُ يَـا ذَى الْجَـلاَ لِ وَ الإِكْـرَامِ يَـا إِلَـهَ
الاَوَّلِينَ وَ الاَخِرِينَ يَا رَحْمَانَ الدُّنْيَا وَ الاَخِرَةِ وَ رَحِيمَهُمَا
يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا عَظِيمَ الْجَلاَ لِ يَا
عَظِيمَ الْجَلاَ لِ يَا عَظِيمَ الْجَلاَ لِ يَا بَدِيعَ الْكَمَالِ يَا
كَرِيمَ الْفِعَـالِ يَـا كَثِـيرَ النَّــوَلِ يَـا دَائِــمَ الاَفْضَـالِ
يَـا كَـرِيمُ يَـا مُتَعَـا لُ يَـا أَوَّلُ بِـلاَ مِثَـالٍ يَـا قَيُّـومُ
بِغَـيرِ زَوَالٍ يَـا وَاحِـدُ بِـلاَ اِنتِقَـالٍ يَـا شَـدِيدَ الْمِحَـالِ
يَا رَازِقَ الْخَلاَئِقِ عَلَى كُلِّ حَالٍ أَرِنِي وَجْـهَ حَبِيبِي

وَ حَبِيبِكَ مُحَمَّدٍ- صَلَّى اللّٰهُ عَلَيهِ وَ آلِهِ- فِي مَنَامِي

يَـا ذَا الجَـلَا لِ وَ الإِكْـرَامِ

Yâ hayyu yâ qayyûm, yâ dzal jalâli wal ikrâm. Yâ ilahal awwalîna wal akhirîn. Yâ rahmanad-dunya wal-akhirah wa rahimahuma, yâ rabbi, yâ rabbi, yâ rabbi, yâ rabbi yâ 'azhîmal jalâl, yâ 'azhîmal jalâl, yâ 'azhîmal jalâl, yâ badî'al kamâl, yâ karîmal fi'al, yâ katsiran nauli, yâ dâ'imal afdhâl, yâ karîm, yâ muta'al, yâ awwal bila mitsâl. Yâ qayyûm bighairi zawâl, yâ wâhidu bilâ intiqâl, yâ syadîdal mihâl, yâ râziqa khalâ'iq 'ala kulli hâl arinî wajha habibî wa habîbika Muhammadin shallallâhu 'alaihi wa âlih fi manâmî yâ dzal jalâli wal ikrâm.

"Wahai Zat Yang Hidup dan Berdiri Sendiri, wahai Zat Yang Agung dan Mulia, Wahai Tuhan Yang Awal dan Yang Akhir, wahai Yang Mengasihi dunia dan akhirat serta merahmati keduanya, wahai Zat Yang Maha Mengatur, wahai Zat Yang Maha Mengatur, wahai Zat Yang Maha Mengatur, wahai Zat Yang Maha Mengatur. Wahai Yang Mahaagung, Wahai Yang Mahaagung, Wahai Yang Mahaagung, wahai Yang mendahului kesempurnaan, wahai Zat Yang perbuatan-Nya mulia, wahai Zat Yang penuh kelembutan dan selalu baik, wahai

Yang Mahamulia dan Mahatinggi, wahai Zat Yang Awal tanpa ada keserupaan, wahai Zat Yang Berdiri Sendiri tanpa akhir, wahai Zat Yang Tunggal tanpa berbilang, wahai Yang pembalasan-Nya sangat berat, wahai Zat Pemberi rezeki pada seluruh makhluk dalam setiap kondisi, tampakkanlah padaku wajah kekasihku dan kekasih-Mu, yaitu Muhammad saw. dalam tidurku, wahai Zat Yang Mahaagung dan Mahamulia."

Kemudian, menuju tempat tidur dan membaringkan tubuh bagian kanan serta menghadap kiblat. Lalu bacalah salawat sampai tertidur. *Insya Allah* Rasulullah saw. akan hadir dalam mimpi.[63]

8. Salawat dalam Bentuk yang Indah

Dalam kitab *Zinatul A'yad*, Syekh Hamad Najafi menjelaskan banyak sekali faedah salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya. Kemudian, beliau mengisahkan:

Apa yang terjadi dalam kehidupanku selama menulis tentang keutamaan salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya, sebagian aku ceritakan kepada teman baikku yang bertakwa. Ia sangat gembira mendengarnya. Suatu hari, yaitu hari Jumat, aku pergi menjumpainya. Aku melihat ia sangat bahagia hari itu. Aku bertanya apa yang menyebabkannya begitu bahagia. Ia berkata,

"Dalam satu hari aku memperbanyak salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya. Terlebih pada malam Jumat, aku melakukannya terus-menerus sampai aku tertidur. Dalam tidur, aku bermimpi menyaksikan Nabi Muhammad saw., Amirul Mukminin Ali, Fathimah az Zahra, dan seluruh imam turun dari langit dan duduk melingkariku. Nabi Muhammad saw. berbicara denganku. Aku bertanya, beliau menjawab. Terjadi dialog yang amat menyenangkan. Beliau menyampaikan hal-hal yang menggembirakan dan menenteramkan jiwaku. Malam itu adalah malam yang panjang dan menghadirkan berjuta kebahagiaan bagiku. Ada seseorang yang sangat aku kenal dalam mimpiku seperti teman lama dan sangat istimewa bagiku. Aku melihatnya dipenuhi oleh cahaya dan sangat indah. Wajahnya menyerupai wajah Rasulullah saw. Aku tersadar, baru aku menyadari bahwa yang kusaksikan tadi adalah amalanku, yaitu salawat. Allah SWT menampilkannya dalam bentuk manusia dengan wajah yang bercahaya dan indah."

"Malam kedua, aku kembali bermimpi menyaksikan Nabi Muhammad saw., Amirul Mukminin Ali, Fathimah az Zahra, dan para imam. Seseorang berkata padaku, 'Angkatlah wajahmu dan lihatlah!' Aku mengangkat wajahku, kusaksikan Nabi Muhammad saw. dan para

imam sedang berzikir pada Allah. Orang tadi berkata padaku, 'Kau tahu zikir apa yang mereka baca pada Allah?' Aku berkata, 'Tidak.' Orang tersebut berkata, 'Mereka berzikir pada Allah dengan salawat yang kau baca.' Aku sangat bahagia. Aku bersyukur atas taufik yang diberikan oleh Allah SWT kepadaku."[64]

9. Kami Juga Banyak Bersalawat

Dalam kitab *Zinatul A'yad* diceritakan oleh Syekh Ahmad bin Syekh Zainuddin:

Aku bermimpi bertemu Imam Ali Zainal Abidin as Sajjad. Dalam mimpi itu, aku mengadu pada Imam tentang tidak adanya bekal yang kumiliki untuk akhirat, tidak adanya karunia untuk bertobat dan beramal saleh.

Imam as Sajjad berkata, "Hendaknya engkau banyak membaca salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya. Kami pun (para imam) banyak membaca salawat, dan salawat inilah yang akan menggantikan amalanmu."[65]

10. Selalu Bersalawat adalah Rahasia Memimpikan Nabi Muhammad saw.

Dalam kitab *Jazbul Qulub* karya Abdul Haq Dehlawi dijelaskan bahwa ada satu jalan untuk menjumpai Rasulullah saw. dalam mimpi, yaitu terus-menerus bersalawat atas Muhammad saw. dan

keluarganya dalam kondisi suci (berwudu) dengan salawat seperti ini:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ سَلِّمْ تُحِبُّ وَ تَرْضَى

Allahuma shalli 'ala Muhammadin wa âlihi wa sallim tuhibbu wa tardhâ.

"Ya Allah, sampaikan salawat dan salam pada Muhammad saw. dan keluarganya yang Engkau cintai dan Engkau ridhai."[66]

11. Nabi Pun Selalu Bersalawat

Mu'ashir Nuri dalam kitab *Darus Salam* menukil dari Syekh Ahmad, beliau menuturkan:

Seorang arif datang menjumpaiku dan aku memberinya penjelasan mengenai keutamaan salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau. Ia sangat bahagia lalu pergi. Setelah beberapa lama, pada hari Jumat, aku pergi menjumpainya. Aku melihat ia sedang sibuk memuji Allah SWT. Aku bertanya sebab ia memuji Allah.

Ia menjawab, "Setiap hari aku banyak membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya. Sampai tadi malam aku terus saja bersalawat atas beliau

dan keluarga beliau hingga aku tertidur. Dalam tidur, aku bermimpi melihat Rasulullah saw., Amirul Mukminin Ali, Sayyidah Zahra, serta para imam turun dari langit dan duduk di sekitarku. Kemudian, Rasulullah saw. memulai pembicaraan denganku seakan-akan aku termasuk orang dekat beliau. Aku pun mengajukan beberapa pertanyaan dan beliau menjawab pertanyaanku. Beliau memberi kabar gembira padaku. Saat itu, aku melihat seseorang yang wajahnya amat mirip dengan Rasulullah saw. dan aku mengenalnya. Tiba-tiba aku terbangun dari tidur. Namun, aku tidak ingat dan tidak kenal orang tersebut. Aku gelisah. Aku bertanya dalam hati siapa orang yang aku kenal dalam mimpi namun ketika aku terbangun aku tidak mengenalnya. Aku kembali menyibukkan diri dengan membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya sampai aku tertidur kembali. Kali ini aku bermimpi lagi. Aku bertanya, 'Siapakah orang yang sangat mirip dengan Rasulullah yang wajahnya sangat bercahaya?' Dijawab, 'Ia adalah salawatmu, Allah mengubahnya dalam bentuk manusia yang indah penuh cahaya.' Akhirnya, aku terus-menerus membaca salawat hingga keesokan malamnya aku kembali bermimpi berjumpa Nabi Muhammad saw. dan para imam. Seseorang berkata padaku, 'Angkatlah wajahmu.' Ketika

aku mengangkat wajahku, aku menyaksikan Nabi Muhammad saw. Seseorang bertanya padaku, 'Apakah engkau tahu zikir apa yang mereka (Nabi Muhammad saw. dan para imam) baca?' 'Tidak,' jawabku. Orang tersebut berkata, 'Mereka membaca zikir seperti zikir yang engkau baca terus-menerus. Mereka juga sedang sibuk membaca salawat.' Karena bahagia, aku terbangun dari tidur lalu bersyukur pada Allah yang telah memberiku taufik untuk bersalawat."[67]

12. Mencium Mulut Pembaca Salawat

Syekh Ali Akbar Nahawandi, salah seorang ulama besar kota Masyhad, dalam kitab *Khazinatul Jawahir* mengisahkan:

Seorang zuhud yang selalu menjaga diri dari perbuatan dosa berkata, "Aku berjanji pada diriku setiap malam menjelang tidur aku harus membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau dalam jumlah tertentu. Suatu malam, sejumlah teman datang ke kamarku hingga kamarku penuh dan mereka berada di sana hingga larut malam. Aku merasa lelah. Namun, sebelum tidur aku tetap membaca salawat. Di dalam tidur, aku bermimpi Nabi Muhammad saw. datang ke kamarku. Wajah beliau yang indah dan bercahaya menyebabkan kamarku terang benderang. Beliau

mendatangiku dan berkata, 'Mana mulut yang sering bersalawat atasku? Aku ingin menciumnya.' Aku merasa malu untuk menampilkan diri bahwa yang membaca salawat itu adalah aku. Rasulullah saw. maju dan mendekatkan wajahnya padaku lalu beliau mencium wajahku. Betapa gembira dan bahagianya hatiku sampai-sampai karena amat bahagia, aku terjaga dari tidur dan teman-temanku pun terbangun dari tidur mereka."[68]

Salawat Sampai kepada Nabi Muhammad saw.

1. Kebahagiaan Nabi Muhammad saw.

Ada seorang yang zuhud dan ahli ibadah, tidak pernah berinteraksi dengan orang lain, tidak pernah menghadiri pertemuan-pertemuan dan acara-acara. Tiba-tiba ia meninggalkan *uzlah* (penyendiriannya) dan menghadiri majelis peringatan. Masyarakat merasa heran dan bertanya kenapa ia meninggalkan kebiasaannya selama ini.

Laki-laki zuhud itu berkata, "Aku bermimpi bertemu dengan Rasulullah saw., beliau berkata padaku, 'Pergilah dan hadirilah majelis peringatan yang dipimpin oleh Fulan (pengganti nama seseorang yang tidak diketahui—*penerj.*). Ia adalah orang yang banyak bersalawat atasku. Aku bahagia dan senang padanya.'"[69]

2. Jawaban Salawat dari Nabi Muhammad saw.

Dalam kitab *'Iddatud-da'i* karya Ibnu Fahd Hilli dinukil bahwa salawat menyebabkan nama manusia yang membaca salawat tersebut akan dibawa ke hadapan Rasulullah saw. Nabi Muhammad saw. yang agung akan membalas salawat tersebut dengan berkata, "*Alaihis salam* (salam sejahtera untuknya)."

3. Malaikat Thahlil Diperintahkan untuk Menyampaikan Salawat

Diriwayatkan dari Imam Ja'far ash Shadiq, "Allah SWT memerintahkan malaikat bernama Thahlil untuk berada di makam Rasulullah saw. Jika salah satu di antara kalian membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya atau memberi salam pada beliau, maka malaikat tersebut akan menjumpai Rasulullah saw. dan menyampaikan bahwa Fulan menyampaikan salawat dan salam untuk Anda."

4. Aku Mendengar dan Mengetahui Salawat

Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang membaca salawat atasku di dekat makamku, sesungguhnya aku mendengar salawat itu. Dan siapa yang membaca salawat atasku dari kejauhan, sesungguhnya aku mengetahuinya."[70]

5. Sepuluh Salawat untuk Satu Salawat

Rasulullah saw. bersabda, "Allah SWT memerintahkan satu malaikat di antara para malaikat untuk membawa nama setiap orang yang bersalawat dan nama orang tuanya kepadaku. Malaikat itu berada di makamku sampai hari kiamat. Ketika seseorang bersalawat atasku, malaikat tersebut berkata, 'Wahai Muhammad, Fulan bin Fulan bersalawat atasmu sebanyak ini.' Allah SWT telah menjamin bahwa setiap salawat akan dibalas dengan sepuluh salawat."

6. Malaikat Penyampai Salawat atas Nabi Muhammad saw.

Imam Ja'far ash Shadiq berkata, "Setiap orang yang bersalawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau sebanyak seratus kali dalam sehari semalam, tujuh puluh malaikat akan mengelilinginya. Dan untuk menyampaikan salawat itu pada Rasulullah saw., para malaikat tersebut berusaha saling mendahului satu sama lain."[71]

Meninggalkan Salawat

1. Sengsaralah Orang Itu

Rasulullah saw. suatu hari menjejak anak tangga pertama dari mimbar dan mengucapkan amin tiga kali.

"Setiap orang yang bersalawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau sebanyak seratus kali dalam sehari semalam, tujuh puluh malaikat akan mengelilinginya.

| Imam Ja'far ash Shadiq |

Kemudian, ketika tiba di atas mimbar, beliau bersabda, "Ketika aku sampai di anak tangga pertama, Jibril berkata, 'Sengsaralah seseorang yang memasuki bulan Ramadhan dan melewatinya tetapi ia tidak mendapat pengampunan.' Aku berkata, 'Amin.' Kemudian, Jibril berkata, 'Sengsaralah seorang hamba yang memiliki kedua orang tua atau memiliki salah satunya tetapi tidak menyebabkannya masuk surga.' Aku pun mengamini ucapan Jibril. Kemudian, Jibril kembali berdoa, 'Sengsaralah seorang hamba ketika namamu disebut namun ia tidak membaca salawat atasmu.' Aku berkata, 'Amin.'"

2. Tempat Salawat

Imam Ja'far ash Shadiq berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Setiap majelis pertemuan yang tidak berzikir pada Allah dan tidak membaca salawat atasku, maka pertemuan itu memberikan kerugian pada mereka yang menghadirinya."

Ketika berada di pertemuan-pertemuan yang diwarnai dengan kemaksiatan dan dosa, hendaknya menjaga kesucian salawat dengan tidak membacanya. Ketika membaca salawat, hati dan lisan harus sejalan. Oleh karena itu, ketika hati dalam kondisi lalai dan lengah, jangan membaca salawat. Bacalah salawat dengan

kesungguhan hati. Sebaiknya di saat kita membaca salawat, kita berlaku seakan-akan Rasulullah saw. hadir di hadapan kita dan seolah-olah kita sedang mengucapkan salawat dan salam secara langsung di hadapan Rasulullah saw.[72]

3. Perhatian dari Nabi Muhammad saw.

Seorang laki-laki yang sangat zuhud, rajin beribadah, selalu mengerjakan salat malam dan berpuasa di siang hari sekaligus sebagai penulis hadis berkata, "Ketika menulis nama Rasulullah saw., aku tidak menulis salawat. Suatu malam aku bermimpi bertemu Rasulullah saw. Beliau berkata kepadaku dengan penuh kemarahan, 'Mengapa ketika menulis namaku, engkau tidak menulis salawat atasku?' Aku ketakutan dan berjanji di dalam hatiku untuk tidak mengulangi kekurangajaran yang kulakukan ini. Sejak terbangun dari mimpi itu, aku tidak pernah lupa menulis salawat. Setelah beberapa lama, suatu malam aku kembali bermimpi bertemu Rasulullah saw. Kali ini, beliau memandangku dengan penuh perhatian dan kasih sayang. Beliau bersabda, 'Salawatmu telah disampaikan kepadaku, setiap kali kau mengingatku atau namaku disebut di hadapanmu atau engkau menulis namaku, ucapkanlah atau tulislah, صَلَّى اللّٰهُ عَلَيهِ وَ آلهِ وَ سَلَّمْ (*Shallallahu 'alaihi wa âlihi*

wa-sallam; Semoga salawat dan salam Allah curahkan padanya dan keluarganya).'"

4. Manusia Paling Kikir

Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ أَبْخَلَ النَّاسِ مَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ وَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ

"Sesungguhnya manusia yang paling kikir adalah orang yang ketika namaku disebut di hadapannya, ia tidak membaca salawat atasku."[73]

5. Pertemuan yang Penuh Kerugian

Rasulullah saw. bersabda, "Setiap orang yang berkumpul pada suatu pertemuan dan di situ tidak dibacakan salawat atasku dan keluargaku, maka pertemuan itu memberikan kerugian bagi mereka."[74]

6. Pembicaraan Tanpa Berkah

Nabi Muhammad saw. bersabda:

كُلُّ كَلاَمٍ لاَ يُذْكَرُ اللهُ فِيهِ فَيُبْدَأُ بِهِ وَبِالصَّلاَةِ عَلَيَّ فَهُوَ أَقْطَعُ مَمْحُوقٌ مِنْ كُلِّ بَرَكَةٍ

"Semua pembicaraan yang tidak dimulai dengan zikir (mengingat) Allah dan salawat atasku adalah

"Sesungguhnya manusia yang paling kikir adalah orang yang ketika namaku disebut di hadapannya, ia tidak membaca salawat atasku."

| Rasulullah saw. |

pembicaraan yang sia-sia dan jauh dari kebaikan serta keberkahan."[75]

7. Orang yang Merugi

Rasulullah saw. bersabda, "Seseorang yang mendengar namaku disebut dan tidak membaca salawat atasku *semoga wajahnya dipoles dengan tanah* (ungkapan untuk menunjukkan kehinaan—*penerj.*)."

Nabi Muhammad saw. juga bersabda, "Seseorang yang mendengar namaku disebut namun tidak membaca salawat atasku, ia adalah orang yang merugi."[76]

8. Sengaja Tidak Menulis Salawat

Diceritakan ada seorang laki-laki tinggal di Bashrah, ia penulis hadis. Ketika menulis nama Rasulullah saw. dengan sengaja ia tidak menulis salawat. Tidak berapa lama ruas-ruas jarinya putus lalu semua jarinya lepas dari tangannya.

9. Jika Seorang Hamba Meninggalkan Salawat

Wahai umat Muhammad saw., ingatlah Nabi Muhammad saw. dan keluarganya dalam setiap kesulitan dan musibah. Semoga Allah SWT menolong kalian dengan perantaraan malaikat atas setan yang hendak menjerumuskan kalian. Sesungguhnya pada diri kalian

terdapat malaikat yang berada di sisi kanan yang mencatat setiap kebaikan dan satu malaikat di sisi kiri yang mencatat setiap keburukan. Begitu pula di setiap diri kalian ada dua setan yang diperintahkan Iblis untuk menjerumuskan kalian.

Jika salah seorang di antara kalian merasa waswas (gangguan setan) di dalam hati, ingatlah Allah dan berdoalah:

لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللّٰهِ العَلِيِّ العَظِيمِ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّاهِرِينَ

Lâ haula wa lâ quwwata illâ billâhil-'aliyyil-'azhîm wa shallallâhu 'ala muhammadin wa âlihith-thâhirîn(a).

"Tiada daya dan upaya kecuali Allah Zat Yang Mahatinggi dan Mahaagung. Semoga salawat tercurahkan atas Muhammad dan keluarganya yang suci."

Rasulullah saw. bersabda, "Jika kalian ingin Iblis tetap terluka, selalu dalam kesedihan, dan luka-luka tersebut tidak pernah sembuh, maka kalian hendaknya senantiasa mengingat Allah SWT dan selalu membaca salawat. Jika tidak demikian, kalian akan dipenjara oleh Iblis dan kematian akan menguasai diri kalian."

10. Tidak Akan Mencium Bau Surga

Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَلَمْ يَصِلْ عَلَى آلِي لَمْ يَجِدْ رِيْحَ الْجَنَّةِ

"Siapa yang membaca salawat atasku namun tidak menyertakan keluargaku, maka ia tidak akan mencium bau surga."[77]

11. Manusia Paling Sesat

Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ أَضَلَّ النَّاسِ مَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ وَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ

"Sesungguhnya manusia yang paling sesat adalah manusia yang mendengar namaku disebut tetapi ia tidak bersalawat atasku."[78]

12. Manusia Sengsara

Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ وَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ فَقَدْ شَقَى

"Seseorang yang mendengarkan namaku disebut di hadapannya namun tidak membaca salawat atasku, ia adalah manusia sengsara."

"Siapa yang membaca salawat atasku namun tidak menyertakan keluargaku, maka ia tidak akan mencium bau surga."

| Rasulullah saw. |

13. Kikir yang Sebenarnya

Rasulullah saw. bersabda:

الْبَخِيلُ حَقًّا مَنْ ذُكِرْتَ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ

"Orang kikir yang sebenarnya adalah ia yang mendengar namaku disebut tetapi tidak bersalawat atasku."[79]

14. Kehilangan Jalan Menuju Surga

Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ نَسِيَ الصَّلَاةَ عَلَيَّ خَطِئَ بِهِ طَرِيقَ الْجَنَّةِ

"Seseorang yang melupakan salawat atasku, ia telah kehilangan jalan surga."

Adab Menyampaikan Salawat

1. Salawat yang Tidak Sempurna

Nabi Muhammad saw. bersabda, "Janganlah kalian bersalawat atasku dengan salawat yang tidak sempurna."

Sahabat bertanya, "Seperti apa salawat yang tidak sempurna itu?"

Rasulullah saw. bersabda, "Kalian mengucapkan, أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ (*Allahumma shalli 'ala Muhammad*; Ya

Allah, sampaikan salawat pada Muhammad) lalu diam dan tidak melanjutkannya. Akan tetapi, ucapkanlah, أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ (*Allahumma shalli 'ala Muhammad wa âli Muhammad*; Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad)."

2. Menjaga Kesucian Salawat

Janganlah menjadikan salawat hanya sebagai alat untuk mendapatkan ketenaran atau nama baik. Hendaknya salawat dijauhkan dari hal-hal yang bersifat duniawi sehingga dapat diterima di sisi Allah SWT.

3. Memulai Salawat dengan Nama Nabi Muhammad saw.

Muawiyah bin Ammar berkata, "Suatu saat aku menyebut nama sebagian dari nabi-nabi di hadapan Imam Ja'far ash Shadiq dan aku mengucapkan salawat serta salam atas mereka. Imam Shadiq berkata, 'Ketika kalian menyebut nama salah seorang nabi, mulailah salawat kalian dengan nama Nabi Muhammad saw. lalu ucapkan seperti ini, عَلَى نَبِيِّنَا وَآلِهِ وَعَلَيْهِ السَّلاَمُ (*'Ala nabiyyinâ wa âlihi wa 'alaihis-salâm*; Salam sejahtera bagi nabi kami dan keluarga serta kepadanya [nabi tersebut]).' Kemudian, Imam melanjutkan, 'Semoga salawat dan salam Allah limpahkan pada Muhammad saw. dan keluarganya serta kepada seluruh nabi.'"

4. Suara Keras

Rasulullah saw. bersabda:

إِرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ بِالصَّلاَةِ عَلَيَّ فَإِنَّهَا تُذْهِبُ النِّفَاقَ

"Keraskanlah suara kalian ketika membaca salawat atasku, karena sesungguhnya salawat akan melenyapkan kemunafikan."

5. Zikir yang Diikuti Salawat

Imam Ja'far ash Shadiq mengatakan:

Aku mendengar dari ayahku bahwa seorang laki-laki bergantung pada kain Ka'bah dan berkata, "Tuhanku, turunkan rahmat pada Muhammad saw."

Ayahku berkata pada laki-laki tersebut, "Wahai hamba Allah, jangan kau putuskan kelanjutan doamu. Jangan kau zalimi hak kami. Ucapkanlah, أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ (*Allahumma shalli 'ala Muhammad wa ahli baitihi*; Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad dan ahlulbaitnya)."

6. Keluarga Nabi Muhammad saw.

Rasulullah saw. bersabda, "Janganlah kalian bersalawat atasku dengan salawat yang terputus (tanpa keluarga Muhammad). Namun, sertakan pula ahlulbaitku

"Keraskanlah suara kalian ketika membaca salawat atasku, karena sesungguhnya salawat akan melenyapkan kemunafikan."

| Rasulullah saw. |

ketika kalian bersalawat. Perhatikanlah mereka dalam bersalawat karena semua nasab (garis keturunan) hanya akan jelas ketika hari kiamat kecuali nasabku. Jika salah seorang dari kalian hendak membaca tasyahud dalam salat ucapkanlah, 'Ya Allah, sampaikan salawat dan salam pada Muhammad dan keluarganya. Kekalkan keutamaan dan kemuliaan yang telah Engkau berikan pada beliau. Rahmatilah mereka sebagaimana Engkau bersalawat pada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Kekalkan keutamaan mereka, rahmati mereka. Sesungguhnya Engkau Mahamulia dan Mahaagung.'"

7. Salawat atas Keluarga Muhammad saw.

Rasulullah saw. bersabda, "Seseorang yang membaca salawat atasku tetapi tidak menyertakan keluargaku, maka ia tidak akan mencium wangi surga."

8. Salawat ketika Tasyahud dalam Salat

Rasulullah saw. bersabda, "Jika seseorang membaca tasyahud dalam salat, bacalah,

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَارْحَمْ مُحَمَّدًا وَآلَ

مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَبَارَكْتَ وَتَرْحَمْتَ عَلَى

إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Allâhumma shalli 'ala muhammad wa 'ala âli muhammad, wabarik 'ala Muhammad wa 'ala âli muhammad, warham-muhammad wa âli muhammad, kamâ shallaita wa berakta 'ala ibrâhîma wa 'ala âl iibrâhîma. Innaka hamîdun majîd.

'Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad. Berkatilah Muhammad saw. dan keluarga Muhammad. Rahmatilah Muhammad saw. dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau memberkati dan merahmati Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Mahamulia dan Maha-agung.'"

9. Pengaruh Salawat atas Muhammad saw. dan Keluarga Beliau

Ibnu Sinan meriwayatkan dari Imam Ja'far ash Shadiq:

Suatu hari Rasulullah saw. bersabda pada Ali bin Abi Thalib, "Maukah engkau aku beri hadiah?"

Ali berkata, "Silakan, ayah dan ibuku sebagai tebusanmu, engkau senantiasa memberi hadiah terbaik."

Rasulullah saw. bersabda, 'Jibril menyampaikan sesuatu yang sangat mengejutkan kepadaku."

Ali bertanya, "Apa yang ia bawa, wahai Rasulullah saw.?"

Beliau bersabda, "Jibril mengabarkan bahwa seseorang dari umatku yang membaca salawat atasku dan menyertakan keluargaku dalam salawatnya, akan dibukakan baginya pintu-pintu langit. Para malaikat akan bersalawat atasnya sebanyak tujuh puluh kali meskipun ia memiliki banyak dosa. Kemudian, dosa-dosanya akan berguguran bagaikan daun-daun yang berguguran dari pohon. Allah SWT berfirman, '*Labbaik wahai hamba-Ku dan bergembiralah!*' Kemudian, Allah berfirman pada para malaikat, '*Wahai malaikat-malaikat-Ku, kalian telah bersalawat baginya sebanyak tujuh puluh kali. Aku akan bersalawat untuknya tujuh ratus kali.*' Jika umatku bersalawat atasku tetapi tidak mengikutsertakan keluargaku dalam salawatnya (hanya mengucapkan اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ), maka tujuh penghalang akan terbentang antara ia dan langit. Allah SWT berfirman, '*La labbaik wa la sa'daika (Tidak, wahai hamba-Ku. Tidak ada kebahagiaan untukmu). Wahai para malaikat-Ku, jangan kalian angkat doanya sampai ia bersalawat atas*

Nabi-Ku dan menyertakan keluarganya dalam salawat, yaitu sampai ia membaca, أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّـــدٍ *(Allahumma shalli 'ala Mu<u>h</u>ammadin wa âli Mu<u>h</u>ammad; Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarganya). Selama ia tidak menyertakan keluarga Muhammad saw. dalam salawatnya, maka doanya akan terhalang selamanya.'"*[80]

Waktu Salawat

1. Para Pencatat Salawat

Diriwayatkan dari Imam Ja'far ash Shadiq, "Pada akhir hari Kamis yaitu menjelang malam Jumat, sekelompok malaikat turun dari langit. Mereka membawa pena dari emas dan catatan dari perak. Mulai waktu itu yaitu akhir hari Kamis, malam Jumat, sampai hari Jumat menjelang matahari terbenam, mereka tidak mencatat apa pun selain salawat atas Muhammad saw. dan keluarga beliau."

2. Disunahkan Bersalawat pada Hari Jumat

Imam Ja'far ash Shadiq berujar, "Sunah membaca salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya sebanyak seribu kali di hari Jumat dan seratus kali di hari-hari yang lain. Siapa yang membaca salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya seratus kali, membaca istigfar

seratus kali, dan membaca Surah al Ikhlash sebanyak seratus kali, sesungguhnya Allah telah mengampuni dosa-dosanya."

3. Amalan Paling Utama di Hari Jumat

Ibnu Abi Umair meriwayatkan:

Hamad bin Utsman bertanya pada Imam Ja'far ash Shadiq, "Apa amalan yang paling utama di hari Jumat?"

Imam menjawab, "Bacalah salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya seratus kali setelah selesai salat Asar, semakin banyak semakin baik."

Ahmad bin Khalid meriwayatkan:

Dalam sebuah riwayat Abdullah bin Siyabah dan Abu Ismail, salah seorang antara Imam Abu Ja'far Muhammad al Baqir atau Imam Abu Abdillah Ja'far ash Shadiq berkata, "Seusai salat Jumat bacalah:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ الْاَوْصِيَاءِ
الْمَرْضِيِّيْنَ بِأَفْضَلِ صَلَاتِكَ وَبَارِكْ عَلَيْهِمْ
بِأَفْضَلِ بَرَكَاتِكَ وَالسَّلَامُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ وَ
عَلٰى أَرْوَاحِهِمْ وَأَجْسَادِهِمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Allahumma shalli 'ala mu<u>h</u>ammadin wa âli mu<u>h</u>ammadil-aushiyâ `il-mardhiyyîn bi afdhali shalâtika wa bârik 'alaihim bi afdhali barakâtika was-salâmu 'alaihi wa 'alaihim wa 'ala arwâ<u>h</u>ihim wa ajsâdihim wa ra<u>h</u>matullâh wa barakâtuh.

'Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarganya serta para pewaris yang diridhai, dengan salawat yang paling utama dari-Mu. Berkatilah mereka dengan berkah-Mu yang paling utama. Salam sejahtera untuknya (Muhammad saw.) dan untuk mereka, untuk arwah-arwah mereka, dan jasad-jasad mereka. Semoga rahmat dan berkah Allah tercurah untuk mereka.'

Allah SWT akan mencatat 100 ribu kebaikan bagimu, mengampuni 100 ribu dosa dari catatan dosamu, mengabulkan 100 ribu kebutuhanmu, dan akan meninggikan derajatmu 100 ribu kali."

4. Pesan untuk Bersalawat di Hari Jumat

Rasulullah saw. bersabda, "Pada hari Jumat, perbanyaklah membaca salawat dan salam atasku. Pada hari itu, para malaikat menyaksikan bacaan salawat tersebut. Tidaklah seseorang yang bersalawat dan mengucapkan salam kepadaku, kecuali salawat dan salam

itu disampaikan padaku sampai ia selesai membaca salawat dan salam padaku."

5. Terlindungi Selama Satu Minggu

Diriwayatkan dari Imam Ja'far ash Shadiq, "Siapa yang mengucapkan أَللّٰهُمَّ اجْعَلْ صَلَاوَاتِكَ وَصَلَوَاتِ مَلَائِكَتِكَ وَ رُسُلِكَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ (*Allahumaj-'al shalâwâtika wa shalawâti malâ`ikatika wa rusulika 'ala muhammadin wa âli Muhammad*; Ya Allah, jadikan salawat-Mu dan salawat para malaikat-Mu, utusan-utusan-Mu atas Muhammad dan keluarga Muhammad) setelah salat Zuhur di hari Jumat sebanyak tiga kali, maka ia terlindungi sampai hari Jumat yang akan datang."

6. Salawat Setelah Salat Asar di Hari Jumat

Bentuk salawat atas Rasulullah saw. dan keluarganya setelah salat Asar di hari Jumat adalah seperti ini:

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَارْحَمْ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ وَارْفَعْ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ الَّذِينَ أَذْهَبْتَ عَنْهُمُ الرِّجْسَ وَطَهَّرْتَهُمْ تَطْهِيرًا

Allahumma shalli 'ala muhammadin wa âli muhammad, wa bârik 'ala muhammadin wa âli muhammad. Warham muhammadan wa âla muhammad. War-fa' muhammadan wa âla muhammad alladzîna adzhabta 'anhum ar-rijsa wa thahharta hum tathhîra(n).

"Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad. Ya Allah, berkatilah Muhammad saw. dan keluarga Muhammad. Ya Allah, rahmatilah Muhammad saw. dan keluarga Muhammad. Ya Allah, angkatlah Muhammad saw. dan keluarga Muhammad yang telah Engkau bersihkan dari noda dan Engkau sucikan sesuci-sucinya."

7. Jaminan atas Dosa Setahun

Dinukil dari Imam Ja'far ash Shadiq, "Setiap orang yang membaca:

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ صَلَوَاتِكَ وَصَلَوَاتِ مَلَائِكَتِكَ

وَحَمَلَةِ عَرْشِكَ وَجَمِيعِ خَلْقِكَ وَسَمَائِكَ وَأَرْضِكَ

وَأَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Allâhummaj-'al shalawâtika wa shalawâti malâ`ikatika wa hamalata 'arsyika wa jamî'i khalqika wa samâ`ika

wa ardhika wa anbiyâ`ika wa rusulika 'ala mu<u>h</u>ammadin wa âli mu<u>h</u>ammad.

'Ya Allah, jadikan salawat-Mu, salawat malaikat-malaikat-Mu, pembawa arasy-Mu, dan seluruh ciptaan-Mu, langit, bumi, para nabi-Mu, dan salawat para rasul, atas Muhammad saw. dan keluarga Muhammad.'

di hari Jumat setelah selesai salat Subuh, maka tidak akan dicatat baginya dosa-dosa sampai setahun."

8. Pengaruh Seribu Kali Salawat di Hari Jumat

Rasulullah saw. bersabda, "Setiap orang yang membaca salawat atasku seribu kali di hari Jumat, maka kesalahan-kesalahannya selama delapan puluh tahun akan diampuni."

9. Menolak Keburukan

Imam Ja'far ash Shadiq mengatakan, "Memberi sedekah pada malam Jumat atau hari Jumat, begitu pula membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau, mendapatkan seribu kebaikan. Dengan perantara hal tersebut, maka seribu keburukan akan tertolak serta meninggikan derajat seribu kali."[81]

"Setiap orang yang membaca salawat atasku seribu kali di hari Jumat, maka kesalahan-kesalahannya selama delapan puluh tahun akan diampuni."

| Rasulullah saw. |

10. Amalan Terbaik di Hari Jumat

Imam Ja'far ash Shadiq berujar:

مَا مِنْ عَمَلٍ أَفْضَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ مِنَ الصَّلاَةِ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

"Tidak ada amalan yang lebih baik untuk dilakukan pada hari Jumat kecuali membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau."

11. Banyak Bersalawat di Hari Jumat

Nabi Muhammad saw. bersabda, "Setiap hari Jumat, perbanyaklah bersalawat atasku karena salawat-salawat umatku disampaikan kepadaku di hari Jumat. Siapa yang lebih banyak membaca salawat atasku, maka kedudukannya lebih dekat denganku."

12. Salawat di Saat Mengingat Allah

Ubaidillah bin Abdullah Dihqani mengisahkan:

Aku menjumpai Imam Ali ar Ridha. Beliau berkata kepadaku, "Apa maksud dari ayat Allah وَ ذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (*Dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia salat*)[82]?"

Aku menjawab, "Di saat kita mengingat Allah, maka kita bangkit lalu melaksanakan salat."

Imam berujar, "Jika demikian, maka Allah menetapkan taklif (kewajiban) tidak pada tempatnya."

Aku betanya, "Lalu, apa sebenarnya maksud ayat itu?"

Imam menjawab, "Ketika kalian teringat pada Allah, maka bacalah salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya."

13. Salawat di Hari Mab'ats (Diangkat Menjadi Nabi)

Hasan bin Rasyid bertutur:

Aku bertanya pada Imam Ja'far ash Shadiq, "Apakah ada hari raya lain selain hari-hari raya yang telah dikenal?"

Imam menjawab, "Ada. Bahkan, lebih sempurna dan lebih mulia, yaitu hari pengangkatan Muhammad saw. sebagai Rasulullah."

Aku bertanya kembali, "Kapankah hari itu?"

"Hari Sabtu tanggal 27 Rajab," jawab Imam.

Aku bertanya, "Pada hari itu, amalan apa yang harus dikerjakan?"

Imam menjelaskan, "Berpuasalah pada hari itu dan perbanyaklah membaca salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya."

14. Salawat di Bulan Sya'ban

Terdapat sebuah salawat yang diriwayatkan dari Imam as Sajjad dan dibaca setiap hari di bulan Sya'ban

pada waktu tergelincirnya matahari. Salawat tersebut juga disebutkan dalam kitab *Misbah Mutahajjid* dan kitab-kitab doa lainnya.

Dalam kitab-kitab Ahlusunah disebutkan bahwa di langit terdapat sebuah lautan yang dikenal dengan nama Lautan Berkah. Di pantai lautan itu, ada sebuah pohon yang disebut sebagai pohon Tahiyyat. Pada pohon itu, bersarang seekor burung bernama burung Salawat.

Jika seorang Mukmin pada bulan Sya'ban membaca salawat atas Nabi Muhammad saw., Allah SWT memerintahkan burung tersebut untuk menyelam ke Lautan Berkah lalu menggerakkan sayapnya. Dari tiap tetes air laut yang jatuh dari kedua sayap burung tersebut, Allah menciptakan malaikat. Seluruh malaikat yang tercipta dari tetesan-tetesan air Lautan Berkah, memuji, menyucikan, dan bertahmid pada Allah SWT. Seluruh pahala dari semua amalan itu akan dicatat pada catatan amal orang Mukmin yang membaca salawat tersebut.

Riwayat-riwayat lain menjelaskan bahwa satu kali salawat di bulan Sya'ban sama dengan pahala membaca salawat sepuluh kali selain di bulan Sya'ban.

15. Timbangan Amal

Rasulullah saw. bersabda, "Setiap orang yang membaca salawat atasku di bulan ini (Sya'ban), niscaya

Allah SWT akan memberatkan timbangan amal kebaikannya pada hari kiamat di saat timbangan-timbangan amal ringan."

16. Membaca Salawat Setelah Salat Subuh

Imam Ja'far ash Shadiq mengatakan, "Setelah salat Subuh, sebelum kalian berbicara, ucapkanlah ini seratus kali:

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَعَجِّلْ فَرَجَ آلِ مُحَمَّدٍ وَاعْتِقْ رَقَبَتِى مِنَ النَّارِ

Ya rabbi shalli 'ala muhammad wa âli muhammad wa 'ajjil faraja âli muhammad wa'tiq raqabatî minan-nâr(i).

'Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad serta segerakanlah kemunculan penolong keluarga Muhammad. Selamatkanlah diriku dari api neraka.'"

17. Kekayaan Batin

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib berujar, "Jika ada seorang wanita menarik perhatian kalian, hendaknya

kalian berpaling dan kembalilah pada istri-istri kalian. Ketahuilah, istri-istri kalian memiliki sesuatu yang sama seperti yang dimiliki wanita itu. Jangan sampai setan menguasai hati kalian. Jika tidak memiliki istri, lakukan salat dua rakaat. Setelah itu, pujilah Allah dan bacalah salawat atas Muhammad saw. dan keluarga Muhammad. Mintalah pada Allah SWT dengan rahmat dan keutamaan-Nya agar kalian diberikan kekayaan batin serta terlepas dari belenggu setan."[83]

Tempat Salawat

1. Salawat saat Berlalu dari Masjid

Diriwayatkan dari Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib:

إِذَا مَرَرْتُم بِالْمَسْجِدِ فَصَلُّوا عَلَى النَّبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيهِ وَآلِهِ

"Jika kalian melintasi sebuah masjid, bacalah salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau."

Oleh karena itu, jika kita melintasi atau melihat masjid, hendaknya kita membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau.

"Setiap orang yang membaca salawat atasku di bulan ini (Sya'ban), niscaya Allah SWT akan memberatkan timbangan amal kebaikannya pada hari kiamat di saat timbangan-timbangan amal ringan."

| Rasulullah saw. |

2. Salawat ketika Masuk Masjid

Dalam beberapa riwayat dijelaskan bahwa ketika masuk masjid atau keluar dari masjid hendaknya mengucapkan: اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ (*Allahumma shalli 'ala mu<u>h</u>ammad wa âli Muhammad*; Ya Allah, sampaikanlah salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad).

3. Salawat ketika Berada di Masjid

Fathimah putri Imam Husain meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. ketika masuk masjid membaca salawat lalu berdoa: رَبِّ اغْفِرْلِي وَ افْتَحْلِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ (*Rabbigh-firlî waf-ta<u>h</u>lî abwâba ra<u>h</u>matika*; Ya Allah, ampunilah aku dan bukakan pintu-pintu rahmat-Mu untukku). Ketika keluar dari masjid, Nabi Muhammad saw. membaca salawat dan berdoa: رَبِّ اغْفِرْلِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ (*Rabbigh-firlî dzunûbî waf-ta<u>h</u>lî abwâba fadhlika*; Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah pintu-pintu keutamaan-Mu untukku).

4. Bersalawatlah atas Diriku

Rasulullah saw. bersabda:

حَيْثُمَا كُنْتُمْ فَصَلُّوا عَلَيَّ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ تُبَلِّغُنِي

"Di mana pun kalian berada, bacalah salawat atasku, karena salawat kalian akan sampai kepadaku."[84]

5. Bersalawat di Setiap Tempat

Diriwayatkan dari Imam Ali ar Ridha bahwa salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau hendaknya dibaca di setiap tempat, ketika bersin, saat bertiupnya angin, ketika menyembelih kambing, dan lain-lain.[85]

6. Salawat di Semua Keadaan Sekalipun dalam Khotbah Nikah

Ibnu Abbas, seorang ahli tafsir terkemuka, berkaitan dengan ayat يَا أَيُّهَاالَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيهِ وَ سَلِّمُوا تَسْلِيمًا (*Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kalian atas Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya*)[86] berkata, "Ketika salat, di dalam masjid, di mana pun berada, juga dalam khotbah nikah, hendaknya jangan meninggalkan dan melupakan bacaan salawat."[87]

Salawat sebagai Amalan

1. Mengakhiri dengan Salawat

Untuk memenuhi kebutuhan, membayar utang, atau mencapai keinginan-keinginan, mengakhiri doa dengan salawat sangatlah ampuh.

Bacalah salawat seribu kali setiap hari selama dua bulan berturut-turut. Di akhir bulan, *insya Allah* kebutuhan Anda akan terpenuhi.

2. Amalan dengan Kesucian (Wudu)

Seseorang yang ingin mengamalkan salawat, hendaknya ia dalam kondisi berwudu lalu menghadap kiblat dan dengan penuh perhatian serta sepenuh jiwa melakukan amalan-amalan di bawah ini.

Amalan pertama, bacalah *Basmalah* (بِسمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ) sebanyak 286 kali. Kemudian, membaca salawat sebanyak 132 kali.

Amalan kedua, untuk mendapatkan kemuliaan diri, bacalah salawat setiap hari sebanyak sepuluh kali secara terus-menerus.

3. Amalan Salawat yang Mujarab

Di antara amalan-amalan yang sangat mujarab untuk mewujudkan keinginan dan memenuhi kebutuhan serta memiliki pengaruh yang sangat banyak adalah amalan salawat.

Untuk setiap keinginan dan kebutuhan, bacalah salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau sebanyak seribu kali setiap hari selama dua bulan berturut-turut. Ketika selesai waktunya, *insya Allah* keinginan dan kebutuhan tersebut akan tercapai.

"Di mana pun kalian berada, bacalah salawat atasku, karena salawat kalian akan sampai kepadaku."

| Rasulullah saw. |

4. Amalan Salawat untuk Menyembuhkan Orang Sakit

Untuk menyembuhkan penyakit-penyakit yang sudah tidak dapat disembuhkan oleh para dokter (secara medis tidak ada harapan untuk sembuh), perbanyaklah membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau. Hal ini sangat dianjurkan, dan lebih baik untuk membaca salawat seperti ini:

أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ

عَلَى إِبْرَاهِيمَ

Allahumma shalli 'ala muhammad wa âli muhammad kamâ bârakta 'ala ibrâhîm.

"Ya Allah, sampaikanlah salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau memberkati Ibrahim."

5. Seratus Keinginan Terpenuhi

Imam Ja'far ash Shadiq mengatakan, "Setiap orang yang membaca يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ (*Yâ rabbi shalli 'ala muhammad wa âli Muhammad*; Wahai Tuhanku,

sampaikanlah salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad) sebanyak seribu kali, niscaya Allah SWT mewujudkan seratus keinginannya."

Imam ash Shadiq berkata, "Siapa yang membaca:

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ الأَوصِيَاءِ المَرْضِيِّينَ بِأَفْضَلِ صَلَوَاتِكَ وَ بَارِكْ عَلَيهِمْ بِأَفْضَلِ بَرَكَاتِكَ وَ السَّلاَمُ عَلَيهِ وَعَلَيهِمْ وَ عَلَى أَرْوَاحِهِمْ وَ أَجْسَادِهِمْ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُه

Allahumma shalli 'ala muhammad wa âli muhammad al-aushiyâ`il-mardhiyyîn(a) bi afdhali shalawâtika wa bârik-'alaihim bi afdhali barakâtika wa salâmu 'alaihi wa 'alaihim wa 'ala arwâhihim wa ajsâdihim wa rahmatullâhi wa barakâtuh.

'Ya Allah, sampaikanlah salawat pada Muhammad saw. dan keluarganya serta para pewaris yang diridhai dengan salawat yang paling utama dari-Mu. Berkatilah mereka dengan berkah-Mu yang paling utama. Salam sejahtera untuknya (Muhammad saw.) dan untuk mereka, untuk arwah-arwah mereka, dan jasad-jasad

mereka. Semoga rahmat dan berkah Allah tercurah untuk mereka.'

di waktu Asar pada hari Jumat, Allah akan mewujudkan 100 ribu keinginannya."

6. Aku Menemuinya

Rasulullah saw. bersabda, "Setiap orang yang membaca salawat atasku sebanyak sepuluh kali setiap Subuh dan sepuluh kali setiap malam, aku akan menemuinya ketika ia sangat membutuhkan."

7. Dua Rakaat Salat Hajat

Pada sepertiga malam yang akhir di malam Jumat, lakukanlah salat Hajat dua rakaat. Selepas salam, ucapkanlah salawat. Kemudian, bacalah *Basmalah* dan salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya sebanyak seratus kali. Lakukan hal itu selama tiga malam setiap malam Jumat. *Insya Allah* kebutuhan-kebutuhan Anda akan terpenuhi.[88]

8. Keinginan Terwujud di Samping Makam Rasulullah saw.

Siapa yang berdiri dekat makam Rasulullah saw. dan membaca ayat: اِنَّ اللّٰهَ وَمَلاَءِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِى يَا اَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا (*Sesungguhnya Allah dan para*

"Setiap orang yang membaca salawat atasku sebanyak sepuluh kali setiap Subuh dan sepuluh kali setiap malam, aku akan menemuinya ketika ia sangat membutuhkan."

| Rasulullah saw. |

malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya),[89] kemudian mengucapkan: صَلَّ اللّٰهُ عَلَيْكَ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ (*Shallallahu 'alaika yâ rasûlallâh*; Salam sejahtera bagimu, wahai Rasulullah) sebanyak tujuh puluh kali, maka segala kebutuhan yang ia miliki tidak akan tertolak.

9. Salawat dan Tiga Pertolongan Ilahi

Rasulullah saw. bersabda, "Setiap orang yang membaca salawat seratus kali setelah salat Zuhur, Allah akan memberi tiga hal padanya. *Pertama*, ia tidak akan berutang. Jika memiliki utang, Allah akan melunasi utang-utangnya. *Kedua*, Allah akan menjaga keimanannya dari kehancuran dan ini merupakan pemberian terbesar dari Allah SWT. *Ketiga*, pada hari Jumat, ia tidak akan ditanya atas segala kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah SWT kepadanya."

10. Tawasul pada Rasulullah saw. ketika Sedih dan Gundah

Ketika terjadi peristiwa yang membuat gundah atau sedih, tawasul kepada Rasulullah saw. adalah tempat berlindung dan bersandar yang terbaik. Bertawasullah kepada beliau selama empat puluh hari dan membaca ini setiap hari sebanyak 92 atau 132 kali:

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الرَّحْمَةِ وَ شَفِيعِ الأُمَّةِ وَكَاشِفِ الغُمَّةِ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ أَجْمَعِينَ

Allahumma shalli 'alan-nabiyir-rahmah wa syafi'il-ummah wa kâsyifil-ghummah muhammadin wa âlihi ajma'în

"Ya Allah, sampaikanlah salawat dan salam pada Nabi yang penuh kasih sayang, pemberi syafaat pada umat, penyingkap [selubung] kegundahan, yaitu Muhammad saw. dan seluruh keluarganya."

11. Doa Daimul-Fadhl di Malam Idul Fitri

Setiap malam Idul Fitri atau malam Jumat bacalah doa ini sebanyak sepuluh kali:

يَا دَائِمَ الفَضْلِ عَلَى البَرِيَّةِ يَا بَاسِطَ اليَدَيْنِ بِالعَطِيَّةِ يَا صَاحِبَ المَوَاهِبِ السَّنِيَّةِ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ خَيْرِ الوَرَى سَجِيَّةً وَاغْفِرْلَنَا يَا ذَى العُلَى فِي هَذِهِ العَشِيَّةِ

Yâ dâ'imal-fadhli 'alal-bariyyah. Yâ bâsithay-yadaini bil-'athiyyah. Yâ shâhibal mawâhibits-tsaniyyah, shalli 'ala muhammadin wa âlihi khairil-warâ sajiyyah waghfir lanâ yâ dzal 'ulâ fi hadzihil 'asyiyyah.

"Wahai Yang keutamaan-Nya selalu diberikan pada manusia. Wahai Yang kedua tangan-Nya selalu memberi. Wahai Pemilik segala pujian, sampaikanlah salawat dan salam pada Muhammad saw. dan keluarganya yang sangat baik di atas kebaikan. Ampunilah kami, wahai Zat Pemilik keutamaan di malam ini."

Doa ini terdapat dalam kitab *Mafatihul Jinan* karya Syekh Abbas al Qummi.

12. Salawat Selama 40 Hari Berturut-turut

Sembari tetap teguh menjaga ketentuan dan syariat Islam, bacalah salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarga beliau sebanyak 557 kali selama empat puluh hari berturut-turut.

13. Tawasul pada Rasulullah saw. dengan Salawat

Bertawasullah pada Rasulullah saw. dengan cara: setiap hari selama 22 hari membaca salawat (atas Rasulullah saw. dan keluarganya) sebanyak seribu kali dalam kondisi memiliki wudu, sambil duduk menghadap

kiblat dengan sepenuh jiwa. Kemudian, sampaikanlah keinginan-keinginan Anda.

14. Salawat Agar Terbebas dari Belenggu Kesulitan

Bagi sebagian para pelaku perjalanan spiritual, sudah teruji bahwa membaca salawat sejumlah bilangan *Basmalah*, yaitu 786 kali, sangat mujarab untuk meluaskan rezeki dan membebaskan diri dari segala belenggu.

15. Untuk Memudahkan Masalah

Salah satu amalan yang mujarab untuk memudahkan urusan-urusan materi adalah: setiap malam selepas salat Magrib bacalah salawat (atas Rasulullah saw. dan keluarganya) sebanyak 110 kali.□

BAB II
PENGARUH DAN BERKAH SALAWAT DI ALAM BARZAKH (KUBUR)

1. Meniadakan Siksa Kubur

Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang mengerjakan salat dua rakaat di malam Jumat, dan di setiap rakaatnya membaca Surah al Ikhlash sebanyak lima puluh kali, lalu selepas salat mengucapkan, أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْعَرَبِى وَ آلِه (*Allahumma shalli 'alan-nabiyil arabi wa âlihi*; Ya Allah, sampaikanlah salawat pada Nabi al Arabi [Muhammad saw.] dan keluarganya), Allah akan menghapus dosa-dosanya yang terdahulu dan yang akan datang, ia bagaikan orang yang mengkhatamkan Alquran 12 ribu kali. Allah akan menjaganya dari kelaparan dan kehausan di hari kiamat, menghapus kesedihan dari dirinya, menjaganya dari godaan Iblis dan tentara-tentaranya,

dosa tidak akan dicatat pada catatan amalnya, dan ia akan dimudahkan saat menghadapi sakratulmaut. Jika pada hari itu atau malam itu ia meninggal dunia, maka ia tercatat sebagai syuhada dan Allah akan meniadakan siksa kubur baginya. Apa pun yang ia minta pada Allah, Allah akan mengabulkannya. Salat dan puasanya diterima, setiap doanya diijabah, dan malaikat maut tidak akan menggenggam rohnya kecuali keridhaan dan wangi surga akan dihadapkan padanya."

2. Amalan Terbaik di Alam Barzakh

Abu Alqamah bertutur:

Rasulullah saw. setelah salat Subuh membalikkan tubuhnya dan menghadap ke arah kami lalu bersabda, "Tadi malam aku bermimpi bertemu pamanku Hamzah dan saudaraku Ja'far ath Thayyar (keduanya telah meninggal dunia mendahului Rasulullah saw.—*peny.*) . Aku mendekati keduanya. Aku bertanya, 'Ayah dan ibuku menjadi tebusan bagi kalian, amalan apa yang terbaik yang kalian saksikan?' Keduanya menjawab, 'Kami menyaksikan bahwa salawat atasmu melegakan orang yang kehausan, dan kecintaan pada Ali bin Abi Thalib adalah amalan terbaik.'"

3. Karamah Rasulullah saw. di Dalam Kubur

Syibli beserta serombongan orang hendak berangkat menunaikan ibadah haji. Di tengah perjalanan, salah seorang dari rombongan dijemput oleh maut. Syibli kebingungan. Ia harus mempersiapkan penguburan. Tiba-tiba seluruh tubuhnya gemetar, pandangan matanya menjadi gelap. Belum satu jam kegelapan berubah menjadi terang benderang.

Syibli merasa heran akan apa yang ia alami. Ia menyaksikan bahwa orang yang meninggal tersebut mengenakan pakaian surga, di kepalanya terdapat mahkota yang dihiasi batu permata, di salah satu jarinya melingkar sebuah cincin yang sangat indah dan bercahaya. Di cincin tersebut tertulis kalimat: هَذَا جَزَاءُ مَنْ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ صَلَّ اللّٰهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ (Ini adalah balasan bagi orang yang bersalawat atas Muhammad saw. dan keluarganya).

Syibli bertanya padanya, "Lalu, apa makna hitam dan putih tadi?"

Ia menjawab, "Hitam dan gelap adalah kemaksiatan. Saat itu rohku belum sepenuhnya terlepas dari tubuhku. Karena dosa-dosa, maka tubuhku menjadi hitam. Kemudian, muncul purnama alam, pemimpin seluruh umat manusia, yakni Muhammad saw., membawa

secawan air di tangannya. Air itu beliau kucurkan dengan tangannya. Seluruh hitam kemaksiatan tercuci bersih. Beliau menganugerahkan karamah dan akhir kebahagiaan padaku. Aku berkata, 'Wahai Rasulullah saw., apa yang telah aku lakukan hingga aku layak mendapatkan karamahmu ini?' Rasulullah saw. menjawab, 'Karena engkau membiasakan diri untuk membaca salawat atasku. Karena itulah aku sangat memperhatikanmu.'"

Tiba-tiba Syibli tersadar dan berkata, "Jelaslah bagiku bahwa kegelapan maksiat akan sirna dengan membaca salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya."

4. Menghilangkan Siksa bagi Seluruh Penghuni Kubur

Seorang wanita mempunyai seorang anak gadis yang sudah meninggal. Suatu malam sang ibu bermimpi melihat anak gadisnya sedang disiksa dengan siksaan yang amat pedih. Ia terbangun sementara kesedihan menyelimuti dirinya. Ia menangisi kondisi anak gadisnya yang sudah meninggal dan untuk beberapa hari sang ibu gelisah memikirkan anak gadisnya itu.

Suatu malam ia kembali bermimpi bertemu anak gadisnya. Namun, kali ini ia melihat anak gadisnya itu amat bahagia dan berada di tempat yang indah. Ia

Kegelapan maksiat akan sirna dengan membaca salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya.

bertanya, "Wahai anakku, apa yang terjadi? Apa artinya semua yang kusaksikan ini?"

Anaknya menjawab, "Wahai ibuku, aku disiksa karena dosa-dosaku. Dalam beberapa hari ini, ada orang yang mulia melintasi permakaman. Ia berhenti sejenak membacakan beberapa kali salawat dan pahalanya ia hadiahkan kepada para penghuni kubur. Allah SWT dengan berkah salawat itu mengangkat siksa kubur dari para penghuni kubur."

5. Timbangan Pahala Salawat Lebih Berat daripada Dosa

Sejumlah orang menyaksikan seorang penulis dalam mimpi mereka. Mereka menanyakan kondisinya. Penulis itu menjawab, "Malaikat menimbang dosa-dosaku dan salawat yang aku tulis pada setiap nama Nabi Muhammad saw. Ternyata pahala salawat lebih berat dan akhirnya dosa-dosaku diampuni."

6. Teriakan Salawat dalam Kubur

Syibli menceritakan:

Aku mempunyai seorang tetangga yang telah meninggal dunia. Setelah beberapa hari, aku bermimpi bertemu dengannya. Aku bertanya padanya, "Apa yang telah Allah lakukan padamu?"

Ia menjawab, "Wahai Syekh, aku menyaksikan makhluk yang sangat menyeramkan sampai-sampai aku tidak bisa bicara. Aku berkata dalam hati, 'Celaka, balasan apa yang akan menimpaku.' Di akhir hidupku, aku memeluk Islam dan mati dalam sebagai Muslim. Dua malaikat mendatangiku. Mereka meminta jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan. Tiba-tiba datang seseorang yang berwajah tampan dan menebar aroma wangi. Ia mengajariku sehingga aku dapat menjawab pertanyaan mereka dengan benar. Aku bertanya pada laki-laki tersebut, 'Siapa engkau? Semoga Allah merahmatimu, engkau telah menyelamatkan aku dari kesulitan ini.' Ia menjawab, 'Aku adalah seorang makhluk yang tercipta dari salawat yang engkau ucapkan atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya. Aku diperintahkan untuk membantumu kapan pun dan di mana pun engkau berada.'"

7. Wajah yang Bercahaya di Alam Barzakh

Ats Tsauri berkisah:

Suatu waktu di musim haji, aku melihat seorang laki-laki yang hanya membaca salawat ketika bertawaf. Ketika wukuf di Arafah pun, ia hanya membaca salawat. Begitu pula ketika berada di Madinah, laki-laki itu hanya berzikir dengan salawat.

Aku bertanya padanya, "Ketika berada di Makkah, di Madinah, bahkan di Arafah yang semestinya menjadi tempat pengaduan dan pengakuan serta memohon pada Allah, engkau hanya mengucapkan salawat. Apa sebabnya?"

Ia berkata, "Tahun lalu aku bersama ayahku pergi menunaikan ibadah haji ke Makkah. Di salah satu tempat, ayahku jatuh sakit. Akhirnya, kami tidak dapat melanjutkan perjalanan. Di sekitar tempat itu ada sebuah rumah yang disewakan. Aku menyewanya dan aku hidupkan lampu. Di rumah itulah ayahku menghembuskan napas terakhirnya di atas pangkuanku. Aku perhatikan wajah ayahku perlahan-lahan menghitam. Aku ketakutan. Aku letakkan kepala ayahku di lantai dan aku duduk di sampingnya. Aku menangis, apa yang harus aku katakan pada masyarakat esok hari. Dalam kondisi seperti itu, aku tertidur. Dalam tidur, aku melihat seorang laki-laki tampan, wangi, dan mengenakan serban putih masuk. Ia mengangkat wajah ayahku lalu mengusapkan tangannya pada wajah ayahku. Setelah diusap, wajah ayahku berubah putih dan bercahaya. Aku terpana. Aku bertanya padanya, 'Siapa engkau? berkat dirimu, Allah SWT telah menghilangkan kegundahanku.' Ia berkata, 'Aku adalah pemilik Alquran, aku adalah Muhammad bin Abdullah, Nabi Akhir Zaman.

Ketahuilah, ayahmu telah melanggar perintah Allah SWT dan mengikuti hawa nafsunya. Namun, karena ayahmu selalu membaca salawat atasku, maka saat ia diliputi kegelapan akibat dosa-dosanya, aku datang membantunya.' Nabi Muhammad saw. mengatakan hal ini padaku lalu hilang dari pandangan. Aku terbangun dari tidur. Aku melihat wajah ayahku bersinar bagaikan bulan tanggal 14 (purnama). Mulai hari itu dan seterusnya aku memahami faedah salawat...."[1]

8. Karamah Salawat di Alam Barzakh

Setelah Fadhl Kindi meninggal, seseorang bermimpi bertemu dengannya. Orang tersebut bertanya, "Apa yang telah Allah SWT lakukan padamu?"

Fadhl Kindi menjawab, "Allah telah mengampuniku dan memuliakanku karena amalan dua jari ini (menunjukkan jari telunjuk dan ibu jari)."

"Amalan apa yang dihasilkan dari dua jarimu itu?"

Ia menjawab, "Banyak menulis صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ سَلَّمَ (*Shallallâhu 'alaihi wa âlihi wa salam*; Ya Allah sampaikan salawat dan salam padanya [Muhammad] dan keluarganya)."

9. Cahaya dalam Kubur

Rasulullah saw. bersabda:

الصَّلاَةُ عَلَيَّ نُورٌ فِي الْقَبْرِ

"Salawat atasku akan menjadi cahaya di alam kubur."

10. Selamat dari Rasa Sakit Akibat Sakratulmaut

Seorang hamba yang saleh mengunjungi sahabatnya yang sedang sakit parah. Sepertinya, sahabatnya itu akan menghadapi detik-detik terakhir dari kehidupannya.

Ia berkata, "Sahabatku, apakah ketika nyawa dicabut itu sakit?"

Sahabat yang sedang sakit berkata, "Aku tidak merasakan selain rasa manis. Aku tidak melihat kecuali kebaikan. Aku tidak merasakan sakit sedikit pun."

Hamba yang saleh itu terheran-heran mendengar jawaban sahabatnya karena yang ia ketahui bahwa saat meregang nyawa meninggalkan dunia ini adalah saat yang menyakitkan.

Sahabat yang sedang sakit melihat keheranan temannya, lalu ia berkata, "Janganlah engkau heran,

karena aku mendengar hadis dari Rasulullah saw. Beliau bersabda, 'Siapa yang banyak membaca salawat atasku, ia akan selamat dari rasa sakit ketika dicabut nyawanya.' Sejak saat itu, aku selalu membaca salawat. Sekarang engkau memahami penyebab tidak terasanya sakit ketika nyawa dicabut."

11. Ketika Nyawa Dicabut

Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang banyak membaca salawat atasku, ia akan selamat dari rasa sakit ketika roh dicabut."[]

"Siapa yang banyak membaca salawat atasku, ia akan selamat dari rasa sakit ketika roh dicabut."

| Rasulullah saw. |

BAB III
PENGARUH DAN BERKAH SALAWAT DI HARI KIAMAT

Kedudukan Para Pembaca Salawat di Hari Kiamat

1. Jumat di Hari Kiamat

Diriwayatkan dari Imam Ja'far ash Shadiq bahwa pada hari kiamat Allah SWT mengembalikan hari-hari sehingga makhluk-makhluk mengetahui bahwa mereka melewati hari-hari itu. Hari Jumat mengawali barisan hari bagaikan mempelai wanita yang dipersiapkan untuk mempelai laki-laki yang saleh dan kaya. Hari Jumat tiba dan berdiri di pintu surga, hari-hari yang lain berdiri di belakang hari Jumat. Mereka (hari-hari) memberikan kesaksian dan memberi syafaat kepada sekelompok orang yang membaca salawat pada Nabi Muhammad

saw. dan keluarganya. Selain kelompok ini, mereka tidak memberi syafaat.

Seseorang bertanya pada Imam, "Seberapa banyak hendaknya kita membaca salawat dan kapan waktu terbaik untuk membacanya?"

Imam menjawab, "Seratus kali setelah salat Asar."

"Bagaimana membacanya?" tanyanya kembali.

Imam menjelaskan, "Ucapkanlah أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ عَجِّلْ فَرَجَهُمْ (*Allahumma shalli 'ala muhammad wa âli muhammad wa 'ajjil farajahum*; Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad, serta percepatlah kemunculan penolong mereka)."

2. Orang Terdekat dengan Nabi Muhammad saw. di Hari Kiamat

Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً

"Orang yang paling dekat denganku di hari kiamat adalah orang yang paling banyak membaca salawat atasku."

3. Tujuh Puluh Harapan Terwujud di Hari Kiamat

Muawiyah bin Ammar meriwayatkan dari Imam Ja'far ash Shadiq, "Siapa yang membaca salawat atas Nabi

"Orang yang paling dekat denganku di hari kiamat adalah orang yang paling banyak membaca salawat atasku."

| Rasulullah saw. |

Muhammad saw. dan keluarganya seratus kali dalam satu hari, Allah SWT akan mengabulkan seratus keinginannya; 30 keinginan di dunia dan 70 harapan di akhirat."[1]

4. Cahaya di Hari Kiamat

Nabi Muhammad saw. bersabda, "Siapa yang membaca salawat atasku, Allah akan memberikan cahaya di atas, di kiri, di kanan, di bawah, dan di seluruh tubuhnya di hari kiamat."[2]

5. Tiga Puluh Kebutuhan Terwujud di Akhirat

Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ صَلَّ عَلَيَّ يَومَ الجُمعَةِ مائة مَرَّةٍ قضَى اللّٰهُ لَهُ سِتِّينَ حَاجَةً . ثَلَاثُونَ مِنهَا لِلدُّنيَا وَ ثَلَاثُونَ لِلاخِرَةِ

"Siapa yang membaca salawat atasku seratus kali di hari Jumat, Allah SWT akan mewujudkan enam puluh keinginannya; 30 untuk di dunia dan 30 lainnya di akhirat."

6. Di Bawah Arasy Ilahi

Diriwayatkan bahwa Nabi Muhammad saw. bersabda, "Ada tiga manusia yang akan mendapatkan naungan di bawah arasy Ilahi di hari yang tidak ada perlindungan selain perlindungan-Nya."

Rasul ditanya, "Siapa mereka, wahai Rasulullah?"

Beliau bersabda, "Orang yang mengatasi kegundahan dan kesedihan umatku, orang yang menghidupkan sunah-sunahku, dan orang yang banyak membaca salawat atasku."[3]

Beratnya Salawat di Timbangan Amal

1. Salawat di Bulan Ramadhan

Rasulullah saw. dalam sebuah khotbahnya mengenai keutamaan bulan Ramadhan bersabda, "Siapa yang membaca salawat atasku di bulan ini, Allah akan memberatkan timbangan kebaikannya di hari kiamat saat timbangan amal kebaikannya ringan."

2. Amal yang Paling Berat di Hari Kiamat

Imam Muhammad al Baqir dan Imam Ja'far ash Shadiq mengatakan:

أَثْقَلُ مَا يُوضَعُ فِي الْمِيزَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ

"Amalan paling berat yang diletakkan pada timbangan amal seseorang di hari kiamat adalah membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan ahlulbaitnya."

3. Timbangan Kebaikan Menjadi Berat

Rasulullah saw. bersabda:

أَنَا عِنْدَ الْمِيزَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ ثَقُلَتْ سَيِّئَاتُهُ عَلَى حَسَنَاتِهِ جِئْتُ بِالصَّلاةِ عَلَيَّ حَتَّى أُثَقِّلَ بِهَا حَسَنَاتَهُ

"Pada hari kiamat, aku akan berada di dekat timbangan amal. Siapa yang timbangan keburukannya lebih berat daripada timbangan kebaikannya, aku akan datang dengan membawa salawat yang pernah ia sampaikan kepadaku lalu kutambahkan hingga timbangan kebaikannya menjadi lebih berat."

4. Amalan yang Paling Utama

Imam Ja'far ash Shadiq berujar:

مَا مِنْ عَمَلٍ أَفْضَلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنَ الصَّلاةِ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

"Pada hari kiamat, tidak ada amalan yang lebih utama daripada salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya."[4]

5. Salawat Tersimpan untuk Hari Kiamat

Bersama setiap orang Mukmin, terdapat lima malaikat yang selalu menyertainya. Pertama, malaikat

"Pada hari kiamat, tidak ada amalan yang lebih utama daripada salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya."

| Imam Ja'far ash Shadiq |
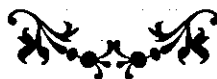
yang berada di depan wajahnya yang bertugas menjauhkan setan dari dirinya. Kedua, malaikat yang berada di belakang yang bertugas mencegah musibah dari langit. Ketiga, malaikat yang berada di sebelah kanannya yang bertugas mencatat semua perbuatan baik. Keempat, malaikat yang berada di sebelah kiri yang bertugas mencatat seluruh keburukan. Dan yang kelima, malaikat bernama Hafidz yang bertugas menasihatinya.

Bila orang Mukmin membaca salawat di waktu malam, Malaikat Hafidz akan menjaga setiap salawat tersebut sampai matahari terbit. Kemudian, ia pergi dan kembali lagi untuk menjaga salawat di siang hari. Kepergian Malaikat Hafidz adalah untuk menuju makam suci Nabi Muhammad saw. Ia berdiri di dekat makam lalu berkata, "Salam sejahtera bagimu, wahai Rasulullah saw. Fulan bin Fulan pada malam ini (siang ini) membacakan salawat atasmu beberapa kali." Rasulullah saw. berkata, "Sampaikan juga salawat dan salamku untuknya."

Kemudian, Malaikat Hafidz pergi menuju bawah arasy dan berkata, "Ya Allah, hamba-Mu Fulan bin Fulan beberapa kali menyampaikan salawat kepada kekasih-Mu. Aku pun telah menyampaikan kepada beliau, dan beliau membalasnya dengan mengucapkan salawat dan salam bagi hamba tersebut."

Allah SWT berfirman, *"Salawat dariku untuk hamba-Ku itu."* Kemudian, Allah SWT melanjutkan firman-Nya, *"Aku akan menyimpan salawat hamba-Ku ini.... Salawat itu akan tersimpan dalam kemuliaan sampai hari kiamat. Ketika amal perbuatan hamba-Ku ini ditimbang, Aku akan taruh salawat tersebut di timbangan kebaikan agar menjadi berat."*

6. Amalan Terberat dalam Timbangan

Imam Muhammad al Baqir dan Imam Ja'far ash Shadiq mengatakan:

مَا فِى المِيزَانِ شَيءٌ أَثقَلُ مِنْ الصَّلاَةِ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنَّ الرَّجُلَ لَتُوضَعُ اَعْمَالُهُ فِى المِيزَانِ فَيَمِيلُ بِهِ فَيَخْرُجُ الصَّلاَةُ عَلَيهِ فَيَضَعُهَا فِى مِيزَانِهِ فَيَرْجِحُ بِهِ

"Tiada amalan yang paling berat dalam timbangan amal kecuali salawat atas Muhammad saw. dan keluarganya. Sesungguhnya ketika amalan-amalan seseorang diletakkan dalam timbangan dan amalan kebaikannya terlihat ringan, didatangkanlah pahala salawat yang ia bacakan dan diletakkan dalam timbangan. Niscaya, itu akan memberatkan timbangan kebaikannya."

Melintasi *Shirâth*

1. Petunjuk Meniti Shirâth

Abdullah bin Samurah meriwayatkan:

Suatu hari Rasulullah saw. keluar dari kamarnya dan berkata, "Kemarin malam, aku bermimpi hal yang menakjubkan. Aku melihat seorang laki-laki dari umatku melintasi *shirâth* (titian di akhirat) yang selalu bergoyang dan bergetar setiap kali ia melangkah. Kemudian, aku melihatnya membaca salawat atasku. Aku datang dan meraih tangannya. Akhirnya, aku membawanya melintasi *shirâth* dengan cepat dan selamat."

2. Cahaya di Atas Shirâth

Diriwayatkan dari Rasulullah saw.:

أَكْثِرُوا الصَّلاَةَ عَلَيَّ فَإِنَّ الصَّلاَةَ عَلَيَّ نُورٌ فِى القَبْرِ
وَنُورٌ عَلَى الصِّرَاطِ وَنُورٌ فِى الجَنَّةِ

"Perbanyaklah membaca salawat atasku, karena membaca salawat atasku adalah cahaya di alam kubur, cahaya di atas *shirâth*, dan cahaya di dalam surga."

3. Cahaya pada Shirâth

Rasulullah saw. bersabda:

الصَّلَاةُ عَلَيَّ نُورٌ عَلَى الصِّرَاطِ

"Salawat atasku adalah cahaya pada *shirâth*."

Syafaat Nabi Muhammad saw. bagi Pembaca Salawat

1. Aku adalah Pemberi Syafaatmu di Hari Kiamat

Seorang laki-laki penduduk Marwi berkata, "Aku adalah orang yang sangat malas membaca salawat atas pemimpin alam, yaitu Nabi Muhammad saw., dan sama sekali tidak memberikan perhatian dalam masalah tersebut. Hingga suatu malam, aku bermimpi melihat Rasulullah saw. Namun, beliau tidak memedulikan aku seolah-olah beliau tidak menyukaiku.

Aku bertanya pada beliau, 'Wahai Rasulullah, mengapa engkau tidak memedulikan aku? Bukankah aku adalah umatmu? Aku mendengar dari para ulama bahwa para nabi lebih mengenal umatnya dibanding ayah terhadap anaknya.'

Beliau menjawab, 'Pengenalanku pada umatku bergantung pada salawat yang mereka sampaikan

kepadaku. Karena engkau tidak mengingatku dengan salawat, lalu bagaimana aku mengenalmu dan bagaimana aku peduli padamu?'

Aku terbangun dari tidur. Sejak saat itu, aku mewajibkan diriku membaca salawat seratus kali setiap hari. Allah SWT memberiku taufik untuk bisa melaksanakannya. Tidak lama kemudian aku kembali bermimpi menjumpai Rasulullah saw. Kali ini beliau sangat memperhatikan aku dan bersabda, 'Sekarang aku mengenalmu. Aku bangga padamu dan aku akan memberi syafaat pada dirimu di hari kiamat kelak.'"

2. Syafaat Nabi Muhammad saw. di Hari Kiamat

Rasulullah saw. bersabda, "Seseorang yang mengucapkan,

أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَ ارْحَمْ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَبَارَكْتَ وَتَرَحَّمْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ

"Salawat atasku adalah cahaya
pada *shirâth*."

| Rasulullah saw. |

Allahuma shalli 'ala muhammadin wa 'ala âli Muhammad wa bârik 'ala muhammadin wa 'ala âli Muhammad warham muhammadan wa âla muhammad kamâ shallaita wa bârakta wa tarhamta 'ala ibrâhîm wa'ala âli ibrâhîm.

'Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad. Berkatilah Muhammad dan keluarga Muhammad. Rahmatilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau bersalawat, memberkati, dan merahmati Ibrahim dan keluarga Ibrahim.'

Maka, aku akan menjadi saksi baginya dan akan memberinya syafaat di hari kiamat."

3. Keniscayaan Syafaat

Rasulullah saw. dalam wasiatnya pada Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib bersabda, "Wahai Ali, setiap orang yang membaca salawat atasku, baik siang maupun malam, maka syafaat menjadi niscaya (pasti) baginya meskipun ia mempunyai dosa-dosa yang besar."[5]

4. Syafaat Seribu Nabi

Diriwayatkan bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang melakukan salat dua rakaat di malam Jumat,

setiap rakaat setelah membaca Surah al Fatihah membaca Ayat Kursi sepuluh kali dan Surah al Ikhlash sebanyak 25 kali. Kemudian setelah salat, membaca أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الأُمِّ وَ آلِهِ (*Allahuma shalli 'alan-nabiyyil ummi wa âlihi*; Ya Allah, sampaikan salawat pada nabi yang *ummi* dan keluarganya), Allah SWT akan memberinya syafaat seribu nabi dan ia mendapatkan pahala sepuluh kali haji dan sepuluh kali umrah, serta kelak memasuki surga yang lebih luas dari kota-kota besar di dunia."

Terjaga dari Api Neraka

1. Terlindung dari Panas Neraka

Imam Ja'far ash Shadiq berkata pada Shabah bin Sababah, "Apakah engkau ingin aku ajarkan sesuatu agar wajahmu terjaga dari panasnya neraka?"

Shabah bin Sababah menjawab, "Ya."

Imam berujar, "Setelah salat Subuh, ucapkan seratus kali أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ (*Allahumma shalli 'ala muhammad wa âli muhammad*; Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad). Niscaya Allah akan menjaga wajahmu dari api neraka."

2. Selamat dari Neraka

Diriwayatkan dari Imam Muhammad al Baqir:

Seorang hamba telah berada di neraka selama tujuh puluh masa, satu masa sama dengan tujuh puluh tahun. Kemudian, ia memohon pada Allah dengan keutamaan Nabi Muhammad saw. dan ahlulbaitnya agar Dia merahmati dirinya.

Terdengar seruan Allah SWT kepada Malaikat Jibril, *"Turunlah, temui hamba-Ku itu, keluarkan ia dari neraka."*

Jibril berkata, "Wahai Tuhanku, bagaimana aku dapat masuk ke neraka?"

Dijawab, *"Aku telah memerintahkan agar api menjadi dingin dan sejuk bagimu."*

Jibril bertanya, "Hamba-Mu itu berada di mana?"

"Ia berada di lembah Neraka Sijjin."

Jibril mendatangi hamba tersebut. Jibril menyaksikan hamba itu sedang duduk melipat kedua kakinya. Jibril pun mengeluarkannya.

Allah SWT berfirman pada hamba-Nya, *"Wahai hamba-Ku, berapa lama kau berada di sana?"*

"Aku tidak tahu," jawab si hamba.

Kemudian, Allah berfirman, *"Aku bersumpah demi kemuliaan dan keagungan-Ku, jika engkau tidak memohon pada-Ku seperti tadi, untuk setiap titik kehinaanmu, satu masa engkau akan berada di neraka. Namun, Aku mengharuskan pada diri-Ku, siapa yang memohon dengan*

keutamaan Muhammad saw. dan keluarganya agar diampuni dosa-dosanya, maka akan Aku ampuni. Dan kini engkau Kuampuni."

3. Perlindungan dari Api Neraka

Imam Ja'far ash Shadiq bertutur, "Siapa saja yang seusai salat Subuh dan sebelum berbicara dengan siapa pun membaca, رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهلِ بَيْتِه (*Rabbi shalli 'ala Mu<u>h</u>ammad wa ahli baithi*; Wahai Tuhanku, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan ahlulbaitnya), Allah SWT akan melindunginya dari Neraka Jahanam."

4. Kemudahan dalam Menghadapi Kematian

Orang-orang yang membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya akan dimudahkan dalam menghadapi kematian, selamat dari ketakutan, dan tidak akan merasa kehausan di hari kiamat.

5. Beristrikan Bidadari

Diriwayatkan dari Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib:

Jika seorang hamba selesai menunaikan salat, hendaknya ia membaca salawat atas Rasulullah saw. serta memohon agar masuk surga, mendapatkan perlindungan dari siksa neraka, dan memperoleh bidadari. Siapa yang

bersalawat atas Rasulullah saw., doanya akan naik. Siapa yang memohon surga, surga akan berkata, "Ya Allah, berikanlah aku kepada hamba-Mu ini. Lindungi ia dari sesuatu yang ia berlindung pada-Mu." Karena hamba tersebut menginginkan bidadari, bidadari berkata, "Ya Allah, berikanlah hamba-Mu ini apa yang menjadi keinginannya."

6. Hilang Rasa Haus di Hari Kiamat

Allah SWT mewahyukan kepada Nabi Musa as., *"Wahai Musa, maukah engkau kehausan hari kiamat tidak menyiksamu dan di setiap fase kiamat engkau tidak merasa kehausan?"*

Nabi Musa as. menjawab, "Ya, wahai Tuhan semesta alam."

Allah berfirman, *"Hari ini di dunia bersalawatlah atas kekasih-Ku (Nabi Muhammad saw.) sehingga esok di hari kiamat engkau tidak merasa kehausan."*

7. Tercegah dari Api Neraka

Imam Ja'far ash Shadiq berujar pada Shabah bin Sababah, "Maukah engkau kuajarkan doa yang akan mencegahmu dari api neraka?"

Shabah bin Sababah berkata, "Baiklah."

Orang-orang yang membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya akan dimudahkan dalam menghadapi kematian, selamat dari ketakutan, dan tidak akan merasa kehausan di hari kiamat.

Imam menjelaskan, "Setelah terbitnya fajar pagi (setelah salat Subuh), ucapkanlah seratus kali أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ (*Allahumma shalli 'ala muhammad wa âli muhammad*; Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad). Niscaya Allah akan mencegah dirimu dari panasnya api neraka."

8. Terhalang Masuk ke Neraka

Diriwayatkan dari Rasulullah saw.:

لَنْ يَلِجَ النَّارَ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَمَنْ نَسِيَ الصَّلاَةَ عَلَيَّ فَقَدْ أَخْطَا طَرِيقَ الْجَنَّةِ

"Siapa yang membaca salawat atasku, tidak akan masuk ke neraka. Dan siapa yang lupa bersalawat atasku, ia akan salah jalan ketika menuju surga."

Kedudukan Para Pembaca Salawat di Surga

1. Teman Nabi Muhammad saw. di Surga A'la

Imam Ali ar Ridha mengatakan, "Salah satu rahasia keluarga Muhammad dalam salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya adalah salawat ini:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ فِى الْأَوَّلِينَ وَ صَلِّ عَلٰى
مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ فِى الْاٰخِرِيْنَ وَ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ فِى
الْمَلَاءِ الْاَعْلٰى وَ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ فِى الْمُرْسَلِيْنَ
اِعْطِ اللّٰهُمَّ مُحَمَّدًا وَ آلِهِ الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَ الشَّرَفَ
وَ الرِّفْعَةَ وَ الدَّرَجَةَ الْكَبِيْرَةَ اَللّٰهُمَّ اِنِّى اٰمَنْتُ بِمُحَمَّدٍ
صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهِ وَلَمْ اَرَاهُ فَلَا تَحْرِمْنِى يَوْمَ
الْقِيَامَةِ رُؤْيَتَهُ وَارْزُقْنِى صُحْبَتَهُ وَ تَوَفَّنِى عَلٰى
مِلَّتِهِ وَ اسْقِنِى مِنْ حَوْضِهِ مَشْرَبًا رُوِيًّا سَائِغًا
هَنِيْئًا لَا اِظْمَاءَ بَعْدَهُ اَبَدًا اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْئٍ
قَدِيْرٌ اَللّٰهُمَّ اِنِّى اٰمَنْتُ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَ
آلِهِ وَ لَمْ اَرَاهُ فَعَرِّفْنِى فِى الْجِنَانِ وَجْهَهُ اَللّٰهُمَّ بَلِّغْ
رُوحَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ اَنِّى تَحِيَّةً وَ سَلَامًا

Allahumma shalli 'ala muhammadin wa âlihi fil-awwalîn wa shalli 'ala muhammadin wa âlihi fil-âkhirîn. Wa shalli 'ala muhammadin wa âlihi fil-mala`il-a'lâ. Wa shalli 'ala muhammadin wa âlihi fil-mursalîn. I'thi allahumma muhammadan wa âlihi wasîlata wal-fadhîlata wasy-syarafa war-raf'ata wad-darajatal-kabîrata. Allahumma innî âmantu bi muhammadin shallallâhu 'alaihi wa âlihi wa lam arâhu falâ tahrimnî yaumal-qiyâmati ru`yatahu. War-zuqnî shuhbatahu wa tawaffanî 'ala millatihi was-qinî min haudhihi masyraban ru`yan sâ`ighan hanî`an lâ izhmâ`a ba'dahu abadan innaka 'ala kulli syai`in qadîr. Allahumma innî âmantu bi muhammadin shallallâhu 'alaihi wa âlihi wa lam arâhu fa'arrifnî fil-jinâni wajhahu. Allahumma balligh rûha muhammadin shallallâhu 'alaihi wa âlihi 'annî tahiyyatan katsîratan wa salâman.

'Ya Allah sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad sejak manusia terdahulu. Sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad hingga manusia terakhir. Sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad di tempat tertinggi. Sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad dari utusan-utusan-Mu. Ya Allah, berilah Muhammad saw. perantara, kemuliaan, keutamaan, dan kedudukan yang tinggi. Ya Allah,

"Siapa yang membaca salawat atasku, tidak akan masuk ke neraka. Dan siapa yang lupa bersalawat atasku, ia akan salah jalan ketika menuju surga."

| Rasulullah saw. |

sesungguhnya aku beriman pada Muhammad saw. padahal aku tidak melihatnya, maka jangan Engkau halangi aku untuk menyaksikannya di hari kiamat. Karuniakan padaku kesempatan berbicara dengannya. Matikan aku dalam tuntunannya. Tuangkan bagiku dari telaganya minuman yang menyegarkan, melegakan, dan menghilangkan dahaga selamanya. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, karena aku beriman pada Muhammad saw. padahal aku tidak melihatnya, maka kenalkan padaku wajahnya di surga. Ya Allah, sampaikan ucapan salam sejahtera dariku kepada roh Muhammad saw.'

Jika seseorang membaca salawat ini tiga kali di waktu pagi (subuh) dan tiga kali di waktu malam, maka dosa-dosanya akan terampuni, kesalahan-kesalahannya dimaafkan, mendapatkan kebahagiaan selamanya, doanya akan dikabulkan, tercapai keinginannya, luas rezekinya, memperoleh pertolongan dalam menghadapi musuh-musuhnya, terkumpul semua sebab menuju kebaikan untuknya, dan ia akan menjadi teman Nabi Muhammad saw. di Surga *A'la* (tertinggi)."[6]

2. Derajat Pembaca Salawat

Rasulullah saw. bersabda, "Pada hari kiamat, ... Seluruh umat berdiri di belakangku sesuai dengan

derajatnya. Setiap hamba yang membaca salawat atasku dan keluargaku sebanyak sepuluh kali, ia mendapat kedudukan di dekatku, melihatku, dan aku melihatnya. Wajahnya bagaikan bulan tanggal 14 (bulan purnama)."[7]

3. Diberi 70 Ribu Istana Surga

Setiap orang yang pada hari Jumat, Kamis, atau Rabu baik malam maupun siang, mendirikan salat empat rakaat dengan dua kali salam—di mana setiap rakaat membaca tujuh kali Surah al Fatihah dan satu kali Surah al Qadr—lalu setelah selesai salat membaca seratus kali salawat أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ (*Allahumma shalli 'ala mu<u>h</u>ammadin wa âli Muhammad*; Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad dan keluarga Muhammad) dan membaca seratus kali أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى جِبْرِيلَ (*Allahumma shalli 'ala jibraîl*; Ya Allah, sampaikan salawat pada Jibril), Allah akan memberinya 70 ribu istana surga. Setiap istana memiliki 70 ribu kamar, dan setiap kamar dihuni 70 ribu bidadari.

4. Hadiah di Surga

Seorang sahabat bertanya pada Rasulullah saw., "Bacaan salawat dari umat merupakan kiriman hadiah untukmu. Lalu, apakah engkau balas mengirimkan hadiah kepadanya?"

Rasulullah saw. menjawab, "Hari ini, salawat umatku merupakan hadiah mereka untukku. Sedangkan esok, menjadi hadiahku untuk mereka di surga."

5. Minuman dari Telaga Salsabila

Rasulullah saw. bersabda, "Setiap orang yang membaca salawat seratus kali atasku, Allah SWT akan bersalawat atasnya seribu kali. Jika seribu kali bersalawat atasku, Allah SWT dengan keutamaan-Nya akan memberinya pahala salat 10 ribu rakaat dan akan memberinya minuman dari telaga suci Salsabila."

6. Salawat Amirul Mukminin Ali di Hari Jumat

Diriwayatkan dari Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib, "Setiap orang yang membaca salawat setiap hari tiga kali, dan pada hari Jumat seratus kali membaca salawat ini:

صَلَوٰةُ اللّٰهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَأَنْبِيَائِهِ وَرُسُلِهِ وَحَمَلَةِ عَرْشِهِ وَجَمِيعِ خَلْقِهِ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُه

"Hari ini, salawat umatku merupakan hadiah mereka untukku. Sedangkan esok, menjadi hadiahku untuk mereka di surga."

| Rasulullah saw. |

Shalawâtullâh wa malâ'ikatihi wa anbiyâ'ihi wa rusulihi wa hamlati 'arsyihi wa jamî'ikhalqihi 'ala sayyidinâ muhammadin wa âlihi wa 'alaihis-salâm wa rahmatullâhi wa barakâtuh.

'Semoga salawat Allah, para malaikat-Nya, para nabi-Nya, utusan-utusan-Nya, pembawa arasy-Nya, serta salawat seluruh makhluk tercurah atas pemimpin kita Muhammad saw. dan keluarganya—salam sejahtera bagi mereka—dan semoga rahmat Allah serta berkah-Nya terlimpahkan untuk beliau.'

Allah SWT akan membangkitkan si pembaca bersama salawatnya di hari kiamat dalam golongan khusus Nabi Muhammad saw., dan Rasulullah saw. akan menggandeng tangannya memasuki surga."

7. Berhak Mendapatkan Kenikmatan Surga

Dalam kitab *Al Izhar* disebutkan bahwa siapa yang setiap hari satu kali membaca: أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ سَلِّمْ وَ اجْزِهِ عَنَّا خَيْرَ الْجَزَاءِ (*Allahumma shalli 'ala muhammadin wa âli muhammad wa sallim waj-zihi 'annâ khairal-jazâ`*; Ya Allah, sampaikan salawat dan salam pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad. Dan berilah balasan kepadanya, atas apa yang ia berikan kepada kami, sebaik-baiknya balasan), ia berhak mendapat kenikmatan surga

dan Rasulullah saw. akan memohonkan pengampunan dan derajat yang tinggi baginya.[8]

8. Pohon Mahbubah di Surga

Rasulullah saw. bersabda, "Di surga, terdapat sebuah pohon yang bernama Mahbubah. Buah pohon tersebut lebih kecil dari buah delima dan lebih besar dari buah apel. Lebih putih dari susu, lebih manis dari madu, dan lebih lembut dari kapas. Tiada seorang pun yang memakan buah tersebut kecuali orang yang senantiasa mengucapkan أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ سَلِّمْ (*Allahumma shalli 'ala mu<u>h</u>ammadin wa âli mu<u>h</u>ammad wa sallam*; Ya Allah, sampaikan salawat dan salam pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad)."

9. Keridhaan Allah SWT

Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَلْقِيَ اللّٰهَ غَدًا رَاضِيًا فَلْيُكْثِرْ الصَّلاَةَ عَلَيَّ

"Siapa yang ingin berjumpa dengan Allah kelak, maka hendaknya banyak membaca salawat atasku."

10. Pahala Surga

Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang membaca salawat atasku seribu kali, ia tidak akan mati kecuali merasakan pahala surga."

Dalam risalah *Jam'iyah* karya Syahid Tsani dijelaskan bahwa riwayat di atas berkaitan dengan salawat seribu kali di hari Jumat.

11. Termasuk Sahabat Nabi Muhammad saw. di Surga

Imam Ja'far ash Shadiq bertutur, "Setiap orang yang membacakan salawat ini kepada Rasulullah saw., akan dimaafkan segala dosanya, dimenangkan atas musuh-musuhnya, diperbanyak rezekinya, dan di surga ia termasuk salah seorang sahabat Nabi Muhammad saw."

Salawat yang dimaksud adalah:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ حَتّٰى لَا تَبْقٰى صَلَوةٌ
اَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ حَتّٰى لَا تَبْقٰى بَرَكَةٌ
اَللّٰهُمَّ سَلِّمْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ حَتّٰى لَا تَبْقٰى سَلَامٌ
اَللّٰهُمَّ ارْحَمْ مُحَمَّدًا وَآلِ مُحَمَّدٍ حَتّٰى لَا تَبْقٰى رَحْمَةٌ

Allahumma shalli 'ala mu<u>h</u>ammadin wa âli mu<u>h</u>ammad <u>h</u>atta lâ tabqâ shalâtun. Allahumma bârik 'ala mu<u>h</u>ammadin wa âli mu<u>h</u>ammad <u>h</u>atta lâ tabqâ barakatun. Allahumma sallim 'ala Mu<u>h</u>ammadin wa âli mu<u>h</u>ammad <u>h</u>atta lâ yabqâ salâm. Allahummar<u>h</u>am

"Siapa yang ingin berjumpa dengan Allah kelak, maka hendaknya banyak membaca salawat atasku."

| Rasulullah saw. |

mu<u>h</u>ammadan wa âli mu<u>h</u>ammadin <u>h</u>atta lâ tabqâ ra<u>h</u>matun.

"Ya Allah, sampaikan salawat pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad hingga tidak tersisa satu salawat pun. Ya Allah, berkatilah Muhammad saw. dan keluarga Muhammad hingga tidak tercecer satu berkah pun. Ya Allah, sampaikan salam pada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad hingga tidak tertinggal satu salam pun. Ya Allah, rahmatilah Muhammad saw. dan keluarga Muhammad hingga tercurah seluruh rahmat atas mereka."

12. Amalan Lain

Dalam kitab *Iqbal wa Misbahuz-zair* diriwayatkan sebuah hadis dari Nabi Muhammad saw., "Siapa yang mengerjakan salat empat rakaat pada malam tanggal 7 bulan Rajab—dengan membaca Sura al Fatihah satu kali, Surah al Ikhlash, al Falaq, dan an Nâs tiga kali di setiap rakaatnya—lalu setelah selesai, membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. sepuluh kali dan membaca tasbih *Arba'ah* sepuluh kali, Allah SWT akan meletakkannya di bawah arasy-Nya dan ia tidak akan meninggal dunia kecuali menyaksikan tempatnya di surga."□

CATATAN

Mukadimah

[1] Ahlulbait (orang-orang rumah) merupakan suatu istilah yang ditujukan pada anggota keluarga tertentu Rasulullah Muhammad saw., yaitu: Imam Ali bin Abi Thalib, Fathimah az Zahra (putri Rasulullah saw. dan istri Imam Ali bin Abi Thalib), Imam Hasan bin Ali dan Imam Husain bin Ali (cucu-cucu Rasulullah saw.), serta sembilan imam dari garis keturunan Imam Husain, yaitu Imam Ali as Sajjad, Imam Muhammad al Baqir, Imam Ja'far ash Shadiq, Imam Musa al Kazhim, Imam Ali ar Ridha, Imam Muhammad al Jawad, Imam Ali al Hadi, Imam Hasan al Askari, dan Imam Muhammad al Mahdi.[*peny.*]

Bab 1. Pengaruh dan Berkah Salawat di Dunia

[1] Bertawasul adalah mencari jalan kedekatan dengan Allah SWT atau memohon pertolongan-Nya melalui perantara, yang bisa berupa orang-orang saleh, asma-asma Allah SWT, salawat, dan lain sebagainya. [*peny.*]

[2] *Biharul Anwar.*

[3] Q.S. al Ahzab: 56.

[4] *Shahifah Sajjadiyyah*, doa ke-44.

[5] *Shahifah Sajjadiyyah*, doa ke-47.

[6] *Shahifah Sajjadiyyah*, doa ke-31.

[7] *Biharul Anwar,* jilid 49, hal. 92; *Cehl Hadits,* "Sirah Radhavi", hal. 19-20.

[8] *Parvares-e Ruh,* jilid 2, hal. 355.

[9] *Biharul Anwar,* jilid 49, hal. 92; *Cehl Hadits,* "Sirah Radhavi", hal. 21.

[10] *Syarah wa Fadhail Shalawat,* hal. 11.

[11] *Mashabihul Mutahajjid,* hal. 360; *Cehl Hadits,* "Sirah-e 'Askariyain", hal. 39.

[12] Q.S. al Ahzab: 56.

[13] لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ (*lâ ilaha illallâh*).

[14] لاَ حَوْلَ وَ لاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ (*lâ haula wa lâ quwwata illa billâh*).

[15] *Tsawabul A'mal wa 'Iqabul A'mal,* hal. 345.

[16] *Ibid.,* hal. 346.

[17] Q.S. al Ahzab: 43.

[18] *Ushul al Kafi,* jilid 6, hal. 78.

[19] *Parvares-e Ruh,* jilid 2, hal. 346.

[20] *"Dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia salat"* (Q.S. al A'lâ: 15).

[21] *Parvares-e Ruh,* jilid 2, hal. 344.

[22] *Ibid.,* jilid 2, hal. 340.

[23] *Darus-salam,* jilid 2, hal. 140.

[24] *Ibid.,* jilid 2, hal. 195.

[25] *Syarah wa Fadhail Salawat,* hal. 105.

[26] Q.S. al Baqarah: 49.

[27] *Parvares-e Ruh,* jilid 2, hal. 353.

[28] *Ibid.,* jilid 2, hal. 347.

[29] *Ibid.,* jilid 2, hal. 352.

[30] *Ibid.*

[31] *Cehl Hadits,* "Sirah-e 'Askariyain", hal. 39.

[32] *Khazinatul Jawahir,* hal. 586.

[33] *Syarah wa Fadhail Shalawat,* hal. 82.

[34] *Khazinatul Jawahir,* hal. 588.

[35] *Dastan Hay-e az Shalawat.*

[36] *Khazinatul Jawahir,* hal. 589.

[37] *Biharul Anwar,* jilid 94, hal. 53, hadis ke-19, dinukil dari Ath Thusi, *Amali,* jilid 1, hal. 127.

[38] *Fadhail al Khamsah*, jilid 1, hal. 207; *Kanzul Ummal*, jilid 1, hal. 181.

[39] *Khazinatul Jawahir*, hal. 588-589.

[40] *Jami-u Ayat va Hadits-e Namaz*, hal. 153.

[41] *Masbihud-Duja*, hal. 418; *Mustadrak al Wasail*, jilid 5, hal. 424.

[42] *Wasa'il asy Syi'ah*, jilid 6, hal. 221.

[43] *Tsawabul A'mal wa 'Iqabul A'mal*, hal. 335.

[44] Q.S. al Mu'min: 60.

[45] Q.S. Saba': 39.

[46] *Jamalul Usbu'*, hal. 242.

[47] *Tsawabul A'mal wa 'Iqabul A'mal*, hal. 350-351.

[48] *Ibid.*, hal. 349.

[49] *Ushul al Kafi*, jilid 6, hal. 81.

[50] *Ibid.*, jilid 9, hal. 81.

[51] *Mizanul Hikmah*, jilid 7, hal. 3.164, no. 10.794.

[52] *Al Mizan*, hal. 389.

[53] Q.S. al Ahzab: 56.

[54] *Mizanul Hikmah*, hal. 3.166, jilid 7, hadis 10.801; *Nur ats Tsaqalain*, 221/30, 2/4.

[55] *Ushul al Kafi*, jilid 6, hal. 83.

[56] *Parvares-e Ruh*, jilid 2, hal. 350.

[57] *Akhbar ar Ridha*, jilid 2, hal. 194, hadis ke-5; *Cehl Hadits*, "Sirah-e Radhavi", hal. 31.

[58] *Tsawabul A'mal*, hal. 333.

[59] *Darus Salam*, jilid 3, hal. 14.

[60] *Ibid.*, jilid 3, hal. 3.

[61] *Ibid.*, jilid 3, hal. 10.

[62] *Ibid.*, jilid 3, hal. 6.

[63] *Ibid.*, jilid 3, hal. 4

[64] *Ibid.*, jilid 3, hal. 132.

[65] *Khazinatul Jawahir*, hal. 591.

[66] *Darus Salam*, jilid 3, hal. 7.

[67] *Khazinatul Jawahir*, hal. 590.

[68] *Ibid.*, hal. 589.

[69] *Syarah wa Fadhail Shalawat,* hal. 92.

[70] *Kanzul 'Ummal,* jilid 1, hal. 498.

[71] *Ibid.,* jilid 91, hal. 63.

[72] *Ushul al Kafi,* "Ma Yuhibbu 'an Dzikrillah Azza Wa Jalla fi Kulli Majelis", hal. 254, hadis 1.

[73] *Mizanul Hikmah,* hal. 3.164, no. 10.796.

[74] *'Iddatud-da'i,* hal. 259.

[75] *Jalaul Afham,* hal. 245.

[76] *Mustadrak al Wasail,* jilid 1, hal. 393.

[77] Allamah Najisi, *Mir'atul 'Uqul,* jilid 12.

[78] *Tafsir Zamakhsyari,* jilid 3, hal. 558.

[79] *Safinatul Bihar,* jilid 2, hal. 49.

[80] *Wazhaif Mah-e Ramazan,* no. 311.

[81] *Parvares-e Ruh,* jilid 2, hal. 349.

[82] Q.S. al A'lâ: 15.

[83] *Nur ats Tsaqalain,* jilid 3, hal. 589.

[84] *Mizanul Hikmah,* jilid 7, hal. 3.164, no. 10.792; *Kanzul 'Ummal,* 2.144.

[85] *Tafsir ash Shafi,* ayat 56.

[86] Q.S. al Ahzab: 56.

[87] *Parvares-e Ruh,* jilid 2, hal. 348.

[88] *Mi'rajul Mu'minin,* bagian tambahan, hal. 20.

[89] Q.S. al Ahzab: 56.

BAB II. PENGARUH DAN BERKAH SALAWAT DI ALAM BARZAKH (KUBUR)

[1] *Darus Salam,* jilid 2, hal. 194.

BAB III. PENGARUH DAN BERKAH SALAWAT DI HARI KIAMAT

[1] *Tsawabul A'mal wa 'Iqabul a'mal,* hal. 352-353.

[2] *Biharul Anwar,* jilid 91, hal. 64.

[3] *Mawa'izul 'Adadiyah,* hal. 70 dan 413.

[4] *Wasa'il asy Syi'ah,* jilid 4, hal. 28.

[5] *BiharulAnwar,* jilid 91, hal. 63.

[6] *TsawabulA'mal wa 'IqabulA'mal,* hal. 335.

[7] *Syarah wa Fadhail Shalawat,* hal. 85.

[8] *Ibid.,* hal. 177.

INDEKS

A

Abdul Haq Dehlawi 90, 136
Abdullah bin Siyabah 160
Abdurrahman bin Auf 45
Abdurrahman ibnu Katsir 28
Abdussalam bin Abdurrahman bin Naim 49
Abi Dahhak 40, 41
Abu Alqamah 186
Abu Ismail 160
Abu Said Khudri 56
adab berdoa 113
Ahlulbait 20, 23, 28, 88, 115, 116, 229
Ahmad bin Hanbal 45
Ahmad bin Khalid 160
akhirat 18, 22, 53, 67, 111, 116, 130, 133, 136, 200, 206
alam barzakh 185, 186, 191, 193, 232
alam kubur 17, 18, 194, 206
Ammar bin Yasir 56
Arab 101
Arafah 191, 192
arasy 32, 34, 84, 164, 200, 204, 224, 228
Ats Tsauri 191

B

Badui 101
bani Israil 21, 22, 23, 24, 25, 26, 75, 76
berkah 21, 23, 50, 58, 62, 70, 72, 101, 102, 110, 125, 146, 161, 168, 177, 183, 185, 190, 197, 224, 228, 229, 232

bidadari 213, 214, 221

D

doa 18, 30, 31, 41, 44, 49, 53, 54, 69, 79, 88, 92, 111, 112, 113, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 129, 132, 168, 173, 181, 182, 214, 229
dosa 18, 53, 56, 79, 82, 83, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 93, 107, 113, 115, 139, 144, 158, 160, 161, 163, 164, 172, 185, 186, 187, 190, 193, 210, 213, 220
dunia 17, 21, 22, 68, 92, 111, 116, 125, 130, 133, 186, 190, 194, 200, 211, 214, 228, 229

F

Fadhl Kindi 193
Fathimah az Zahra 135, 229
Fir'aun 24, 25, 26, 75, 76

H

haji 187, 191, 192, 211
Hamad bin Utsman 160
hari kiamat 17, 18, 35, 38, 84, 86, 92, 142, 156, 169, 171, 185, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 205, 207, 208, 210, 213, 214, 215, 220, 224, 232
Hasan bin Rasyid 167
hauqalah 46

I

Iblis 76, 149, 185
Ibnu Abi Umair 160
Ibnu Fahd Hilli 141
Imam Ali al Hadi 229
Imam Ali ar Ridha 39, 40, 52, 53, 54, 82, 83, 110, 121, 166, 173, 216, 229
Imam Ali as Sajjad 229
Imam Ali bin Abi Thalib 30, 54, 61, 78, 86, 87, 95, 99, 114, 118, 119, 121, 122, 157, 169, 170, 186, 210, 213, 222, 229
Imam Hasan 23, 41, 78, 79, 95, 229

Imam Hasan al Askari
41, 79, 95, 229
Imam Husain 172, 229
Imam Ja'far ash Shadiq
28, 35, 44, 49, 50, 75, 76, 84, 106, 107, 109, 112, 115, 117, 118, 121, 126, 141, 142, 144, 153, 154, 157, 159, 160, 162, 163, 164, 166, 167, 169, 176, 197, 198, 201, 202, 203, 205, 211, 213, 214, 226, 229
Imam Mahdi 108
Imam Muhammad al Baqir
106, 201, 205, 211, 229
Imam Muhammad al Jawad
41, 125, 229
Imam Muhammad al Mahdi
229
Imam Musa al Kazhim
42, 57, 118, 229
Ishak bin Furukh 50

J

Jibril 45, 53, 57, 62, 114, 124, 144, 158, 212, 221
Jumat 108, 128, 131, 134, 135, 137, 159, 160, 161, 162, 164, 165, 166, 178, 180, 181, 185, 197, 200, 210, 221, 222, 226

K

Ka'bah 49, 154
kafarat 82, 83
kafir 70
Khalas 76
Khurasan 41
kiblat 131, 134, 174, 183
Kufah 95

M

Madinah 45, 70, 191, 192
majelis 54, 56, 58, 86, 88, 94, 95, 140, 144, 232
makam 47, 141, 178, 204
Makkah 70, 89, 192
malaikat 18, 25, 30, 33, 42, 43, 44, 50, 51, 52, 54, 57, 62, 63, 64, 72, 73, 82, 84, 85, 86, 88, 89, 90, 94, 107, 111, 115, 118, 120, 141,

142, 143, 148, 149, 158, 159, 161, 162, 164, 168, 180, 186, 190, 191, 202, 204, 212, 224
Malaikat Jibril 72, 212
mimpi 45, 47, 92, 93, 122, 126, 128, 131, 134, 136, 138, 145, 190
mi'râj 44, 73
Muawiyah 95, 96
Muawiyah bin Ammar 153, 198
Muhaddits Nuri 45
muhajirah 70, 72
Muhammad bin Said 66
Mulla Husain Kasyani 97
musyrik 27, 28

N

Nabi Adam as. 30, 31
Nabi Ibrahim as. 40, 72, 124, 156, 157, 176, 210
Nabi Ilyas as. 93, 94
Nabi Khidhir as. 78, 93, 94
Nabi Musa as. 22, 23, 24, 25, 26, 60, 76, 214
Nabi Nuh as. 56
neraka 18, 169, 211, 212, 213, 214, 216, 219

R

rahmat 18, 32, 42, 45, 50, 52, 79, 101, 102, 110, 115, 118, 120, 154, 161, 170, 172, 178, 224, 228
Raja Mahmud Sabaktakin 47
Rajab 167, 228
Ramadhan 41, 107, 144, 201
rukuk 106

S

Sahal bin Said 74
salam 30, 31, 33, 34, 35, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 50, 52, 53, 57, 74, 78, 79, 80, 86, 87, 101, 102, 104, 110, 111, 120, 137, 141, 145, 146, 153, 156, 161, 162, 173, 177, 178, 180, 181, 182, 193, 204, 220, 221, 224, 225, 228, 230, 231, 232

salat 18, 39, 41, 64, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 121, 122, 125, 126, 128, 129, 131, 132, 145, 156, 160, 162, 164, 166, 169, 170, 173, 178, 180, 183, 185, 186, 198, 210, 211, 213, 216, 221, 222, 228, 230
salawat 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 72, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 97, 98, 100, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 115, 116, 117, 118, 120, 121, 122, 123, 125, 126, 127, 128, 129, 131, 132, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 185, 186, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 213, 215, 216, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 232
Salsabila 222

Shabah bin Sababah 211, 214
shirâth 17, 206, 207, 209
sujud 30, 106, 132
surga 17, 18, 22, 102, 103, 144, 150, 151, 152, 156, 186, 187, 197, 206, 211, 213, 214, 216, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 228
Sya'ban 167, 168, 171
syafaat 17, 34, 35, 69, 92, 181, 197, 198, 207, 208, 210, 211
syahid 89, 93, 226
Syahid Tsani 226
Syekh Abbas al Qummi 182
Syekh Abdul Haq Dehlawi 90
Syekh Ahmad bin Syekh Zainuddin 136
Syekh Ali Akbar Nahawandi 139
Syekh Hamad Najafi 134
Syekh Thusi 100
Syibli 187, 188, 190
syukur 66

T

tahlil 39, 41
tahmid 39, 41
takbir 39, 41, 52
Tali al Kubra 126, 128, 131
tasbih 39, 41, 52, 126, 129, 132, 228
tasbih *Arba'ah* 126, 129, 132, 228
tawaf 92
tawasul 180, 182

U

Ubaidillah bin Abdullah Dihqani 166
uzlah 140

W

wudu 174, 182
wukuf 191

Y

Yahudi 26, 27, 28, 30, 59, 60, 61
yaqut 46, 112
Yazid 95, 96

Z

Zaid bin Tsabit 100
zakat 107, 109
zikir 17, 19, 22, 46, 53, 76, 92, 136, 139, 146, 154
zuhud 139, 140, 145

"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kalian untuk Nabi dan sampaikan salam penghormatan kepadanya."
(Q.S. al Ahzab: 56)

Allah pun Ber-Salawat kepada Nabi

Salawat atas Nabi Muhammad saw. adalah amalan yang paling mustajab dan begitu besar pengaruhnya. Salawat adalah amalan manusia yang juga dilakukan oleh Allah SWT beserta para malaikat dan para nabi-Nya. Inilah bukti betapa agung dan mulianya kedudukan salawat.

Salawat adalah jalan terbaik dalam memohon segala kebutuhan kita kepada Allah Yang Mahakuasa. Dalam banyak riwayat, salawat dikatakan dapat menghindarkan pengamalnya dari api neraka, membukakan pintu surga, melapangkan kehidupan dunia, memupuskan dosa-dosa, serta memberikan banyak manfaat lainnya.

Buku ini menjelaskan manfaat dan keberkahan salawat beserta cara bersalawat yang sempurna sesuai dengan kebutuhan kita, sehingga kita dapat merengkuh segenap manfaat dan keberkahannya itu.

Banyak makna yang terkandung dalam buku salawat ini. Marilah bersalawat!

—H. Ebet Kadarusman

Bersalawat akan menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah saw. Niscaya kita akan bersama Rasulullah di dunia, juga di akhirat nanti. Sulis sudah membaca buku ini yang rasanya merupakan buku terlengkap seputar salawat.

—Sulis "Cinta Rasul"

ISBN 979-3249-93-5

Doa Mustajab

zahra
PUBLISHING HOUSE

zahra

ALLAH pun Ber-SALAWAT kepada NABI

Abbas Azizi